



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

EMBARKING MILESTONE, UNLOCKING NEW HORIZONS

MEMULAI TONGGAK SEJARAH,
MEMBUKA CAKRAWALA BARU



2023

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT

TEMA

Theme

EMBARKING MILESTONE, UNLOCKING NEW HORIZONS

MEMULAI TONGGAK SEJARAH, MEMBUKA CAKRAWALA BARU

Tahun 2023 menjadi perjalanan yang berarti bagi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk untuk memantapkan langkahnya melakukan penawaran umum perdana (IPO) yang resmi melenggang di Bursa Efek Indonesia pada 30 Januari 2024. Kami menyadari bahwa momen ini bukanlah sekadar pencapaian, melainkan awal dari petualangan baru yang menghadirkan berbagai peluang yang belum terjamah sebelumnya. Perseroan melihat ke depan dengan optimisme dan antusiasme untuk menggali potensi-potensi baru yang menanti di cakrawala bisnis kami.

Perseroan memandang IPO sebagai landasan untuk lebih jauh mengokohkan komitmen Perseroan terhadap bisnis yang berkelanjutan. Dengan membuka diri kepada investor dan masyarakat, Perseroan meneguhkan komitmennya untuk bertanggung jawab secara ekonomi, lingkungan, dan sosial. Perseroan percaya bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan, serta menjaga kepercayaan yang telah kami bangun selama ini.

Momen ini menjadi jejak baru Perusahaan untuk terus membangun kepercayaan, transparansi, dan integritas dalam setiap langkah kami di masa depan. Dengan membawa semangat **"Embarking Milestone, Unlocking New Horizons"**, Perseroan siap menjelajahi perjalanan yang menantang namun penuh dengan peluang bagi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk serta semua pemangku kepentingan kami.

The year 2023 marked a significant journey for PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk as it solidified its steps towards conducting its official initial public offering (IPO), which debuted on the Indonesia Stock Exchange on January 30, 2024. We acknowledge that this moment is not merely an achievement but rather the beginning of a new adventure that presents various untapped opportunities. The company looks ahead with optimism and enthusiasm to explore new potentials on the horizon of our business.

The Company perceives the IPO as a foundation to strengthen its commitment to sustainable business practices. By opening ourselves to investors and the public, the Company reaffirm our commitment to economic, environmental, and social responsibility. The Company believes that sustainability is the key to building strong relationships with stakeholders and maintaining the trust we have built over time.

*This moment marks a new milestone for the company to continue building trust, transparency, and integrity in every step we take in the future. With the spirit of **"Embarking Milestone, Unlocking New Horizons"**, the Company is ready to embark on a challenging yet opportunity-filled journey for PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk also all our stakeholders.*



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK



DAFTAR ISI

Table of Content

IKHTISAR KINERJA 2023 2023 PERFORMANCE HIGHLIGHTS			
2	TEMA THEME	54	AUDITOR EKSTERNAL EXTERNAL AUDITOR
4	DAFTAR ISI TABLE OF CONTENT	55	LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS
8	IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	57	INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE
11	GRAFIK KINERJA KEUANGAN FINANCIAL PERFORMANCE CHART	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
12	IKHTISAR SAHAM & AKSI KORPORASI SHARE HIGHLIGHTS & CORPORATE ACTION	60	TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW
13	PERISTIWA PENTING TAHUN 2023 2023 KEY EVENTS	61	TINJAUAN OPERASIONAL OPERATIONAL OVERVIEW
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT		62	TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL OVERVIEW
16	LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	66	KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG SOLVENCY
24	LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR	66	TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG COLLECTABILITY
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		67	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY CAPITAL STRUCTURE POLICY
36	IDENTITAS PERUSAHAAN CORPORATE IDENTITY	68	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT
37	RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN COMPANY BRIEF HISTORY	68	INVESTASI BARANG MODAL CAPITAL INVESTMENT
38	VISI DAN MISI VISION AND MISSION	68	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE
39	KEUNGGULAN KAMI OUR SPECIALITY	69	PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT
40	BIDANG USAHA DAN KEGIATAN USAHA PENUNJANG BUSINESS SECTOR AND SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY	70	PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI COMPARISON BETWEEN TARGET & REALIZATION
41	WILAYAH OPERASIONAL OPERATIONAL AREA	71	ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT
42	STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	71	KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY
44	KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS	72	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS
44	PROFIL DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE	72	INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING
45	KOMPOSISI DIREKSI COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS	73	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGES IN THE LAW REGULATIONS
46	PROFIL DIREKSI BOARD OF DIRECTORS PROFILE	73	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY
49	KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS COMPOSITION		
50	STRUKTUR PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS STRUCTURE		
51	ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES		
51	KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA SHARELISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES		
52	SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES		

TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	
76	KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE
76	DASAR PENERAPAN TATA KELOLA BASIS OF GOVERNANCE APPLICATION
77	STRUKTUR DAN MEKANISME GCG GCG STRUCTURE AND MECHANISM
77	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)
79	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS
83	DIREKSI THE BOARD OF DIRECTORS
88	KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
88	KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS
90	KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE
95	KOMITE REMUNERASI & NOMINASI REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE
98	SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY
101	UNIT AUDIT INTERNAL INTERNAL AUDIT UNIT
106	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM
106	AUDIT EKSTERNAL EXTERNAL AUDIT
107	SISTEM MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT SYSTEM
109	PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY
109	KODE ETIK CODE OF CONDUCT
110	KEBIJAKAN ANTI KORUPSI ANTI-CORRUPTION POLICY
111	BENTURAN KEPENTINGAN CONFLICT OF INTEREST
111	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP) DAN KARYAWAN (ESOP) MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP) ANDEMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)
112	SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM
113	KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE POLICY
113	AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

115	PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES
LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT	
122	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY
123	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS
124	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE
124	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE
127	KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE
134	LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM
88	SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK STATEMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF 2023 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK
LAPORAN KEUANGAN CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	



01



IKHTISAR KINERJA 2023

2023 Performance Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2023	2022	2021
Aset lancar Current assets	259.908	190.469	119.761
Aset tidak lancar Non-current assets	20.854	21.815	13.786
Jumlah aset Total assets	280.763	212.284	133.547
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	124.887	42.239	113.190
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	2.301	5.275	1
Jumlah liabilitas Total liabilities	127.189	47.514	113.192
Jumlah ekuitas Total equity	153.574	164.769	20.355
Jumlah liabilitas Total liabilities	280.763	212.284	133.547

Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Consolidated Statements of Comprehensive Income

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2023	2022	2021
Penjualan bersih Net sales	173.220	162.045	8.289
Beban pokok penjualan Cost of goods sold	(155.589)	(144.487)	(7.623)
Laba kotor Gross profit	17.630	17.557	666
Beban usaha Operating expenses	(14.384)	(9.080)	(250)
Beban keuangan Finance costs	(3.674)	(2.550)	-
Pendapatan lain-lain – bersih Other income - net	4.314	2.342	9
Laba sebelum pajak penghasilan Income before income tax	3.886	8.270	424
Beban pajak penghasilan – bersih Income tax expense - net	(2.495)	(1.866)	(78)
Laba bersih berjalan Net income for the year	1.391	6.403	345

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2023	2022	2021
Penghasilan komprehensif lain Other comprehensive income			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi Item that will be not reclassified			
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits	1.353	(72)	-
Pajak penghasilan terkait Related income tax	(100)	16	-
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Total comprehensive income for the year	2.644	6.346	345
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Net income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk owners of the parent entity	2.483	8.313	370
Kepentingan non pengendali non-controlling interests	(1.092)	(1.910)	(24,3)
Jumlah Total	1.391	6.403	345
Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:			
Pemilik entitas induk owners of the parent entity	3.736	8.256	370
Kepentingan non pengendali non-controlling interests	(1.092)	(1.910)	(24,3)
Jumlah Total	2.644	6.346	345

Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow Statement

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2023	2022	2021
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	(22.509)	(47.499)	[...]
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	11.893	(145)	[...]
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	10.827	46.048	[...]
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank Net increase (decrease) in cash on hand and in banks	211	(1.596)	[...]
Kas dan bank awal tahun At the beginning of the year	559	2.125	[...]
Kas dan bank akhir tahun Cash on hand and in banks at the end of the year	510	559	[...]

Rasio
Ratio

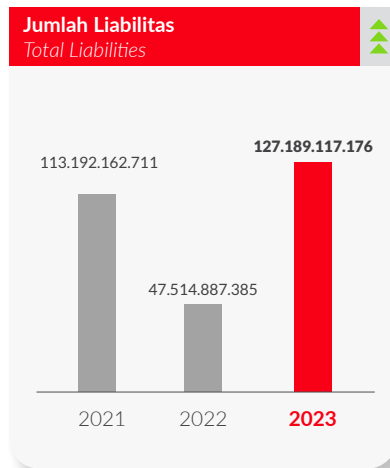
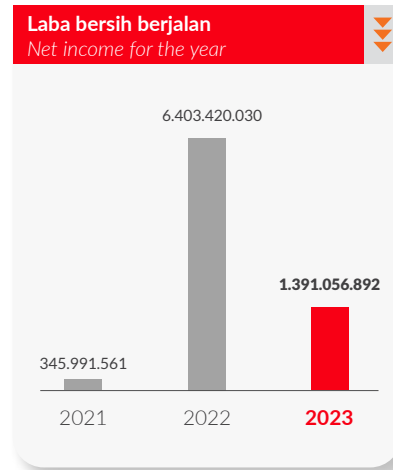
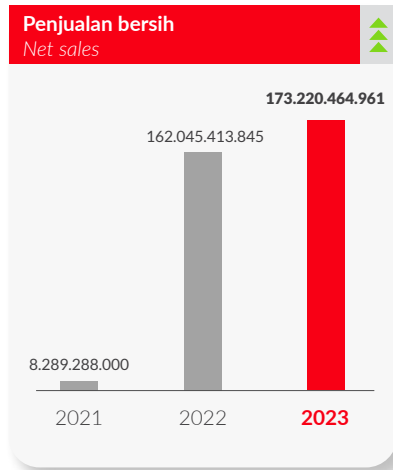
 (dalam persen)
 (in percentage)

Keterangan Description	31 Desember December 31		
	2023	2022	2021
Rasio pertumbuhan <i>Growth ratio</i>			
Penjualan bersih <i>Net sales</i>	6,90%	1.854,88%	-
Beban pokok penjualan <i>Cost of goods sold</i>	7,68%	1.795,37%	-
Laba kotor <i>Gross profit</i>	(0,66%)	2.535,90%	-
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Income before income tax</i>	(212,79%)	1.847,07%	356,99%
Laba bersih berjalan <i>Net income for the year</i>	(460,33%)	1.750,74%	309,33%
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive income for the year</i>	(240,03%)	1.734,30%	309,33%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	132,26%	58,96%	59,55%
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	267,68%	(58,02%)	43,48%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	104,20%	709,45%	322,92%
Rasio keuangan <i>Financial ratio</i>			
Rasio lancar <i>Current ratio</i>	2,08x	4,51x	1,06x
Rasio perputaran aset <i>Assets turnover ratio</i>	1,62x	1,31x	0,08x
Solvabilitas aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,45x	0,22x	0,85x
Solvabilitas ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,83x	0,29x	5,56x
Interest coverage ratio	270%	424,32%	-
Debt service coverage ratio	7,79%	25,05%	-

GRAFIK KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE CHART

(dalam Rupiah penuh)
(in fully Rupiah)



IKHTISAR SAHAM & AKSI KORPORASI

SHARE HIGHLIGHTS & CORPORATE ACTION

Seluruh saham Perseroan dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dengan kode ticker "SMGA" mulai 30 Januari 2024. Sehingga selama tahun 2023 tidak terdapat catatan perdagangan saham Perseroan dan tidak terdapat sanksi yang diterima Perseroan, khususnya berupa penghentian sementara perdagangan karena sebab apapun.

Pada tahun 2023, Perseroan melakukan persiapan untuk Penawaran Umum Perdana Saham dengan pencatatan per tanggal 30 Januari 2024 sebesar 1.750.000.000 (satu miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham baru yang merupakan saham biasa, atas nama Perseroan dan atas nama pemegang saham pendiri yang merupakan Saham Baru atau mewakili 20,00% (dua puluh koma nol nol persen) dari jumlah seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Perdana Saham dengan Nilai Nominal sebesar Rp20 (dua puluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp105 (seratus lima Rupiah) setiap saham.

All of the Company's shares are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange under the ticker code "SMGA" starting January 30, 2024. Therefore, during the year 2023, there were no records of the Company's shares being traded, and the Company did not face any sanctions, especially temporary trading suspensions for any reason.

In 2023, the Company prepared for an Initial Public Offering (IPO) with the listing date set for January 30, 2024, for 1,750,000,000 (one billion seven hundred fifty million) new ordinary shares, both in the Company's name and in the name of founding shareholders, representing 20.00% (twenty point zero zero percent) of the total issued and fully paid-up capital of the Company after the IPO, with a Nominal Value of Rp20 (twenty Rupiah) per share, offered to the public at an Offering Price of Rp105 (one hundred five Rupiah) per share.



Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Dengan demikian seluruh saham yang akan dicatatkan pada BEI Jumlah Penawaran Umum Perdana Saham ini secara keseluruhan adalah sebesar Rp183.750.000.000 (seratus delapan puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta Rupiah).

The subscription for shares through the Electronic Public Offering System must be accompanied by sufficient funds in the subscriber's RDN (Real-time Gross Settlement Debit) account connected to the subscriber's Securities Sub-Account, which is used to place the share orders. Therefore, the total value of the IPO offering is Rp183,750,000,000 (one hundred eighty-three billion seven hundred fifty million Rupiah).

PERISTIWA PENTING TAHUN 2023

2023 KEY EVENTS

17 FEBRUARI 2023 | FEBRUARY 17, 2023

Perseroan melakukan pembelian Kapal Terumbu.
The Company made a purchase of a Reef Vessel.

15 MEI 2023 | MAY 15, 2023

Perseroan melakukan perjanjian dengan penandatanganan Kerja Sama Operasional dan Kontrak Eksklusif dengan PT Rayhan Catur Putra.
The Company made an agreement with the signing of an Operational Cooperation and Exclusive Contract with PT Rayhan Catur Putra.

22 MEI 2023 | MAY 22, 2023

Perseroan melalui Entitas Anak, PT Jasatama Mandiri Sukses memperoleh IUPOP Mineral Bukan Logam Jenis Tertentu (Batu Gamping).
The Company, through its Subsidiary, PT Jasatama Mandiri Sukses, obtained the IUPOP for Specific Non-Metallic Minerals (Limestone).

20 SEPTEMBER 2023 | SEPTEMBER 20, 2023

Perseroan melakukan perjanjian dengan penandatanganan Kerja Sama Operasional dan Kontrak Eksklusif dengan Unity Nickel-Alloy Indonesia.
The Company made an agreement with the signing of an Operational Cooperation and Exclusive Contract with Unity Nickel-Alloy Indonesia.

20 SEPTEMBER 2023 | SEPTEMBER 20, 2023

Perseroan melakukan perjanjian dengan penandatanganan Kerja Sama Operasional dan Kontrak Eksklusif dengan PT Indonesia Guang Ching Nickel And Stainless Steel Industry.
The Company made into an agreement with the signing of an Operational Cooperation and Exclusive Contract with PT Indonesia Guang Ching Nickel And Stainless Steel Industry.

12 DESEMBER 2023 | DECEMBER 12, 2023

Perseroan melakukan perjanjian dengan penandatanganan Kerja Sama Operasional dan Kontrak Eksklusif dengan PD Aneka Usaha Kolaka.
The Company made into an agreement with the signing of an Operational Cooperation and Exclusive Contract with PD Aneka Usaha Kolaka.

DESEMBER 2023 | DECEMBER 2023

Di akhir tahun 2023, Perseroan memulai pengiriman pertama RCP.
At the end of 2023, the Company initiated its first shipment of RCP.



02



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ADAM Tbk



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Welly Thomas
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, *Dear Shareholders and Stakeholders,*

Dengan penuh rasa syukur dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan karunia-Nya, saya sebagai perwakilan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk ingin menyampaikan laporan kami mengenai tahun 2023.

With heartfelt gratitude and thankfulness to the Almighty God for His blessings and grace, I, as a representative of the Board of Commissioners of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, would like to announce our report on the year 2023.

PANDANGAN TERHADAP SITUASI PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL SERTA INDUSTRI DI 2023

Dewan Komisaris melihat tantangan ekonomi global pada tahun 2023 dengan menyadari bahwa tekanan dari situasi tahun sebelumnya masih berlanjut. Masalah ketidakseimbangan pasokan global yang memicu inflasi barang, serta ketegangan geopolitik di berbagai wilayah yang mempengaruhi stabilitas perdagangan internasional, tetap menjadi tantangan yang mempengaruhi kondisi ekonomi global. Kebijakan moneter yang diambil oleh beberapa negara untuk mengendalikan tingkat inflasi terbukti cukup efektif dalam meredakan ketegangan tersebut.

Perekonomian global masih mengalami dinamika yang tinggi dan penuh ketidakpastian. Meskipun ada optimisme tentang pemulihan ekonomi di awal tahun 2023, hasilnya belum memenuhi ekspektasi. Keterbatasan dalam penawaran, yang disebabkan oleh dampak scarring effect pada perusahaan dan situasi kebijakan politik di beberapa negara maju (Advanced Economies/AEs), bersamaan dengan tekanan inflasi yang terus meningkat akibat fluktuasi harga energi dan pangan global, serta kesulitan di pasar tenaga kerja di beberapa negara maju, telah menyebabkan perlambatan dalam pemulihan ekonomi global. Namun, tingkat inflasi di Indonesia juga berhasil terkendali dengan baik dan ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,05%. Selain itu, inflasi pada tahun 2023 mencapai 2,61% (yoy), mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 5,51 (yoy). Realisasi inflasi ini merupakan yang terendah sejak tahun 2000, kecuali pada periode terdampak pandemi (2020-2021).

VIEWS ON THE GLOBAL AND NATIONAL ECONOMIC SITUATION AND INDUSTRIES IN 2023

The Board of Commissioners observed the global economic challenges in 2023, acknowledging that pressures from the previous year continued to persist. Issues such as the imbalance of global supply leading to inflation in goods, as well as geopolitical tensions in various regions affecting international trade stability, remained challenges influencing the global economic conditions. Monetary policies implemented by several countries to control inflation rates proved to be quite effective in alleviating these tensions.

The global economy continues to experience high dynamics and uncertainty. Although there was optimism about economic recovery in early 2023, the results did not meet expectations. Supply constraints, caused by the scarring effect on companies and the political policy situation in some Advanced Economies (AEs), along with the increasing inflationary pressures due to fluctuations in global energy and food prices, as well as difficulties in labor markets in some AEs, have led to a slowdown in global economic recovery. However, inflation rates in Indonesia have also been well controlled, and the Indonesian economy grew by 5.05%. Additionally, inflation in 2023 reached 2.61% (yoy), experiencing a decrease compared to the previous year's 5.51% (yoy). This inflation realization is the lowest since 2000, except for the pandemic-affected period (2020-2021).

Kebijakan pemerintah RI sebagai salah satu faktor makroekonomi, merupakan aspek yang penting pada tahun 2023, di mana hal tersebut sangat memengaruhi aksi korporasi dan strategi bisnis Perseroan. Seperti diketahui bersama, bahwa Indonesia merupakan negara dengan cadangan nikel terbesar di dunia. Produksi tambang nikel di Indonesia dapat mencapai 72 juta ton, atau setara dengan 52 persen dari total cadangan nikel dunia.

Kondisi ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif untuk melakukan hilirisasi industri nikel di dalam negeri. Keberadaan sumber daya dan cadangan nikel yang besar serta kebijakan tata niaga ekspor bijih nikel mentah telah mengakselerasi program hilirisasi nikel ke arah produk yang lebih bernilai tambah tinggi.

Hal ini mendorong PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk untuk beradaptasi dan bertransformasi, di mana semula PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk hanya berfokus melakukan penjualan nikel domestik, namun sekarang PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk mempunyai agenda baru untuk turut serta dalam hilirisasi nikel.

Dalam konteks hilirisasi, sinergi antara kebijakan dan transformasi sektor riil perlu diperkuat guna mempercepat hilirisasi di sektor mineral, pertambangan, dan perkebunan. Hal ini dianggap sebagai sinyal positif bagi industri dalam negeri untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang kuat dan penciptaan lapangan kerja. Dengan demikian, sinergi antara kebijakan perdagangan dan investasi juga perlu ditingkatkan dan diperluas untuk mengurangi risiko fragmentasi geopolitik yang semakin meningkat.

TANTANGAN DAN PELUANG

Di sisi lain, kesadaran masyarakat untuk mencegah perubahan iklim mendorong dunia mewujudkan ekonomi hijau. Sejumlah indikasi menguatkan hal tersebut, di antaranya mulai menguatnya gerakan global untuk melakukan transisi energi dari energi fosil menuju energi baru dan terbarukan (EBT) yang lebih ramah lingkungan.

Piranti terpenting dalam kendaraan listrik adalah baterai, dan salah satu komponen penting dalam teknologi baterai yang dominan digunakan saat ini adalah nikel. Nikel memiliki peran utama dalam transisi ke pilihan energi bersih bagi kendaraan yang akan berdampak terhadap pertumbuhan permintaan nikel di dalam negeri. Sebagai pelaku industri perdagangan nikel dan batu bara, Perseroan melakukan perubahan strategi bisnis dengan aktif dalam upaya hilirisasi nikel menjadi produk seperti *stainless steel* dan menjadi bahan baku untuk baterai kendaraan listrik (*Electronic Vehicle/EV*).

The policy of the Indonesian government is one of the crucial macroeconomic factors that significantly influenced corporate actions and business strategies in 2023. As commonly known, Indonesia boasts the world's largest nickel reserves. Nickel mining production in Indonesia can reach 72 million tons, equivalent to 52 percent of the world's total nickel reserves.

This condition indicated that Indonesia has both comparative and competitive advantages to promote downstream nickel industries domestically. The presence of significant nickel resources and reserves, along with policies regarding the export trade of raw nickel ore, has accelerated the nickel down-streaming program towards higher value-added products.

This drives PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk to adapt and transform. While initially focusing solely on domestic nickel sales, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk now has a new agenda to participate in nickel downstreaming.

In the context of down-streaming, synergy between policies and real sector transformation needs to be strengthened to accelerate down-streaming in the mineral, mining, and plantation sectors. This is considered a positive signal for domestic industries to support strong economic growth and job creation. Therefore, synergy between trade and investment policies also needs to be enhanced and expanded to reduce the risk of increasing geopolitical fragmentation.

CHALLENGES AND OPPORTUNITY

On the other hand, public awareness to prevent climate change is driving the world towards realizing a green economy. Several indications strengthen this, including the growing global movement to transition from fossil fuels to new and renewable energy sources that are more environmentally friendly.

The most important component in electric vehicles is the battery, and one of the key components in battery technology dominantly used today is nickel. Nickel plays a crucial role in the transition to clean energy options for vehicles, which will impact the growth in demand for nickel domestically. As a player in the nickel and coal trading industry, the Company is changing its business strategy by actively participating in efforts to advance the processing of nickel into products such as stainless steel and as raw material for electric vehicle (EV) batteries.

Dewan Komisaris optimis bahwa kondisi dan tantangan ini dapat memberikan dampak positif bagi Perseroan melalui strategi dan kebijakan yang tepat.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI DAN PERSEROAN

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi komitmen, kinerja, serta dedikasi yang telah diberikan oleh Direksi sepanjang tahun 2023. Hal ini telah dibuktikan melalui kontribusi positif terhadap keberhasilan Perseroan untuk menjalankan operasionalnya secara efektif. Meskipun menghadapi berbagai tantangan terkait ketidakpastian dan fluktuasi pertumbuhan ekonomi dan industri, Direksi telah berhasil menunjukkan kinerja yang solid dan mampu menjaga kontinuitas bisnis Perseroan.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihat, Dewan Komisaris tidak terlepas dari dukungan organ pendukung Dewan Komisaris yang terdiri dari tiga Komite Penunjang Dewan Komisaris, berdasarkan hasil evaluasi secara *self-assessment* yang digunakan untuk menilai Kinerja Komite Penunjang, komite telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sehingga Dewan Komisaris dapat mengakses informasi yang lengkap yang diperlukan untuk menelaah dan melakukan kajian bersama Komite Penunjang Dewan Komisaris, guna memberikan arahan ataupun saran dan membahasnya kepada Direksi.

Di sisi lain, pada tahun 2023 pemerintah membuka peluang melalui program hilirisasi nikel yang menjadi tantangan tersendiri bagi Perseroan. Namun, tantangan ini memberikan dampak positif bagi Perseroan. Hal ini mencerminkan kinerja positif Perseroan pada tahun 2023, di mana Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah berhasil beradaptasi dan menerapkan strategi bisnis yang efektif untuk menghadapi kebijakan pemerintah terkait hilirisasi tersebut.

Dalam hal ini, Dewan Komisaris memandang Perseroan perlu tetap mempertahankan, bahkan meningkatkan pelaksanaan aspek-aspek berikut yang menjadi keunggulan kompetitif Perseroan:

- Harga kompetitif & struktur biaya kompetitif
- Produk berkualitas tinggi
- Berkolaborasi dengan pemasok dengan reputasi yang baik
- Tim manajemen yang berpengalaman

Dewan Komisaris menilai kinerja yang diberikan oleh Direksi kepada Perseroan sepanjang tahun 2023 sebagai pencapaian yang memuaskan, terutama dalam hal kinerja operasional yang menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini tercermin dari pencapaian catatan penjualan bersih sebesar Rp173,2 miliar. Selain itu, total aset Perseroan di tahun 2023 tercatat senilai Rp280,7 miliar dan tahun sebelumnya yang hanya mencapai Rp212,2 miliar.

The Board of Commissioners is optimistic that these conditions and challenges can have a positive impact on the Company through the implementation of appropriate strategies and policies.

ASSESSMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND THE COMPANY PERFORMANCE

The Board of Commissioners highly appreciates the commitment, performance, and dedication demonstrated by the Board of Directors throughout the year 2023. This has been evidenced by their positive contribution to the Company's success in effectively carrying out its operations. Despite facing various challenges related to uncertainty and fluctuations in economic and industry growth, the Board of Directors has successfully demonstrated solid performance and maintained the continuity of the Company's business.

In carrying out its supervisory and advisory functions, the Board of Commissioners is supported by the supporting organs consisting of three Supporting Committees of the Board of Commissioners. Based on the results of self-assessment evaluations used to assess the performance of the Supporting Committees, the committees have carried out their duties and responsibilities effectively. This enables the Board of Commissioners to access comprehensive information necessary for reviewing and conducting joint studies with the Supporting Committees of the Board of Commissioners, in order to provide guidance or advice and discuss them with the Board of Directors.

On the other hand, in 2023, the government opened opportunities through the nickel down-streaming program, which posed its own challenges for the Company. However, these challenges had a positive impact on the Company. This reflects the positive performance of the Company in 2023, where the Board of Commissioners sees that the Company has successfully adapted and implemented effective business strategies to address government policies related to down-streaming.

In this regard, the Board of Commissioners viewed that the Company should to maintain and even enhance the implementation of the following aspects, which are the competitive advantages of the Company:

- Competitive pricing and cost structure.*
- High-quality products.*
- Collaboration with reputable suppliers.*
- Experienced management team.*

The Board of Commissioners evaluates the performance provided by the Board of Directors to the Company throughout 2023 as a satisfactory achievement, especially in terms of operational performance, which shows a significant improvement. This is reflected in the achievement of net sales records amounting to Rp173.2 billion, representing an increase compared to Rp162 billion in 2022. Additionally, the total assets of the Company in 2023 amounted to Rp280.7 billion, and 2022 which only reached Rp212.2 billion.

Sebagai lembaga pengawas terhadap kinerja Direksi di Perseroan, Dewan Komisaris juga memberikan dukungan aktif dalam pelaksanaan strategi tersebut. Dukungan ini tidak hanya berupa pengawasan terhadap setiap tahapan proses, tetapi juga memberikan saran dan arahan guna memastikan implementasi strategi bisnis Perseroan berjalan secara optimal, baik dalam Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi. Selain melalui rapat, Dewan Komisaris menyampaikan penasihataannya melalui surat yang disampaikan kepada Direksi. Surat Penasihatian Dewan Komisaris, dimaksud tentu saja suatu hal yang dinilai penting oleh Dewan Komisaris sehingga seyogianya menjadi pertimbangan yang perlu dikaji/dievaluasi oleh Direksi. Dari aspek hukum/anggaran dasar, adanya pengiriman surat-surat dimaksud, mengindikasikan Dewan Komisaris tidak lalai dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan penasihatian. Kinerja Direksi atas pencapaian di tahun 2023 di atas menjadi *output* yang perlu dipertahankan Direksi, di mana seiring perkembangan bisnis, Dewan Komisaris berharap Direksi dapat terus meningkatkan kinerja keuangan yang baik, raihan proyek, serta penjualan.

Dewan Komisaris yakin bahwa kesuksesan ini merupakan hasil dari implementasi strategi yang cermat dan tepat yang dilakukan oleh Direksi yang didukung oleh insan Perseroan yang kompeten di bidangnya, implementasi strategi yang efektif ini juga turut mendorong pertumbuhan bisnis Perseroan ke arah yang lebih positif pada tahun 2023.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Keberhasilan yang diraih pada tahun 2023 dapat dikaitkan dengan adopsi yang efektif dari prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan praktik terbaik GCG di Perseroan telah berjalan dengan lancar, mengikuti prinsip-prinsip tata kelola seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris akan terus memonitor proses penerapan tata kelola ini di semua level Perseroan dengan bantuan komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Tujuannya adalah untuk mempertahankan prestasi yang telah diraih dan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di masa depan.

Penerapan yang efisien juga diperkuat oleh kinerja optimal dari setiap bagian dalam struktur tata kelola. Dewan Komisaris mengapresiasi bahwa Direksi, sebagai lembaga yang bertanggung jawab atas operasional Perseroan, telah melaksanakan tugas dan fungsi mereka dengan baik, terutama dalam memastikan setiap elemen tata kelola

As the supervisory body overseeing the performance of the Board of Directors in the Company, the Board of Commissioners also actively supports the implementation of these strategies. This support involves not only monitoring each stage of the process but also providing advice and guidance to ensure the optimal implementation of the Company's business strategy, both in Internal Board of Commissioners Meetings and Board of Commissioners Meetings involving the Directors. In addition to meetings, the Board of Commissioners conveys its advice through letters addressed to the Directors. The Board of Commissioners' Advisory Letters are considered important by the Board of Commissioners and should therefore be taken into consideration and evaluated by the Directors. From a legal and constitutional perspective, the sending of these letters indicates that the Board of Commissioners is diligent in fulfilling its supervisory and advisory functions. The Directors' performance in achieving the above results in 2023 is an output that needs to be maintained by the Directors. As the business evolves, the Board of Commissioners expects the Directors to continue improving financial performance, project achievements, and sales.

The Board of Commissioners believes that this success is the result of careful and appropriate strategy implementation by the Board of Directors, supported by competent individuals within the Company in their respective fields. This effective strategy implementation has also contributed to driving the Company's business growth in a more positive direction in 2023.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The success achieved in 2023 could be attributed to the effective adoption of the principles of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners assesses that the implementation of best GCG practices in the Company has proceeded smoothly, adhering to governance principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and compliance with applicable laws and regulations.

The Board of Commissioners shall continue to monitor the implementation of governance processes at all levels of the Company with the assistance of committees under its supervision. The aim is to maintain the achievements made and continuously improve the quality of governance implementation in the future.

Efficient implementation is further reinforced by the optimal performance of each part within the governance structure. The Board of Commissioners appreciates that the Board of Directors, as the body responsible for the Company's operations, has fulfilled their duties and functions well, especially in ensuring that every element of governance fulfills its role

memenuhi peranannya di Perseroan. Melalui kolaborasi ini pada setiap insan Perseroan, penerapan tata kelola dapat terwujud sesuai harapan dan membantu Perseroan mencapai pertumbuhan yang memberikan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris memandang bahwa kepatuhan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk terhadap ketentuan dan peraturan operasional di tahun 2023 telah dijalankan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan *compliance* Perseroan sehingga menerima pernyataan efektif menjadi Perusahaan Publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Januari 2024.

Di samping itu, Perseroan juga telah melaksanakan Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Undang-undang Izin Usaha Pertambangan dan Anggaran Dasar Perseroan secara paralel. Hal ini dibuktikan dengan kelengkapan dokumen legal Perseroan, baik itu akta perusahaan, dan perizinan terkait.

PANDANGAN DEWAN KOMISARIS ATAS PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Kondisi geopolitik global pada tahun 2024 menjadi tantangan yang signifikan, di mana harga komoditas ekspor tambang mineral masih sangat dipengaruhi oleh perkembangan geopolitik dan kelancaran rantai pasokan. Meskipun demikian, pertumbuhan usaha produk tambang seperti nikel diprediksi akan tetap positif. IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024 sebesar 2,9%, angka ini lebih rendah dibandingkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 dan 2023 yang masing-masing sebesar 3,5% dan 3,0%.

Selain itu, tahun 2024 juga dipandang sebagai tahun yang krusial bagi Indonesia. Dengan adanya siklus politik lima tahunan melalui penyelenggaraan Pemilihan Umum (Pemilu) pada 14 Februari 2024, peristiwa ini akan mencapai puncaknya dengan pergantian kepemimpinan eksekutif dan yudikatif yang mengelola administrasi pemerintahan. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan ekonomi global sedang menghadapi tantangan yang signifikan yang juga dapat memengaruhi strategi dan keputusan bisnis Perseroan.

Terkait kondisi Industri, menurut IEA, permintaan nikel dunia diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan dari 2.340 kiloton (kt) pada tahun 2020 menjadi 6.250 kt pada tahun 2040. Meningkatnya permintaan akan nikel terutama didorong oleh meningkatnya kebutuhan dari industri kendaraan listrik dan baterai, di mana pada tahun 2020 total permintaan industri kendaraan listrik dan baterai hanya sebesar 81 kt dan pada tahun 2040 diperkirakan meningkat hingga 3.352 kt.

in the Company. Through this collaboration among all members of the Company, the implementation of governance shall be realized as expected, helping the Company achieve growth that adds value to all stakeholders.

The Board of Commissioners views that PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk's compliance with operational provisions and regulations in 2023 has been well executed. This is proved by the Company's compliance, resulting in the effective statement of becoming a Public Company listed on the Indonesia Stock Exchange on January 30, 2024.

Furthermore, the Company has also adhered to the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority Regulations, Mining Business License Law, and the Company's Articles of Association in parallel. This is evidenced by the completeness of the Company's legal documents, including the company deed and related permits.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' VIEW ON THE COMPANY'S BUSINESS PROSPECTS

The global geopolitical conditions in 2024 pose significant challenges, where the prices of mineral export commodities are still heavily influenced by geopolitical developments and supply chain disruptions. However, the growth of mining products such as nickel is predicted to remain positive. The IMF projects global economic growth in 2024 to be 2.9%, a figure lower than the projected global economic growth in 2022 and 2023, which were 3.5% and 3.0%, respectively.

Furthermore, 2024 is also seen as a crucial year for Indonesia. With the five-year political cycle through the Elections on February 14, 2024, this event shall culminate in the change of executive and judiciary leadership managing the government administration. This indicates that the global economic environment is facing significant challenges that shall also affect the Company's strategies and business decisions.

Regarding the industry conditions, according to the IEA, global nickel demand is expected to continue growing from 2,340 kilotons (kt) in 2020 to 6,250 kt in 2040. The increasing demand for nickel is primarily driven by the growing needs of the electric vehicle and battery industries, where in 2020 the total demand from the electric vehicle and battery industry was only 81 kt, and by 2040, it is estimated to increase to 3,352 kt.

Sehubungan dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara yang mengamankan agar pemegang IUP atau IUPK pada tahap kegiatan operasi produksi wajib meningkatkan nilai tambah mineral dalam kegiatan Usaha Pertambangan melalui Pengolahan dan Pemurnian untuk komoditas tambang Mineral logam, Pengolahan untuk komoditas tambang Mineral bukan logam, dan Pengolahan untuk komoditas tambang batuan. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral juga wajib melakukan Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral hasil Penambangan di dalam negeri serta tidak lagi melakukan ekspor bahan mentah, melainkan harus berupa bahan setengah jadi atau barang jadi.

Pemerintah juga terus mendorong percepatan pembangunan *smelter* di Indonesia. Pemerintah menargetkan 53 *smelter* selesai dibangun pada tahun 2024, terbagi menjadi 4 *smelter* tembaga, 30 *smelter* nikel, 11 *smelter* bauksit, 4 *smelter* besi, 2 *smelter* mangan, serta 2 *smelter* timbal dan seng. Hal tersebut dapat meningkatkan kebutuhan akan batu gamping untuk pengolahan dan pemurnian nikel di dalam negeri, di mana batu gamping digunakan sebagai campuran dalam proses peleburan nikel pada *smelter*.

Batu gamping akan berfungsi sebagai zat yang digunakan untuk menyerap pengotor pada saat peleburan nikel atau untuk mengikat senyawa pengotor non-logam yang terkandung dalam bijih nikel. Hal ini sejalan dengan tren produksi kendaraan listrik dalam negeri yang dan hilirisasi nikel yang dapat diolah menjadi produk seperti *stainless steel* dan bahan baku untuk baterai kendaraan listrik sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat luas, termasuk Perseroan.

Atas asumsi dan data tersebut, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat melanjutkan kinerja positif dengan menjadikan pencapaian yang baik di tahun 2023 sebagai modal yang kuat dalam menghadapi tantangan berikutnya di tahun 2024. Proyeksi kinerja Perseroan yang positif di tahun 2024 juga didorong oleh langkah pasti Perseroan yang masuk ke Pasar Modal, ditambah pencapaian yang diraih di tahun 2023 sehingga Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat merealisasikan performa yang lebih baik di tahun berikutnya.

PENERAPAN KEBERLANJUTAN

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Perseroan yang memiliki kepedulian terhadap asas keberlanjutan. Keberlanjutan Perseroan Program keberlanjutan Perseroan bisa dibaca dalam Laporan Keberlanjutan pada halaman 120.

In connection with the enactment of Law Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, which mandates that holders of Mining Business Permits (IUP) or Special Mining Business Permits (IUPK) in the production operation stage are required to increase the value-added of minerals in mining activities through Processing and Refining for metallic mineral commodities, Processing for non-metallic mineral commodities, and Processing for rock mineral commodities. Holders of IUP or IUPK in the Mineral Production Operation stage are also required to conduct Processing and/or Refining of Mining Minerals domestically and are no longer allowed to export raw materials, but must be in the form of semi-finished or finished goods.

The government also continues to push for the accelerated development of smelters in Indonesia. The government targets the completion of 53 smelters by 2024, divided into 4 copper smelters, 30 nickel smelters, 11 bauxite smelters, 4 iron smelters, 2 manganese smelters, and 2 lead and zinc smelters. This can increase the demand for limestone for the processing and refining of nickel domestically, where limestone is used as a mixture in the nickel smelting process.

Limestone shall serve as a substance used to absorb impurities during the nickel smelting process or to bind non-metallic impurity compounds contained in nickel ore. This is in line with the domestic electric vehicle production trend and the nickel downstream industry, which can be processed into products such as stainless steel and raw materials for electric vehicle batteries, thus providing added value to the broader community, including the Company.

Based on those assumptions and data, the Board of Commissioners is optimistic that the Company shall continue its positive performance by leveraging the achievements in 2023 as a strong foundation to tackle the challenges in 2024. The positive performance projection for the Company in 2024 is also driven by the Company's firm steps into the capital market, coupled with the achievements attained in 2023, thus the Board of Commissioners is confident that the Company shall achieve even better performance in the following year.

SUSTAINABILITY IMPLEMENTATIONS

The Board of Commissioners appreciates the Company's initiatives in demonstrating a commitment to sustainability principles. The Company's sustainability program can be found in the Sustainability Report on page 120.

PERUBAHAN SUSUNAN DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan susunan Dewan Komisaris di Perseroan sesuai Akta No. 107 tanggal 13 September 2023 sehingga komposisinya adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : **Welly Thomas**
- Komisaris Independen : **G. A. Yurisio**

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada semua pihak yang terlibat dalam perjalanan pertumbuhan Perseroan sepanjang tahun 2023. Terima kasih yang tulus disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang telah mempercayai Perseroan selama ini. Apresiasi yang tinggi juga diberikan kepada Direksi serta seluruh insan Perseroan atas dedikasi, kerja keras, komitmen, dan semangat yang telah ditunjukkan, terutama di tahun 2023.

Dewan Komisaris optimis bahwa Perseroan akan memasuki tahun 2024 dengan motivasi dan tekad yang kuat untuk meraih pencapaian yang lebih gemilang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memberikan dukungan terbaik bagi pertumbuhan bisnis Perseroan melalui pengawasan dan pemantauan yang lebih optimal di masa depan.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITIONS

Throughout 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners in the Company according to Deed No. 107 dated September 13, 2023, thus the composition is as follows:

- President Commissioner : **Welly Thomas**
- Independent Commissioner : **G. A. Yurisio**

APPRECIATIONS AND CLOSING

The Board of Commissioners extends appreciation to all parties involved in the Company's growth journey throughout the year 2023. Sincere thanks are conveyed to all Shareholders and Stakeholders who have trusted the Company thus far. High appreciation is also given to the Board of Directors and all personnel of the Company for their dedication, hard work, commitment, and spirit demonstrated, especially in the year 2023.

The Board of Commissioners is optimistic that the Company will enter the year 2024 with strong motivation and determination to achieve even greater success. Therefore, the Board of Commissioners is committed to continuing to provide the best support for the Company's business growth through enhanced oversight and monitoring in the future.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024



Welly Thomas
Komisaris Utama
President Commissioner

Ir. Julius Edy Wibowo
Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTOR



Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat, *Dear Shareholders and Stakeholders,*

Puji dan syukur mari kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perkenalkan saya mewakili jajaran Direksi Perseroan menyampaikan Laporan Tahunan ini sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab kami perihal pengelolaan kinerja bisnis Perseroan selama tahun 2023.

Praise and gratitude be to the Almighty. Allow me, on behalf of the Board of Directors of the Company, to present this Annual Report as a fulfillment of our responsibility regarding the management of the Company's business performance during the year 2023.

PANDANGAN TERHADAP KONDISI MAKROEKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA

Perekonomian global masih berhadapan dengan ancaman resesi dan ketidakstabilan ekonomi setelah pandemi COVID-19. Risiko dan ketidakpastian global memengaruhi dinamika di negara maju yang berdampak secara global. Amerika Serikat menghadapi sejumlah tantangan, termasuk inflasi yang melampaui target, suku bunga yang tinggi, tekanan fiskal yang meningkat, dan penggunaan tabungan berlebih yang dapat melemahkan ekonomi global. Kondisi geopolitik juga masih menjadi tantangan global, seperti konflik serta ketegangan antara negara yang berlanjut dan belum mereda. Semua ini membawa risiko ketidakpastian terhadap pertumbuhan ekonomi dan perdagangan global.

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2023 mencapai 3%, dengan tingkat inflasi mencapai 5-8%, lebih tinggi dari sebelum pandemi. Indonesia masih mempertahankan posisinya sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi di ASEAN dan G-20, mencapai 5%. Menurut Logistics Performance Index (LPI) 2023, Indonesia meraih skor 3,0 dan menempati peringkat 61 dari 139 negara. Namun, beban biaya logistik nasional mencapai 14,29% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2022.

VIEWS ON GLOBAL AND INDONESIAN MACROECONOMIC CONDITIONS

Global economy challenged the threat of recession and economic instability post-COVID-19 pandemic. Global risks and uncertainties are affecting dynamics in advanced economies, which have global implications. The United States was grappling with several challenges, including inflation surpassing targets, high interest rates, increasing fiscal pressure, and excessive savings utilization that could weaken the global economy. Geopolitical conditions also remained a global challenge, with ongoing conflicts and tensions between nations. All of these factors brought risks of uncertainty to global economic growth and trade.

Global economic growth in 2023 reached 3%, with inflation rates ranging from 5-8%, higher than pre-pandemic levels. Indonesia continues to maintain its position as the country with the highest economic growth in ASEAN and G-20, reaching 5%. According to the Logistics Performance Index (LPI) 2023, Indonesia scored 3.0 and ranked 61 out of 139 countries. However, the national logistics cost burden reached 14.29% of Gross Domestic Product (GDP) in 2022.

Pada sisi nilai tukar, Rupiah mengalami penguatan sebesar 1,11% (*point to point*) pada akhir 2023 dibandingkan dengan akhir tahun 2022. Penguatan ini lebih baik daripada mata uang kawasan lainnya seperti Baht Thailand dan Peso Filipina masing-masing hanya sebesar 1,03%, dan 0,62%. Stabilitas nilai tukar Rupiah yang terjaga di tengah kekuatan dolar AS memberikan dampak positif dengan minimnya inflasi dari barang impor serta mendukung stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

Selain itu, pertumbuhan kredit meningkat dan didukung oleh stabilitas sistem keuangan yang kuat, likuiditas yang memadai, permodalan yang kuat, dan risiko kredit yang rendah. Keberhasilan ini merupakan hasil dari respon perbankan terhadap kebijakan Bank Indonesia yang beriringan dengan kebijakan ekonomi nasional. Bauran kebijakan BI diharapkan terus diperkuat pada 2024 untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, seiring dengan upaya menuju Indonesia Maju.

KONDISI INDUSTRI: PELUANG DAN TANTANGAN

Pada tahun 2023, situasi makroekonomi berdampak signifikan pada langkah-langkah korporasi dan strategi bisnis Perseroan. Seperti yang kita ketahui, Indonesia merupakan negara dengan cadangan nikel terbesar di dunia. Produksi tambang nikel di Indonesia mencapai 72 juta ton, setara dengan 52 persen dari total cadangan nikel dunia. Kenyataan ini menunjukkan bahwa Indonesia memiliki keunggulan komparatif dan kompetitif untuk mengembangkan industri hilirisasi nikel dalam negeri. Ketersediaan sumber daya dan cadangan nikel yang besar, bersama dengan kebijakan ekspor bijih nikel mentah, telah mendorong percepatan program hilirisasi nikel menuju produk bernilai tambah tinggi.

Dalam konteks ini, Perseroan bertransformasi dari fokus penjualan nikel domestik menjadi aktif dalam hilirisasi nikel yang dapat diolah menjadi produk seperti stainless steel dan bahan baku untuk baterai kendaraan listrik (*Electronic Vehicle/EV*). Proses pirometalurgi digunakan untuk menghasilkan stainless steel dari nikel di *Smelter* Nikel, sementara proses pemurnian nikel menjadi bahan baku baterai EV menggunakan teknologi hydrometalurgi.

On the exchange rate front, the Rupiah strengthened by 1.11% (point to point) at the end of 2023 compared to the end of 2022. This strengthening was better than other currencies in the region such as the Thai Baht and the Philippine Peso, which only strengthened by 1.03% and 0.62%, respectively. The stability of the Rupiah's exchange rate amid the strength of the US dollar has had a positive impact by minimizing inflation from imported goods and supporting overall economic stability.

Furthermore, credit growth has increased and is supported by a strong financial system stability, adequate liquidity, strong capitalization, and low credit risk. This success is a result of the banking sector's response to Bank Indonesia's policies in line with national economic policies. The policy mix of Bank Indonesia is expected to be further strengthened in 2024 to maintain stability and promote sustainable economic growth, in line with efforts towards Indonesia Maju (an advanced Indonesia).

INDUSTRY CONDITION: OPPORTUNITIES AND CHALLENGES

In 2023, the macroeconomic situation significantly impacted the corporate initiatives and business strategies of the Company. As we know, Indonesia holds the world's largest nickel reserves. Nickel mining production in Indonesia reached 72 million tons, equivalent to 52 percent of the total global nickel reserves. This fact indicates that Indonesia has a comparative and competitive advantage to develop the domestic nickel downstream industry. The availability of abundant nickel resources and reserves, along with policies regarding the export of raw nickel ore, has accelerated the nickel down-streaming program towards high-value-added products.

In this context, the Company has transformed from focusing on domestic nickel sales to actively engaging in nickel downstreaming, which involves processing nickel into products such as stainless steel and raw materials for electric vehicle (EV) batteries. Pyrometallurgical processes are used to produce stainless steel from nickel at the Nickel Smelter, while the process of refining nickel into raw materials for EV batteries utilizes hydrometallurgical technology.

Menurut data Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi tahun 2023, Indonesia memiliki 119 *smelter* pirometalurgi (dengan 49 *smelter* beroperasi, 34 *smelter* dalam konstruksi, dan 36 *smelter* dalam tahap perencanaan). Sedangkan untuk *smelter* hydrometalurgi, terdapat 27 *smelter* (dengan 5 *smelter* beroperasi, 3 *smelter* dalam konstruksi, dan 19 *smelter* dalam tahap perencanaan).

Kondisi ini membuka peluang baru bagi Perseroan untuk berinvestasi di industri *smelter*. Perseroan telah berkomunikasi dengan perusahaan-perusahaan *smelter* dan berkolaborasi dengan para ahli untuk membangun pabrik *smelter* yang mendukung program hilirisasi nikel pemerintah. Sementara itu, Perseroan tetap menjaga penjualan nikel kepada pelanggan dan anak usahanya, PT Jasatama Mandiri Sukses, sebagai Pemegang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUP-OP) Batu Gamping di Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) di Sulawesi Tengah, akan memasok batu gamping ke pabrik *smelter* di sekitarnya untuk digunakan dalam proses pemurnian nikel.

Perseroan berhasil mengatasi berbagai tantangan dan perubahan dalam industri ini. Kami berkomitmen untuk memberikan layanan maksimal sesuai dengan aturan dan panduan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan, kami tetap optimis dan berdedikasi untuk memberikan kontribusi dalam perkembangan negara melalui layanan terbaik dan pemenuhan kebutuhan pelanggan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

Sepanjang tahun 2023, Perseroan melakukan transformasi dengan aktif dalam upaya hilirisasi nikel menjadi produk seperti stainless steel dan menjadi bahan baku untuk baterai kendaraan listrik (*Electronic Vehicle/EV*). Selain itu, Perseroan juga memiliki strategi dan kebijakan usaha, antara lain:

- Perseroan berfokus pada hasil nikel dan batu bara berkualitas tinggi dengan kadar 1,5% – 1,9% untuk nikel dan kalori sebesar 3.400 – 5.300 kka/kg (ARB) untuk batu bara.
- Perseroan berkomitmen untuk terus membina hubungan baik dengan para pelanggan yang telah ada pada saat ini.
- Perseroan memperluas jaringan jaringan distribusi pasar untuk keperluan domestik.

According to data from the Coordinating Ministry for Maritime Affairs and Investment in 2023, Indonesia has 119 pyrometallurgical smelters (with 49 smelters in operation, 34 smelters under construction, and 36 smelters in the planning stage). As for hydrometallurgical smelters, there are 27 smelters (with 5 smelters in operation, 3 smelters under construction, and 19 smelters in the planning stage).

This situation presents new opportunities for the Company to invest in the smelter industry. The Company has been in communication with smelter companies and collaborating with experts to build smelter factories that support the government's nickel downstreaming program. Meanwhile, the Company continues to maintain nickel sales to customers and its subsidiary, PT Jasatama Mandiri Sukses, as the holder of the Production Operation Mining Business License for Limestone in the Mining Business License Area in Central Sulawesi, shall supply limestone to smelter factories nearby for use in the nickel refining process.

The Company has successfully overcome various challenges and changes in this industry. We are committed to providing maximum service in accordance with the rules and guidelines set by the Government. Despite facing various challenges, we remain optimistic and dedicated to contributing to the country's development through the provision of best services and meeting customer needs.

THE COMPANY STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

Throughout 2023, the Company embarked on a transformation by actively engaging in the down-streaming of nickel into products such as stainless steel and raw materials for electric vehicle (EV) batteries. Additionally, the Company has strategic business strategies and policies, including:

- *Focusing on high-quality nickel and coal products with nickel content ranging from 1.5% to 1.9% and coal calorific value ranging from 3,400 to 5,300 kcal/kg (ARB).*
- *Committing to maintaining good relationships with current customers.*
- *Expanding the distribution network for domestic market needs.*

- Perseroan meningkatkan efisiensi operasional melalui langkah-langkah proaktif untuk menekan biaya operasi guna meningkatkan marjin keuntungan dengan bekerjasama langsung dengan Kontraktor Tambang (melalui skema *Joint Operation*), baik untuk nikel dan batu bara sehingga dapat menekan *dwelling time* guna menghindari denda atau pinalti keterlambatan.
 - Perseroan senantiasa mengembangkan sumber daya manusia yang berdaya saing dengan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada seluruh karyawan.
 - Pengembangan lini bisnis dalam upaya memperluas sektor pasar.
- *The Company improves operational efficiency through proactive measures to reduce operating costs, aiming to increase profit margins by directly collaborating with Mining Contractors (through Joint Operation schemes) for both nickel and coal, thus reducing dwelling time to avoid fines or penalties for delays.*
 - *The Company continuously develops competitive human resources by providing training and education to all employees.*
 - *Business line development efforts aim to expand market sectors.*

Strategi dan kebijakan ini berhasil memperkuat posisi Perseroan di industri dan memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dan pemangku kepentingan.

These strategies and policies have successfully strengthened the company's position in the industry and added value to customers and stakeholders.

PERANAN DIREKSI DALAM PENYUSUNAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS PERSEROAN

THE ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS IN FORMULATING THE COMPANY'S STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES

Dalam merancang strategi dan kebijakan, Direksi senantiasa melakukan proses penelaahan yang kemudian disesuaikan dengan situasi ekonomi makro, pertumbuhan industri, target yang ingin dicapai, serta kondisi Perseroan yang ditinjau dari pencapaian tahun buku sebelumnya. Untuk itu, Direksi sebagai organ yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan, berkomitmen dalam memastikan strategi-strategi yang disusun telah sesuai dan tepat, serta diterapkan dengan efektif, sekaligus dipantau agar berjalan sesuai yang ditargetkan.

In designing strategies and policies, the Board of Directors consistently engages in a review process tailored to macroeconomic conditions, industry growth, targeted goals, and the company's performance based on the previous fiscal year's achievements. Therefore, the Board of Directors, as the body responsible for managing the company, is committed to ensuring that the formulated strategies are appropriate and effective, while also monitoring their implementation to ensure they meet the set targets.

REALISASI KINERJA DAN HASIL IMPLEMENTASI KEBIJAKAN STRATEGIS

PERFORMANCE ACHIEVEMENT AND RESULTS OF STRATEGIC POLICY IMPLEMENTATION

Meski terdapat ketidakpastian yang terjadi di tahun 2023 khususnya masih adanya kondisi geopolitik dan fluktuasi harga produk pertambangan. Meninjau situasi tersebut, Direksi mengambil langkah-langkah serta kebijakan-kebijakan strategis yang telah dijalankan dengan sangat baik. Keberhasilan implementasi strategi-strategi tersebut tidak lain atas upaya dan komitmen yang dilakukan oleh Direksi serta kontribusi terbaik dari seluruh insan Perseroan sehingga Perseroan mampu mencatatkan kinerja yang optimal.

Despite the uncertainties in 2023, especially concerning geopolitical conditions and fluctuations in mining product prices, the Board of Directors took proactive steps and strategic policies that were executed very effectively. The success of implementing these strategies is attributed to the efforts and commitment of the Board of Directors and the best contributions from all the Company personnel, enabling the Company to achieve optimal performance.

Di tahun 2023, Perseroan berhasil mencatatkan Penjualan Bersih sebesar Rp173,2 miliar dan tercatat pada tahun 2022 yang hanya mencapai Rp162 miliar. Selain itu, di 2023 Perseroan memperoleh laba bersih tahun berjalan senilai Rp1,3 miliar dan tahun 2022 memperoleh Rp6,4 miliar.

Sementara pada aspek laba rugi, aspek posisi keuangan juga menorehkan catatan baik. Total Aset tahun 2023 meningkat secara signifikan menjadi Rp280,7 miliar dari perolehan tahun 2022 yaitu sebesar Rp212,2 miliar. Jumlah Ekuitas mengalami penurunan menjadi Rp153,5 miliar dari catatan tahun 2022 yaitu sebesar Rp164,7 miliar. Namun, faktor tersebut membuka lebar pintu peluang usaha yang berdampak positif terhadap kinerja finansial Perseroan di tahun 2023.

PERBANDINGAN HASIL DENGAN TARGET

Secara keseluruhan, Perseroan berhasil mencapai target yang telah ditetapkan pada awal tahun 2023. Selama tahun tersebut, Perseroan berhasil menjaga konsistensi dalam bisnis dan mengimplementasikan strategi dengan baik, yang menghasilkan usaha yang berkelanjutan. Pencapaian yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam prestasi Perseroan.

Untuk mempertahankan pencapaian ini, Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk terus memberikan kinerja optimal dan memberikan yang terbaik bagi pelanggan, pemegang saham, serta semua pihak yang terlibat. Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kelangsungan usaha dengan pertumbuhan yang positif dan berkelanjutan.

KENDALA TAHUN 2023

Meskipun telah berhasil mencatatkan kinerja positif, kendala dan tantangan tetap dihadapi Perseroan di sepanjang tahun 2023. Secara umum, pertumbuhan sektor industri perdagangan nikel dan batu bara banyak dipengaruhi oleh risiko modal kerja. Selain itu, fluktuasi harga komoditas di pasar global, terutama batu bara dan nikel. Fluktuasi ini memengaruhi pendapatan dan profitabilitas sehingga Perseroan harus mengantisipasi perubahan pasar dengan strategi yang adaptif.

In 2023, the Company achieved Net Sales of Rp173.2 billion, and compared to the 2022 figure of Rp162 billion. Additionally, in 2023, the Company recorded a current year's net profit of Rp1.3 billion, and 2022 which amounted to Rp6.4 billion.

Meanwhile, in terms of the financial position, the Company also achieved favorable results. Total Assets in 2023 significantly to Rp280.7 billion from the 2022 figure of Rp212.2 billion. The Equity amounted to Rp153.5 billion from the 2022 record of Rp164.7 billion. However, these factors open up significant business opportunities that positively impact the Company's financial performance in 2023.

COMPARISON OF RESULTS WITH TARGETS

Overall, the Company successfully achieved the targets set at the beginning of 2023. Throughout the year, the Company managed to maintain consistency in its business and effectively implement strategies, resulting in sustainable efforts. The better performance compared to the previous year indicates significant progress in the Company's achievements.

To maintain this achievement, the Company has a strong commitment to continue delivering optimal performance and providing the best for customers, shareholders, and all stakeholders involved. The Company also commits to sustaining business continuity with positive and sustainable growth.

CHALLENGES IN 2023

Despite achieving positive performance, the Company still faced constraints and challenges throughout 2023. Generally, the growth of the nickel and coal trading sectors was significantly influenced by working capital risks. Additionally, commodity price fluctuations in the global market, especially for coal and nickel, posed challenges. These fluctuations affected revenue and profitability, requiring the Company to anticipate market changes with adaptive strategies.

In addition, the nickel and coal trading industries are facing global pressure

Di samping itu, industri perdagangan nikel dan batu bara dihadapkan pada tekanan global untuk mengurangi emisi karbon, menuntut investasi dalam teknologi ramah lingkungan yang dapat mengurangi dampak lingkungan. Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, Perseroan mengambil langkah-langkah strategis yang meliputi :

- 1) Berfokus pada nikel dan batu bara berkualitas tinggi
- 2) Menjaga dan meningkatkan hubungan dengan pelanggan
- 3) Perluasan jaringan distribusi pasar
- 4) Meningkatkan efisiensi operasional
- 5) Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdaya saing
- 6) Pengembangan lini bisnis dalam upaya memperluas sektor pasar

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Keberhasilan Perseroan pada tahun 2023 juga didorong oleh komitmen dan partisipasi aktif dari seluruh insan Perseroan dalam implementasi terbaik dari prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Prinsip-prinsip GCG, seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, menjadi dasar yang sangat penting bagi Perseroan dalam menjalankan berbagai kegiatan bisnisnya dengan efektif dan efisien.

Sebagai bagian dari komitmen tersebut, Perseroan telah mengembangkan sejumlah kebijakan yang bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, dalam implementasi GCG terdapat adanya *reward* kepada yang berprestasi dan *punishment* kepada yang melakukan pelanggaran, Perseroan secara rutin mensosialisasikan penerapan *Whistleblowing System* sebagai muatan pelatihan internal GCG, serta Perseroan telah memiliki mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran.

Upaya ini menjadi pelengkap bagi implementasi GCG yang tepat dan sesuai sehingga memberikan dampak positif pada seluruh proses bisnis Perseroan.

Dampak positif dari penerapan praktik GCG juga terlihat dalam penanganan pelaporan pelanggaran yang tidak ada yang terjadi di lingkungan Perseroan sepanjang tahun 2023. Selain itu, tidak ada masalah hukum atau sanksi administratif yang melibatkan

to reduce carbon emissions, demanding investments in environmentally friendly technologies to mitigate environmental impact. To address these challenges, the Company is taking strategic steps including :

- 1) *Focused on high-quality nickel and coal*
- 2) *Maintaining and enhancing customer relationships*
- 3) *Expansion of market distribution network*
- 4) *Improving operational efficiency*
- 5) *Enhancing the competitiveness of human resources*
- 6) *Developing business lines to expand market sectors*

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The success of the Company in 2023 was also driven by the commitment and active participation of all stakeholders in implementing the best practices of Good Corporate Governance (GCG). Principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are crucial foundations for the Company to effectively and efficiently conduct its business activities.

As part of this commitment, the Company has developed a number of policies aimed at ensuring compliance with applicable regulations and laws.

Furthermore, in the implementation of GCG, there are rewards for those who excel and punishments for those who violate rules. The Company regularly promotes the implementation of the Whistleblowing System as part of internal GCG training, and the Company has established mechanisms for handling violation reports.

These efforts complement the proper and appropriate implementation of GCG, thereby positively impacting all aspects of the Company's business processes.

The positive impact of implementing GCG practices is also evident in the handling of violation reports, with no incidents occurring within the Company throughout 2023. Furthermore, there were no legal issues or administrative sanctions involving the Company or its subsidiaries. This

Perseroan atau Anak Perusahaan lainnya. Keberhasilan ini mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan pengelolaan dan penerapan prinsip-prinsip GCG dengan lebih baik di tahun-tahun mendatang.

PROSPEK USAHA

Proyeksi ekonomi global pada tahun 2024 diprediksi akan menghadapi tantangan besar. Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global akan melambat menjadi 2,9%, yang disebabkan oleh faktor ketegangan geopolitik, tingginya tingkat inflasi, dan kenaikan suku bunga. IMF juga memproyeksikan bahwa inflasi global, setelah turun dari 8,8% pada tahun 2022 menjadi 6,5% pada tahun 2023, masih akan tetap tinggi pada tahun 2024, diperkirakan sebesar 4,1%. Selain itu, suku bunga kebijakan global juga diperkirakan akan mencapai 5,2% pada tahun 2024, naik dari 3,5% pada tahun 2022.

Di sisi lain, laporan Prospek Ekonomi Global (GEP) yang dikeluarkan oleh Bank Dunia pada Januari 2024 memperkirakan bahwa ekonomi global akan mengalami perlambatan pertumbuhan dari 2,6% pada tahun 2023 menjadi 2,4% pada tahun 2024. Hal ini menandai perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang ketiga kalinya secara berturut-turut, menunjukkan kondisi yang menantang di tingkat global.

Langkah pemerintah Indonesia dalam mendorong pembangunan *smelter*, menjadi sinyal positif bagi Perseroan. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan kebutuhan akan batu gamping untuk proses pengolahan dan pemurnian nikel di dalam negeri. Batu gamping diperlukan sebagai campuran dalam proses peleburan nikel pada *smelter*.

Fungsi batu gamping ini sangat penting, sebab batu gamping dapat menyerap pengotor saat peleburan nikel atau untuk mengikat senyawa pengotor non-logam yang terkandung dalam bijih nikel. Upaya ini sejalan dengan perkembangan kebutuhan bahan baku produksi kendaraan listrik dalam negeri dan hilirisasi nikel.

Selain itu, di tahun 2024 Perseroan siap untuk melakukan Penawaran Umum (IPO) sebagai langkah strategis meraih nilai tambah untuk bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Di tengah tantangan industri perdagangan nikel dan batu bara, Perseroan senantiasa optimis bahwa strategi dan inisiatif yang optimal dan efektif dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

success motivates the Company to further enhance the management and application of GCG principles in the coming years.

BUSINESS PROSPECTS

The global economy is projected to face significant challenges in 2024. The International Monetary Fund (IMF) predicts that global economic growth will slow to 2.9%, driven by geopolitical tensions, high inflation rates, and rising interest rates. IMF also forecasts that global inflation, after declining from 8.8% in 2022 to 6.5% in 2023, will remain high in 2024, estimated at 4.1%. Additionally, global policy interest rates are expected to reach 5.2% in 2024, up from 3.5% in 2022.

On the other hand, the Global Economic Prospects (GEP) report released by the World Bank in January 2024 forecasts that the global economy will experience a slowdown in growth from 2.6% in 2023 to 2.4% in 2024. This marks the third consecutive slowdown in global economic growth, indicating challenging conditions at the global level.

The Indonesian government's steps to encourage smelter development are a positive signal for the Company. This initiative is expected to increase the demand for limestone for the processing and refining of nickel domestically. Limestone is needed as a mixture in the nickel smelting process.

The function of limestone is crucial because it can absorb impurities during nickel smelting or bind non-metal impurity compounds contained in nickel ore. This effort aligns with the growing demand for raw materials for domestic electric vehicle production and nickel down-streaming.

Furthermore, in 2024, the Company is ready to conduct an Initial Public Offering (IPO) as a strategic step to achieve added value for sustainable business growth. Amidst the challenges in the nickel and coal trading industry, the Company remains optimistic that optimal and effective strategies and initiatives can add value to all stakeholders.

PENERAPAN ASAS KEBERLANJUTAN

Perseroan menyadari bahwa membentuk hubungan yang harmonis antara pemangku kepentingan dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi merupakan salah satu faktor pendukung keberlanjutan pertumbuhan usaha Perseroan di masa mendatang. Maka dari itu, kami terus menerapkan asas keberlanjutan dalam setiap langkah strategis Perseroan. Laporan Keberlanjutan dapat dibaca di BAB Laporan Keberlanjutan pada halaman 120.

Selain itu, Perseroan terus berupaya mendukung seluruh SDM Perseroan untuk meningkatkan dan mengembangkan diri melalui pelatihan-pelatihan internal maupun eksternal, kami percaya bahwa sumber daya manusia adalah aset yang berharga bagi perseroan. Salah satu keunggulan perseroan adalah memiliki sumber daya manusia yang berkompetensi.

Maka dari itu, Perseroan memfasilitasi seluruh insan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk melalui:

- Pelatihan Rutin K3 (1 Februari 2023)
- Coaching Culture Finance for Non Finance (6 Maret 2023)
- Sosialisasi Manajemen Risiko (18 Juni 2023)
- Lokakarya Good Corporate Governance for Sustainable Growth (16 Oktober 2023)
- Lokakarya Kendala dan Solusi Penggunaan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (1 Desember 2023)

PERUBAHAN SUSUNAN DIREKSI

Selama tahun 2023, tidak ada perubahan susunan Direksi di Perseroan sesuai Akta No. 107 tanggal 13 September 2023 sehingga komposisinya adalah sebagai berikut:

- Direktur Utama: **Ir. Julius Edy Wibowo**
- Direktur : **Cendrasuri Ependy**
- Direktur : **Dimas Arie Wicaksana**

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PRINCIPLES

The company realizes that establishing a harmonious relationship between stakeholders and the environment in which the company operates is one of the supporting factors for the sustainable growth of the company's business in the future. Therefore, we continue to implement sustainability principles in every strategic step of the company. The Sustainability Report shall be found in the Sustainability Report section on page 120.

In addition, the Company continues to strive to support all of its human resources to enhance and develop themselves through both internal and external training. We believe that human resources are valuable assets to the company. One of the company's strengths is having competent human resources.

Therefore, the Company facilitates all employees of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk through:

- *Routine Occupational Health and Safety Training (February 1, 2023)*
- *Finance Coaching Culture for Non-Finance (March 6, 2023)*
- *Risk Management Socialization (June 18, 2023)*
- *Workshop on Good Corporate Governance for Sustainable Growth (October 16, 2023)*
- *Workshop on Constraints and Solutions for Risk-Based Business Licensing (December 1, 2023)*

CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITIONS

During 2023, there were no changes in the composition of the Board of Directors at the Company according to Deed No. 107 dated September 13, 2023, so its composition is as follows:

- *President Director : Ir. Julius Edy Wibowo*
- *Director : Cendrasuri Ependy*
- *Director : Dimas Arie Wicaksana*

APRESIASI DAN PENUTUP

Sebagai penutup, selaku Direksi mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyak kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi secara penuh pada keberlangsungan usaha Perseroan khususnya selama tahun 2023. Selain itu, apresiasi sedalam-dalamnya juga diberikan kepada seluruh karyawan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk atas dedikasi, kerja keras, serta komitmen dalam mewujudkan prestasi yang gemilang di tahun 2023 ini.

Tidak lupa banyak terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan saran, masukan, dan nasihat terhadap kinerja Dewan Komisaris, anggota Direksi, semua insan Perseroan, serta seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang selama ini diberikan untuk pertumbuhan bisnis Perseroan.

Akhir kata, Perseroan menyambut tahun 2024 dengan langkah optimis yang maju dan dapat menorehkan prestasi lebih maksimal sehingga siap menghadapi tahun yang baru dengan segenap motivasi dan semangat berkat pencapaian cemerlang di tahun 2023.

THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITIONS

As a conclusion, on behalf of the Board of Directors, we extend our heartfelt gratitude to everyone who has contributed fully to the sustainability of the Company's business, especially during the year 2023. Additionally, our deepest appreciation goes to all employees of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk for their dedication, hard work, and commitment in achieving outstanding performance in this year 2023.

Also, thank you very much to the Board of Commissioners for providing advice, input, and guidance on the performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors, all employees of the Company, as well as to all shareholders and stakeholders for the support and trust that has been given for the growth of the Company's business.

In conclusion, the Company welcomes the year 2024 with optimistic strides, aiming to achieve even greater accomplishments and readiness to face the new year with full motivation and spirit, thanks to the excellent achievements in 2023.

Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024



Ir. Julius Edy Wibowo
Direktur Utama
President Director



03



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK



PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK	
Alamat Address	Graha BIP Lantai 2 Jl. Gatot Subroto Kav.23 Jakarta Selatan 12930, Indonesia
Telepon Telephone	(+62) 21 522 9900
Situs Web Website	www.smgagroup.com
Surel Email	corsec@smgagroup.com
Tanggal Pendirian Date of Establishment	26 Oktober 2016 26 th October 2016
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	<p>Akta No. 02 tanggal 19 Oktober 2016 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Sumber Mineral Global Abadi tanggal 24 Oktober 2016, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0125583.AH.01.11.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 78766 tahun 2016, Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 22 November 2016 ("Akta 19/2016") sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan Akta No. 107 tanggal 13 September 2023 dan memperoleh Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU 0055216.AH.01.02.TAHUN 2023 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Sumber Mineral Global Abadi, Tbk tanggal 13 September 2023, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0181217.AH.01.11.TAHUN 2023 tanggal 13 September 2023, serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 028443 dan Berita Negara Republik Indonesia No. 074 tanggal 15 September 2023 ("Akta No. 107/2023")</p> <p><i>Deed No. 02 dated October 19, 2016, ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0047150.AH.01.01.Year 2016 concerning the Establishment of the Limited Liability Company PT Sumber Mineral Global Abadi dated October 24, 2016, which has been registered in the Company Registry with Number AHU-0125583.AH.01.11.Year 2016 dated October 24, 2016, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78766 year 2016, State Gazette of the Republic of Indonesia No. 93 dated November 22, 2016 («Deed 19/2016») as amended several times, the last is with Deed No. 107 dated September 13, 2023, and obtained the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU 0055216.AH.01.02.YEAR 2023 regarding Approval of Amendment to the Articles of Association of the Limited Liability Company PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dated September 13, 2023, which has been registered in the Company Registry No. AHU-0181217.AH.01.11.YEAR 2023 dated September 13, 2023, and announced in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 028443 and State Gazette of the Republic of Indonesia No. 074 dated September 15, 2023 («Deed No. 107/2023»).</i></p>
Modal Dasar Authorised Capital	Rp250.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Capital	Rp140.000.000.000
Jumlah Karyawan Number of Employees	29 orang 29 people

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

COMPANY BRIEF HISTORY

Didirikan pada tahun 19 Oktober 2016, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk atau selanjutnya disebut dengan Perseroan atau SMGA, berkedudukan di Jakarta Selatan. Kegiatan usaha Perseroan meliputi perdagangan besar bijih, nikel, batubara, batu gamping dan pasir kuarsa/silika untuk pasar lokal maupun pasar internasional. Sebagai langkah awal untuk menambah nilai Perusahaan, pada tanggal 30 Januari 2024, Perusahaan berhasil menapaki perjalanan baru melalui *Initial Public Offering* (IPO).

Established on October 19, 2016, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, hereinafter referred to as the Company or SMGA, is headquartered in South Jakarta. The Company's business activities include wholesale trading of nickel ores, coals, limestones and quartz/silica sands for both domestic market and international market. As an initial step to enhance the Company's value, on January 30, 2024, it successfully embarked on a new journey through an Initial Public Offering (IPO).



Perseroan merupakan bagian dari PT Sumber Global Energy Tbk (SGER), sebuah perusahaan yang dikenal baik dalam perdagangan batubara dan energi baru dan terbarukan (EBT), baik di pasar ekspor maupun domestik.

The Company is part of PT Sumber Global Energy Tbk (SGER), a company known best for its coal and new and renewable energy (EBT) trading in both export and domestic markets.

Produk yang kami perdagangan berasal dari tambang-tambang terbaik yang dikelola melalui kerja sama perusahaan kami dengan Pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP). Dengan pengalaman yang dimiliki Perseroan dalam bisnis mineral, Perseroan mengandalkan Sumber Daya Alam yang mumpuni serta Sumber Daya Manusia yang profesional sebagai langkah Perseroan dalam menyediakan produk yang berkualitas dan berkelanjutan. Perseroan senantiasa memberikan dedikasi tinggi untuk memastikan Perseroan memenuhi target produksi secara konsisten dalam setiap aspek operasional.

The products we trade are sourced from the top-tier mines processed through our company's partnerships with the Mining Business Licenses Holder (IUPs). With rich background in the mineral business, the Company continues relies on high-quality natural resources and a team of skilled professionals to ensure the production of sustainable and superior products. The Company also committed to meeting production targets consistently, our company strives for excellence in every operational aspect.

VISI DAN MISI

VISION AND MISSION



VISI VISION “

Menjadi perusahaan perdagangan nikel, batu bara, batu gamping dan pasir kuarsa/silika yang memiliki standar tinggi dan menjalankan bisnis dengan integritas dan kejujuran. Berkolaborasi dengan para pemasok komoditas nikel, batu bara, batu gamping dan pasir kuarsa/silika untuk memastikan kemampuan jangka panjang Perseroan memenuhi permintaan pasar.

Delivering quality products from reliable sources with high standards, and conducting all business processes with integrity and honesty. Collaborating with nickel, coal, limestone, quartz/silica sand producers/suppliers to ensure a consistent long-term capability to meet market demands.



MISI MISSION “

Menyediakan produk berkualitas dari sumber yang dapat dipercaya dan berstandar serta menjalankan semua proses bisnis dengan integritas dan kejujuran. Bersinergi dengan produsen nikel, batu bara, dan batu gamping untuk memastikan kemampuan jangka panjang yang konsisten untuk memenuhi target.

Provide quality products from sources that can be trusted with standards and carry out all business processes with integrity and honesty. Synergize with nickel, limestone coal and silica sand producers to ensure consistent long-term ability to meet targets.

KEUNGGULAN KAMI

OUR SPECIALITY



HARGA KOMPETITIF & STRUKTUR BIAYA KOMPETITIF

Competitive Price & Competitive Cost Structure

Kami berupaya untuk menjaga harga dan struktur biaya yang kompetitif, memastikan bahwa produk-produk kami memberikan nilai yang sangat baik bagi pelanggan kami. Hal ini memungkinkan kami tidak hanya memenuhi permintaan pasar tetapi juga tetap unggul dalam hal penetapan harga.

We pride ourselves on maintaining a competitive price and cost structure, ensuring that our products offer excellent value to our clients. This allows us to not only meet market demands but also stay ahead in terms of pricing.



PRODUK BERKUALITAS TINGGI

High Quality Products

Komitmen kami untuk memberikan produk berkualitas tinggi membedakan kami di industri ini. Kami mengikuti standar kualitas yang ketat, memastikan bahwa produk kami tidak hanya memenuhi tetapi melebihi ekspektasi pelanggan. Dedikasi terhadap kualitas ini tidak hanya membangun kepercayaan dengan pelanggan kami tetapi juga menempatkan kami sebagai pemasok yang dapat diandalkan dan diutamakan di pasar.

Our commitment to delivering high-quality products sets us apart in the industry. We adhere to stringent quality standards, ensuring that our products not only meet but exceed customer expectations. This dedication to quality not only establishes trust with our clients but also positions us as a reliable and preferred supplier in the market.



BERKOLABORASI DENGAN PEMASOK DENGAN REPUTASI YANG BAIK

Engaged In Contracts with Supplier Of Excellent Reputation

Kami berupaya untuk menjaga harga dan struktur biaya yang kompetitif, memastikan bahwa produk-produk kami memberikan nilai yang sangat baik bagi pelanggan kami. Hal ini memungkinkan kami tidak hanya memenuhi permintaan pasar tetapi juga tetap unggul dalam hal penetapan harga.

We pride ourselves on maintaining a competitive price and cost structure, ensuring that our products offer excellent value to our clients. This allows us to not only meet market demands but also stay ahead in terms of pricing.



TIM MANAJEMEN YANG BERPENGALAMAN

Experienced Management Team

Keunggulan bersaing kami diperkuat oleh tim manajemen yang berpengalaman. Tim ini memiliki pengetahuan dan keahlian yang luas dalam industri perdagangan, memungkinkan kami membuat keputusan yang terinformasi, menavigasi dinamika pasar, dan beradaptasi dengan kondisi yang berubah. Kombinasi penetapan harga yang kompetitif, produk berkualitas, pemasok yang dapat diandalkan, dan tim manajemen yang berpengalaman menempatkan perusahaan kami sebagai pemain yang tangguh di pasar.

Our competitive edge is fortified by an experienced management team. This team possesses a wealth of knowledge and expertise in the trading industry, allowing us to make informed decisions, navigate market dynamics, and adapt to changing conditions. The combination of competitive pricing, quality products, reliable suppliers, and a seasoned management team positions our company as a formidable player in the market.

BIDANG USAHA DAN KEGIATAN USAHA PENUNJANG

BUSINESS SECTOR AND SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY

Berdasarkan Akta No. 107/2023, Kegiatan Usaha Utama dan Kegiatan Usaha Penunjang PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk adalah sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA:

- a. Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair dan Gas dan Produk yang berhubungan dengan itu, yang mencakup usaha perdagangan besar bahan bakar gas, cair, dan padat serta produk sejenisnya, seperti minyak bumi mentah, minyak mentah, bahan bakar diesel, gasoline, bahan bakar oli, kerosin, premium, solar, minyak tanah, batu bara, arang, ampas arang batu, bahan bakar kayu, nafta, bahan bakar nabati (biofuels) dan bahan bakar lainnya termasuk pula bahan bakar gas (LPG, gas butana dan propana, dan lain-lain) dan minyak semir, minyak pelumas dan produk minyak bumi yang telah dimurnikan, serta bahan bakar nuklir.
- b. Perdagangan Besar Logam dan Bijih Logam, yang mencakup usaha perdagangan besar bijih logam dan logam dasar, seperti bijih besi dan bijih bukan besi dalam bentuk dasar, seperti bijih nikel, bijih tembaga, aluminium, besi, baja dan perdagangan besar produk logam besi dan bukan besi setengah jadi yang tidak termasuk dalam lainnya dan lain-lainnya. Termasuk perdagangan besar emas dan logam mulia lain (perak, platina).

KEGIATAN USAHA PENUNJANG:

- a. Perdagangan Besar Mineral Bukan Logam, yang mencakup usaha perdagangan besar mineral bukan logam seperti intan, korundum, grafit, arsen, pasir kuarsa, fluorspar, kriolit, yodium, brom, klor, belerang, fosfat, halit, asbes, talk, mika, magnesit, yarosit, oker, fluorit, ball clay, zeolit, kaolin, feldspar, bentonit, gipsum, dolomit, kalsit, rijang, pirofilit, kuarsit, zirkon, wolastonit, tawas, batu kuarsa, perlit, garam batu, clay, dan batu gamping untuk semen.
- b. Aktivitas Perusahaan Holding, yang mencakup kegiatan dari perusahaan holding (holding companies), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. "Holding Companies" tidak terlibat dalam kegiatan usaha perusahaan subsidiarinya. Kegiatannya mencakup jasa yang diberikan penasihat (counsellors) dan perunding (negotiators) dalam merancang merger dan akuisisi perusahaan.

Based on Deed No. 107/2023, the Primary Business Activities and the Supporting Business Activities of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk are as follows:

PRIMARY BUSINESS ACTIVITY:

- a. Wholesale Trading of Solid, Liquid, and Gas Fuels and Related Products, encompassing the wholesale trading of gas, liquid, and solid fuels as well as related products such as crude oil, raw oil, diesel fuel, gasoline, motor oil, kerosene, premium, diesel, kerosene, coal, charcoal, coal ash, wood fuel, naphtha, biofuels, and other fuels including gas fuels (LPG, butane and propane gas, and others) and polish oil, lubricating oil, and refined petroleum products, as well as nuclear fuel.
- b. Wholesale Trading of Metals and Metal Ores, encompassing wholesale trading of metal ores and base metals, such as iron ore and non-iron ore in basic forms, such as nickel ore, copper ore, aluminium, iron, steel, and wholesale trading of semi-finished iron and non-iron metal products not included elsewhere and others. This also includes wholesale trading of gold and other precious metals (silver, platinum).

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITY:

- a. Wholesale Trading of Non-Metallic Minerals, including wholesale trading of non-metallic minerals such as diamonds, corundum, graphite, arsenic, quartz sand, fluorspar, cryolite, iodine, bromine, chlorine, sulfur, phosphate, halite, asbestos, talc, mica, magnesite, jarosite, ochre, fluorite, ball clay, zeolite, kaolin, feldspar, bentonite, gypsum, dolomite, calcite, rhyolite, pyrophyllite, quartzite, zircon, wollastonite, alum, quartz stone, perlite, rock salt, clay, and limestone for cement.
- b. The Holding Company's Activities, encompass the operations of a holding company, which is a company that controls assets of a group of subsidiary companies, with its primary activity being ownership of the group. Holding companies are not involved in the operational activities of their subsidiary companies. Their activities include providing advisory services and negotiation assistance in designing mergers and acquisitions for companies.

WILAYAH OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA

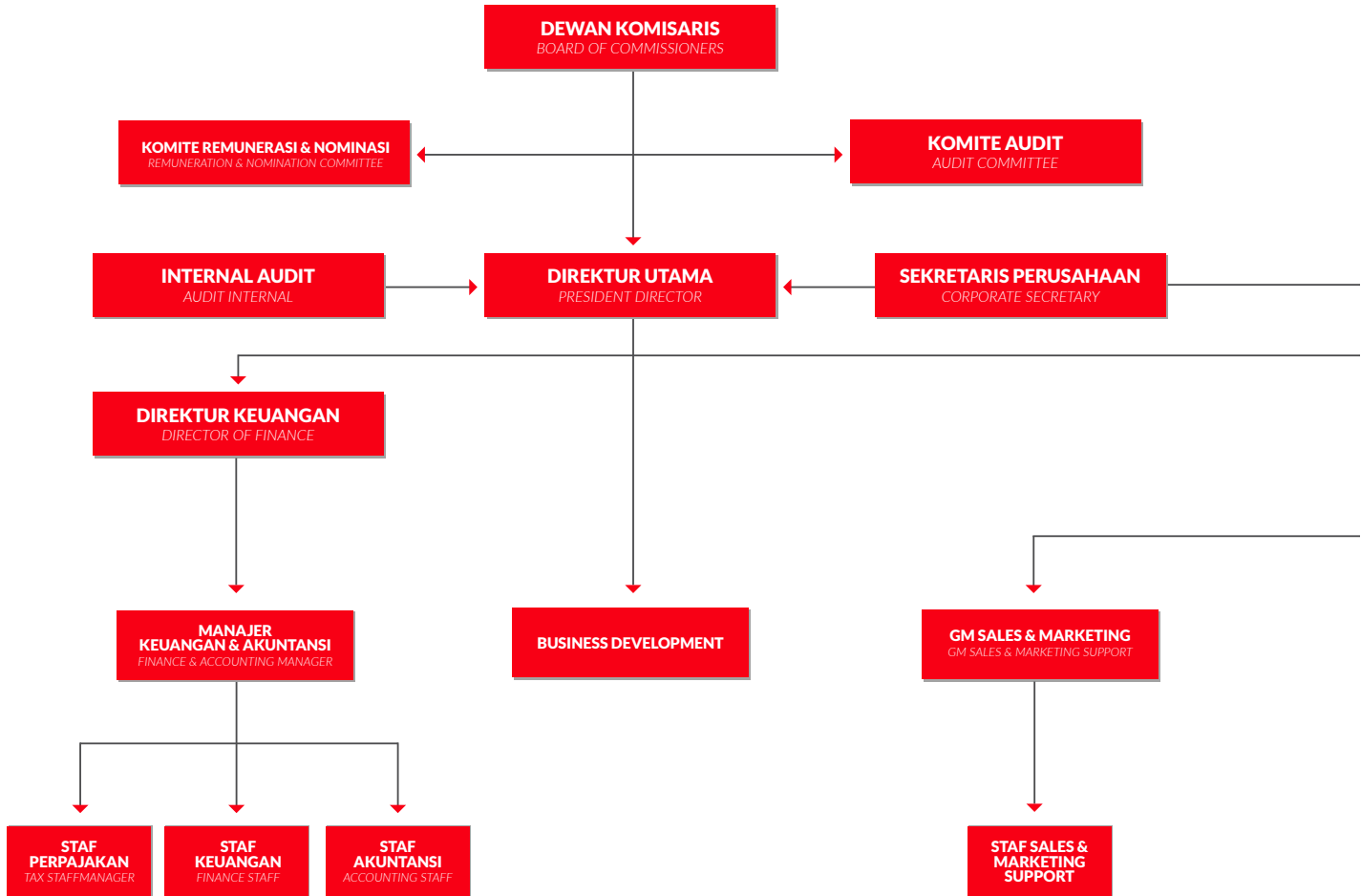


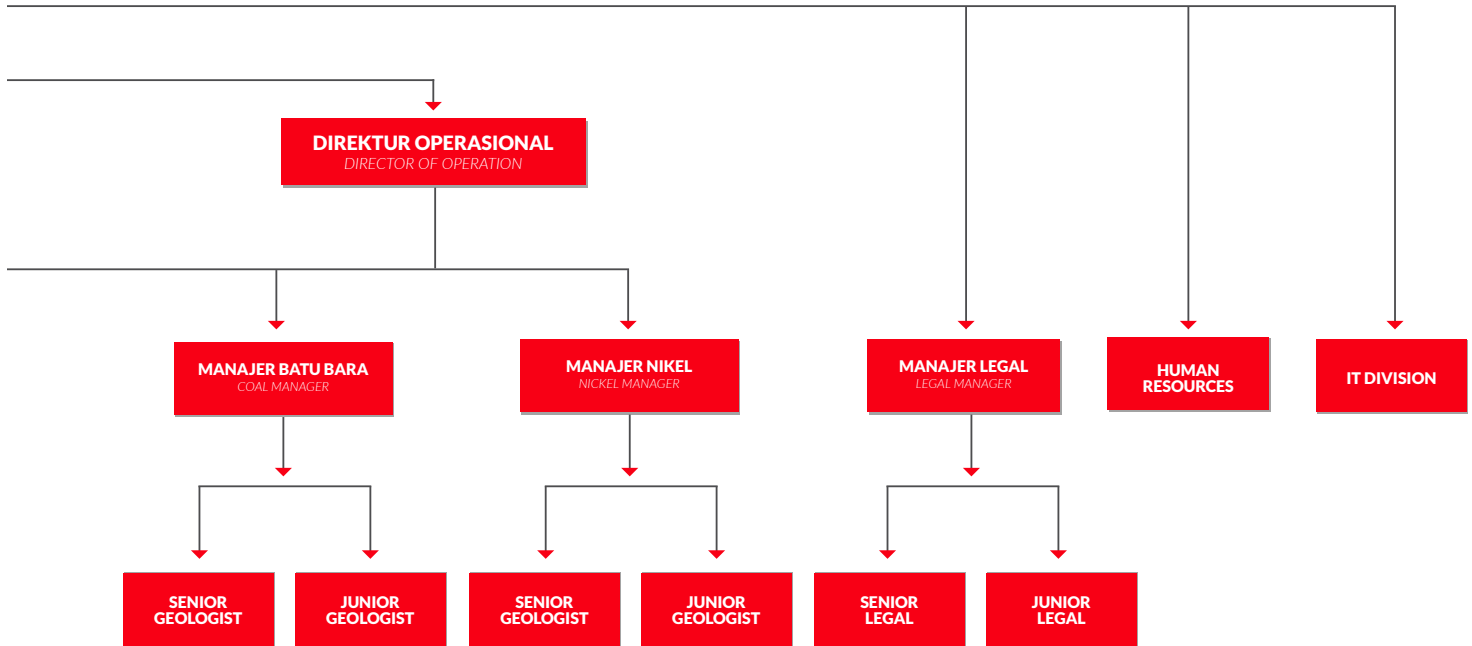
Graha BIP Lantai 2
Jl. Gatot Subroto Kav.23
Jakarta Selatan 12930, Indonesia



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE






KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Welly Thomas	Komisaris Utama President Commissioner	Berdasarkan Akta No. 107/2023 Based on Deed No. 107/2023	2023-2028
G. A. Yurisio	Komisaris Independen Independent Commissioner	Berdasarkan Akta No. 107/2023 Based on Deed No. 107/2023	2023-2028

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

	WELLY THOMAS Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	
	Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>	
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 107/2023 <i>Based on Deed No. 107/2023</i>	
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Master of Business Administration (MBA) dari Eastern Michigan University (1996) <i>Master of Business Administration (MBA), Eastern Michigan University (1996)</i>	
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Komisaris Utama di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – sekarang Komisaris Utama di PT Sumber Biomassa Indonesia • 2023 – sekarang Komisaris di PT Hidrogen Peroxida Indonesia • 2023 – sekarang Direktur di Hineni Hijau Energy, Pte., Ltd. • 2021 – sekarang Direktur di PT Transmarina Pelabuhan Indonesia • 2021 – sekarang Direktur di Hineni Resources Pte., Ltd. • 2019 – sekarang Komisaris di PT Sumbermas Inti Energi • 2019 – 2023 Direktur Utama di PT Suryamica • 2016 – sekarang Direktur di PT Angkasa Nusagraha • 2016 – sekarang Komisaris Utama di PT Mandau Batu Alam • 2014 – sekarang Direktur di PT Sutan Mining Perkasa • 2011 – sekarang Direktur Utama di PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk • 2011 – sekarang Direktur Utama di PT Sumber Global Energy Tbk • 2000 – 2003 Vice President for Equity Sales di Net Securities • 1997 – 2000 Equity Sales di ABN AMRO ASIA Securities <ul style="list-style-type: none"> • 2023 – present <i>President Commissioner at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk</i> • 2023 – present <i>President Commissioner at PT Sumber Biomassa Indonesia</i> • 2023 – present <i>Commissioner at PT Hidrogen Peroxida Indonesia</i> • 2023 – present <i>Director at Hineni Hijau Energy, Pte., Ltd.</i> • 2021 – present <i>Director at PT Transmarina Pelabuhan Indonesia</i> • 2021 – present <i>Director at Hineni Resources Pte., Ltd.</i> • 2019 – present <i>Commissioner at PT Sumbermas Inti Energi</i> • 2019 – 2023 <i>President Director at PT Suryamica</i> • 2016 – present <i>Director at PT Angkasa Nusagraha</i> • 2016 – present <i>President Commissioner at PT Mandau Batu Alam</i> • 2014 – present <i>Director at PT Sutan Mining Perkasa</i> • 2011 – present <i>President Director at PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk</i> • 2011 – present <i>President Director at PT Sumber Global Energy Tbk</i> • 2000 – 2003 <i>Vice President for Equity Sales at Net Securities</i> • 1997 – 2000 <i>Equity Sales at ABN AMRO ASIA Securities</i> 	
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Selain menjabat sebagai Komisaris Utama di Perseroan, beliau memiliki jabatan sebagai Komisaris Utama di PT Sumber Biomassa Indonesia serta PT Mandau Batu Alam, Komisaris di PT Hidrogen Peroxida Indonesia dan PT Sumbermas Inti Energi, Direktur Utama di PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk dan PT Sumber Global Energy Tbk, Direktur di PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, Hineni Resources Pte., Ltd., di Hineni Hijau Energy, Pte., Ltd., PT Angkasa Nusagraha, serta PT Sutan Mining Perkasa. <i>In addition to serving as the President Commissioner of the Company, he holds positions as President Commissioner of PT Sumber Biomassa Indonesia and PT Mandau Batu Alam, Commissioner of PT Hydrogen Peroxide Indonesia and PT Sumbermas Inti Energi, President Director of PT Bintang Mitra Semestaraya Tbk and PT Sumber Global Energy Tbk, Director of PT Transmarina Pelabuhan Indonesia, Hineni Resources Pte., Ltd., Hineni Hijau Energy, Pte., Ltd., PT Angkasa Nusagraha, and PT Sutan Mining Perkasa.</i>	
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Perseroan yaitu Vivi Ramalyati Hutama. <i>He has an affiliation with the Company's Shareholder, Vivi Ramalyati Hutama.</i>	



G. A. YURISIO Komisaris Independen Independent Commissioner	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	35 tahun 35 years old
Domisili Domicile	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 107/2023 Based on Deed No. 107/2023
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya (2012) Bachelor of Economics from Atma Jaya Catholic University (2012)
Pengalaman Kerja Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Komisaris Independen PT Sumber Mineal Global Abadi Tbk • 2023 – sekarang Direktur PT Mitrasana Logistik Indonesia • 2022 – sekarang Direktur Utama PT Transmarina Samudera Armada • 2017 – 2022 Head of Business Process Digitalization PT Wahana Makmur Sejati • 2015 – 2017 PDCA Officer PT wahana Artha Ritelindo • 2013 – 2015 PDCA Officer PT Wahana Makmur Sejati • 2023 – present Independen Commissioner PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – present Direktur PT Mitrasana Logistik Indonesia • 2022 – sekarang President Director PT Transmarina Samudera Armada • 2017 – 2022 Head of Business Process Digitalization PT Wahana Makmur Sejati • 2015 – 2017 PDCA Officer PT wahana Artha Ritelindo • 2013 – 2015 PDCA Officer PT Wahana Makmur Sejati
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Selain menjabat sebagai Komisaris Independen di Perseroan, beliau memiliki jabatan sebagai Direktur di PT Mitrasana Logistik Indonesia dan Direktur Utama di PT Transmarina Samudera Armada. In addition to serving as the Independent Commissioner of the Company, he has concurrent positions as the Director at PT Mitrasana Logistik Indonesia and the President Director at PT Transmarina Samudera Armada
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.

KOMPOSISI DIREKSI

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Ir. Julius Edy Wibowo	Direktur Utama President Director	Berdasarkan Akta No. 107/2023 Based on Deed No. 107/2023	2023-2028
Cendrasuri Ependy	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 107/2023 Based on Deed No. 107/2023	2023-2028
Dimas Arie Wicaksana	Direktur Director	Berdasarkan Akta No. 107/2023 Based on Deed No. 107/2023	2023-2028



IR. JULIUS EDY WIBOWO Direktur Utama President Director	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	52 tahun <i>52 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 107/2023 <i>Based on Deed No. 107/2023</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Master of Science in Electrical Engineering dari Delft University of Technology pada tahun (1995) <i>Master of Science in Electrical Engineering from Delft University of Technology pada tahun (1995)</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Direktur Utama PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – sekarang Direktur Utama di PT Sumber Biomassa Indonesia • 2021 – 2023 Holding Director and Subsidiary's President Director PT Wirasena Cipta Reswara (Holding) • 2016 – 2020 Sr. Vice President Business Development and National Project Director for Kredit Usaha Rakyat Implementation PT Central Proteina Prima Tbk • 2012 – 2015 Director and Executive Committee Member AWR Lloyd Inc. • 2010 – 2012 CEO PT Servo Meda Sejahtera dan PT Servo Marine Asia • 2006 – 2010 Vice President Business Development & Strategic Planning PT Charoen Pokphand Group in Indonesia, Director Asia Mobile Telecom Holding Group, dan Director PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk • 2004 – 2006 Key Account Director Alcatel (Jakarta Office) • 2002 – 2004 Senior Manager Operation PT Motorola Indonesia dan Business Development Director Motorola (Jakarta/Singapore Office) • 2000 – 2002 Senior Consultant Booz Allen & Hamilton (Asia Pacific & Australia CMT Office) dan Accountant Coordinator Indonesian Communication Media and Technology (CMT) practice • 1999 – 2000 GM Business Development and Operation Royal Dutch Telecom (KPN) Asia Ltd. (Indonesia/Singapore Office) • 1998 – 1999 Regional Technical Marketing Manager QUALCOMM International Inc. (SE Asia Regional Office in Malaysia) • 1997 – 1998 Technical Marketing Specialist and Project Manager QUALCOMM Inc. (San Diego, USA) • 1996 – 1997 Technology Consultant – SAP Andersen Consulting (Indonesia Office) • 2023 – present President Director PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2023 – present President Director at PT Sumber Biomassa Indonesia • 2021 – 2023 Holding Director and Subsidiary's President Director PT Wirasena Cipta Reswara (Holding) • 2016 – 2020 Sr. Vice President Business Development and National Project Director for Kredit Usaha Rakyat Implementation PT Central Proteina Prima Tbk • 2012 – 2015 Director and Executive Committee Member AWR Lloyd Inc. • 2010 – 2012 CEO PT Servo Meda Sejahtera and PT Servo Marine Asia • 2006 – 2010 Vice President Business Development & Strategic Planning PT Charoen Pokphand Group in Indonesia, Director Asia Mobile Telecom Holding Group, dan Director PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk • 2004 – 2006 Key Account Director Alcatel (Jakarta Office) • 2002 – 2004 Senior Manager Operation PT Motorola Indonesia dan Business Development Director Motorola (Jakarta/Singapore Office) • 2000 – 2002 Senior Consultant Booz Allen & Hamilton (Asia Pacific & Australia CMT Office) dan Accountant Coordinator Indonesian Communication Media and Technology (CMT) practice • 1999 – 2000 GM Business Development and Operation Royal Dutch Telecom (KPN) Asia Ltd. (Indonesia/Singapore Office) • 1998 – 1999 Regional Technical Marketing Manager QUALCOMM International Inc. (SE Asia Regional Office in Malaysia) • 1997 – 1998 Technical Marketing Specialist and Project Manager QUALCOMM Inc. (San Diego, USA) • 1996 – 1997 Technology Consultant – SAP Andersen Consulting (Indonesia Office)
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Selain menjabat sebagai Direktur Utama di Perseroan, beliau memiliki jabatan sebagai Direktur Utama di PT Sumber Biomassa Indonesia <i>In addition to serving as a President Director at the Company, he holds a position as a President Director at PT Sumber Biomassa Indonesia</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>



CENDRASURI EPENDY Direktur Director	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	44 tahun 44 years old
Domisili Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Berdasarkan Akta No. 107/2023 Based on Deed No. 107/2023
Latar Belakang Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Ekonomi di bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara (2002) • Magister Management dari Universitas Pelita Harapan (2007) <ul style="list-style-type: none"> • Bachelor of Economics degree in Accounting, Tarumanegara University (2002) • Master of Management, Pelita Harapan University (2007)
Pengalaman Kerja Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Direktur PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – sekarang Direktur Keuangan PT Sumber Global Energy Tbk • 2012 – 2019 Direktur Keuangan Victoria Investama Tbk. • 2005 – 2010 Manajer Akuntansi dan Pajak di PT Bumimerak Terminalindo • 2003 – 2005 Akuntan di PT Kotaminyak Internusa <ul style="list-style-type: none"> • 2023 – present Director at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – present Director of Finance at PT Sumber Global Energy Tbk • 2012 – 2019 Director of Finance at Victoria Investama Tbk. • 2005 – 2010 Accounting & Tax Manager at PT Bumimerak Terminalindo • 2003 – 2005 Accounting at PT Kotaminyak Internusa
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Selain menjabat sebagai Direktur di Perseroan, beliau memiliki jabatan sebagai Direktur di PT Sumber Global Energy Tbk In addition to serving as a Director at the Company, she holds a position as a Director at PT Sumber Global Energy Tbk
Hubungan Afiliasi Affiliation	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. She has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.



DIMAS ARIE WICAKSANA Direktur Director	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	36 tahun <i>36 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Samarinda
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Berdasarkan Akta No. 107/2023 <i>Based on Deed No. 107/2023</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	SMAN 2 Sungai Liat (2005)
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Direktur PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – sekarang Direktur PT Jasatama Mandiri Sukses • 2016 – sekarang Direktur Utama PT Mandau Batu Alam • 2013 – 2016 Manajer Operasional PT Sino International Mining Group • 2013 – 2016 Direktur Operasional PT BAF Indo Pratama • 2012 – 2014 Direktur Operasional CV Dwi Karya Pratama • 2012 – 2014 Marketing & Shipment PT Union Perkasa Abadi • 2023 – present Director at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – present Direktur PT Jasatama Mandiri Sukses • 2016 – present President Director at PT Mandau Batu Alam • 2013 – 2016 Operational Manager at PT Sino International Mining Group • 2013 – 2016 Operational Director at PT BAF Indo Pratama • 2012 – 2014 Operational Director at CV Dwi Karya Pratama • 2012 – 2014 Marketing & Shipment PT Union Perkasa Abadi
Rangkap Jabatan <i>Concurrent Position</i>	Selain menjadi Direktur di Perseroan, beliau juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama di PT Mandau Batu Alam dan Direktur di PT Jasatama Mandiri Sukses. <i>In addition to serving as a Director at the Company, he also holds the position of President Director at PT Mandau Batu Alam and Director at PT Jasatama Mandiri Sukses.</i>
Hubungan Afiliasi <i>Affiliation</i>	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali. <i>He has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Major and Controlling Shareholders.</i>

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS COMPOSITION

Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023

Shareholders Composition as per December 31, 2023

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Nominal Rupiah Nominal in Rupiah	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
1	PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	Rp126.000.000.000	90%
2	Vivi Ramalyati Utama	700.000.000	Rp14.000.000.000	10%
Jumlah Total		7.000.000.000	Rp140.000.000.000	100%

Komposisi Pemegang Saham Lebih dari 5%

Shareholders Composition More Than 5%

No	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
1	PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	90%
2	Vivi Ramalyati Utama	700.000	10%

Komposisi Pemegang Saham Kurang dari 5% Berdasarkan Klasifikasi Pemegang Saham

Shareholder Composition Less Than 5% Based on Shareholder Classification

Kelompok Group	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
Asing Oversees		
Institusi Institution	6.300.000.000	90%
Individu Individual	700.000	10%
Lokal Domestic		
Institusi Institution	700.000	10%
Individu Individual	700.000	10%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Kepemilikan Saham (Lembar Saham) Jumlah Kepemilikan Saham Total Share Ownership	Persentase Kepemilikan (Persen) Ownership Percentage (Percent)
Welly Thomas	Komisaris Utama President Commissioner	-	-
G. A. Yurisio	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
Ir. Julius Edy Wibowo	Direktur Utama President Director	-	-
Cendrasuri Ependy	Direktur Director	-	-
Dimas Arie Wicaksana	Direktur Director	-	-

KEPEMILIKAN SAHAM TIDAK LANGSUNG OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

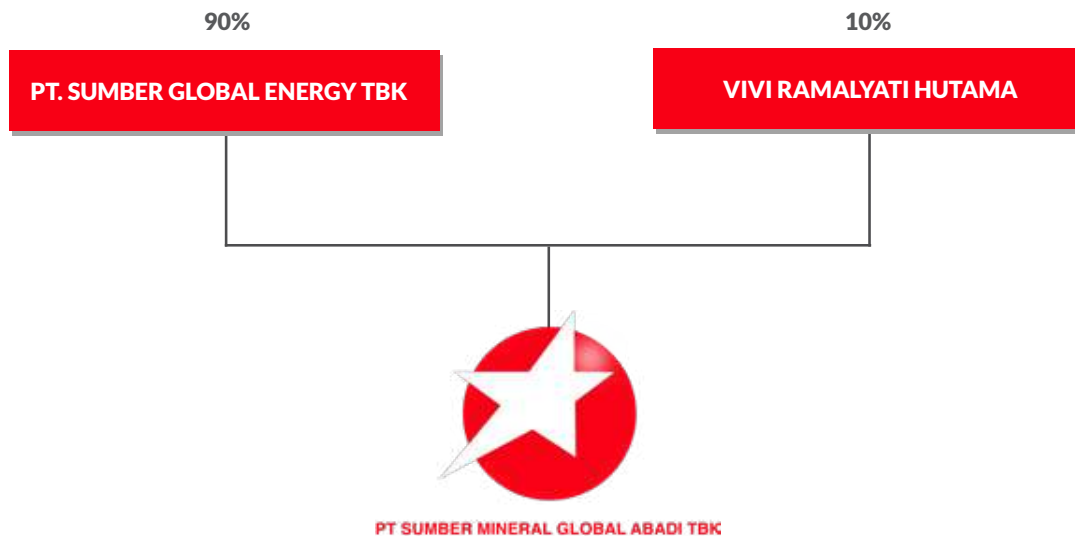
Komisaris Utama Perseroan, Bapak Welly Thomas mempunyai kepemilikan tidak langsung sebesar 375.555.532 lembar saham melalui PT Sumber Global Energy Tbk yang merupakan Parent Company Perseroan.

INDIRECT SHARE OWNERSHIP BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The President Commissioner of the Company, Mr. Welly Thomas, indirectly owns 375,555,532 shares through PT Sumber Global Energy Tbk, which is the Parent Company of the Company.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS STRUCTURE



ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE ENTITIES

Nama Name	Alamat Address	Persentase Kepemilikan Saham Ownership Percentage	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasi Operation Status
Entitas Anak Subsidiaries				
Kepemilikan Langsung Direct Ownership				
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar, Jawa Tengah	60%	Penggalian Batu Kapur/ Gamping	Tahap Konstruksi Construction phase

KRONOLOGI

PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

SHARELISTING CHRONOLOGY AND OTHER SECURITIES

Sejak 30 Januari 2024, Perseroan secara resmi melakukan Penawaran Umum Perdana Saham atau *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham Perusahaan adalah SMGA.

In January 30, 2024, the Company officially held an Initial Public Offering (IPO) at Indonesia Stock Exchange with the Company's stock code being SMGA.

Adapun kronologi pencatatan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

The chronology of listing of the Company's shares is as follows:

Tanggal Date	Aksi Korporasi Corporate Action	Jumlah Saham Number of Share	Nilai Nominal Saham Share Nominal Value	Harga Penawaran Offered Price
08 Jan 2024 - 11 Jan 2024	Masa Penawaran Awal (<i>Bookbuilding</i>)	1.750.000.000	Rp20	Rp100 - Rp105
23 Jan 2023	Perseroan menerima Pernyataan Efektif atau Penetapan Saham Perseroan sebagai Efek Syariah dari Otoritas Jasa Keuangan	1.750.000.000	Rp20	Rp105
24 Jan 2024 - 26 Jan 2024	Masa Penawaran Umum	1.750.000.000	Rp20	Rp105
26 Jan 2024	Penjatahan (Selesai)	1.750.000.000	Rp20	Rp105
29 Jan 2024	Distribusi Saham	1.750.000.000	Rp20	Rp105
30 Jan 2024	Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	1.750.000.000	Rp20	Rp105

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan bagian dari aset penting yang turut mendukung Perseroan dalam mencapai tujuan serta meraih perkembangan bisnis yang semakin baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa fokus pada pengelolaan dan pengembangan SDM sehingga peran SDM di dalam Perseroan dapat terealisasi dengan baik sekaligus membantu Perusahaan menghadirkan kinerja layanan terbaik bagi seluruh pelanggannya.

Human Resources is part of an important asset that helps the Company achieve its goals and achieve better business development. Therefore, the Company is committed to focusing on the management and development of human resources so that the role of Human Resource in the Company is able to realized properly and help the Company provide the best service performance for all its customers

Per 31 Desember 2023, terdapat 25 karyawan yang mendukung kinerja bisnis Perusahaan dengan rincian komposisi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenjang jabatan, dan status kepegawaian sebagai berikut:

As of December 31, 2023, there are 25 employees who support the Company's business performance with a breakdown of composition based on age, gender, educational level, position level, and employment status as follows:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Employees Composition by Age Group

Uraian Description	2023	2022
>50 Tahun/Years Old	3	1
41 – 50 Tahun/Years Old	7	2
31 – 40 Tahun/Years Old	11	3
21 – 30 Tahun/Years Old	8	1
<21 Tahun/Years Old	-	-
Jumlah Total	29	7

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employees Composition by Gender

Uraian Description	2023	2022
Laki-laki Male	21	8
Perempuan Female	8	1
Jumlah Total	29	9

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan*Employees Composition by Education Level*

Uraian Description	2023	2022
S2/S1 Bachelor Degree/Master Degree	20	2
Diploma	1	-
SMA atau Sederajat High School or Equivalent	8	-
Jumlah Total	29	2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan*Employees Composition by Position*

Uraian Description	2023	2022
Direktur Director	3	1
General Manager	1	-
Manager	6	-
Supervisor	-	-
Staff	19	1
Non Staff	-	-
Jumlah Total	29	2

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian*Employees Composition by Employment Status*

Uraian Description	2023	2022
Tetap Permanent	29	7
Tidak Tetap Contract	-	-
Jumlah Total	29	7

AUDITOR EKSTERNAL

EXTERNAL AUDITOR

Nama Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan Publik Name Public Accountant	Alamat Address	Periode Penugasan Assignment Period	Jasa yang Diberikan Services Provided
KAP Morhan dan Rekan	Morhan Tirtonadi, CPA	Generali Tower Grand Rubina Business Park Lantai 8, Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Jakarta Selatan	Nov 2023-Mar 2024	<p>Melakukan audit atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian termasuk informasi kebijakan akuntansi material dengan tujuan memberikan opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, termasuk kecukupan pengungkapan di dalamnya, merupakan tanggung jawab manajemen Grup. Tanggung jawab ini mencakup pula penyelenggaraan catatan akuntansi dan pengendalian intern yang memadai, pemilihan dan penerapan kebijakan akuntansi dan penjagaan keamanan aset Grup.</p> <p><i>Conducting an audit of the consolidated financial statements as of December 31, 2023, including the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows of the Group for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies, with the objective of expressing an opinion on the consolidated financial statements. The preparation of the consolidated financial statements, including the adequacy of disclosures, is the responsibility of the Group's management. This responsibility includes the design, implementation, and maintenance of adequate accounting records and internal controls, the selection and application of appropriate accounting policies, and safeguarding the Group's assets.</i></p>

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Akuntan Publik Public Accountant		
KAP Morhan dan Rekan	Generali Tower Grand Rubina Business Park Lantai 8, Rasuna Epicentrum Jl. HR. Rasuna Said, Karet Kuningan, Kec. Setiabudi RT.2/RW.5, Karet Kuningan, Jakarta Selatan	<p>Tugas dan kewajiban pokok Akuntan Publik di dalam Penawaran Umum ini adalah untuk melaksanakan audit dengan berpedoman pada standar auditing yang ditetapkan oleh IAPI. Menurut standar tersebut, Akuntan Publik diharuskan untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar diperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji yang materil. Dalam hal ini, Akuntan Publik bertanggung jawab penuh atas pendapat yang diberikan terhadap laporan keuangan yang diauditnya. Audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan dan juga penilaian atas dasar standar akuntansi yang dipergunakan dan estimasi yang signifikan yang dibuat oleh manajemen tentang penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.</p> <p><i>The primary duties and responsibilities of a Public Accountant in this Public Offering are to conduct an audit guided by the auditing standards established by IAPI. According to these standards, Public Accountants are required to plan and perform the audit to obtain reasonable assurance that the financial statements are free from material misstatement. In this regard, Public Accountants are fully responsible for the opinions given on the audited financial statements. The audit includes examining evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements, as well as evaluating the accounting standards used and significant estimates made by management in assessing the overall presentation of the financial statements.</i></p>
Konsultan Hukum Counselor at Law		
Jurnalis & Ponto Law Firm	Jalan Tulodong Bawah No. B-3 Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190	<p>Tugas dan kewajiban pokok Konsultan Hukum selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah melakukan pemeriksaan dan penelitian atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berkaitan sebagaimana yang disampaikan oleh Perseroan ditinjau dari segi hukum. Hasil pemeriksaan dan penelitian hukum tersebut dimuat dalam Laporan Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari Segi Hukum yang diberikan secara obyektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum, dengan berpedoman pada kode etik, standar profesi dan peraturan pasar modal yang berlaku.</p> <p><i>The main duties and responsibilities of the Legal Consultant as a supporting profession in the context of this Public Offering are to conduct examination and research on the existing facts regarding the Company and other related information as provided by the Company from a legal perspective. The results of such legal examination and research are compiled in the Legal Examination Report, which forms the basis of the Legal Opinion provided objectively and independently, aiming to examine the information contained in the Prospectus concerning legal aspects. This process is guided by ethical codes, professional standards, and applicable capital market regulations.</i></p>

Nama Name	Alamat Address	Jasa yang Diberikan Services Provided
Notaris Notary		
Christina Dwi Utami, S.H.,M. Hum.,M.Kn	Jl. KH. Zainul Arifin Nomor 2 Komplek Ketapang Indah Blok B-2 Nomor 4-5 Jakarta Barat	<p>Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum ini adalah untuk menyiapkan dan membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum, antara lain perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, Perjanjian Emisi Efek, Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.</p> <p><i>The scope of duties of a Notary as a supporting profession in this Public Offering is to prepare and create deeds related to the Public Offering, including amendments to the entire Articles of Association of the Company, Securities Issuance Agreement, and Share Administration Agreement between the Company and the Securities Administration Bureau.</i></p>
Biro Administrasi Efek Services Administration Bureau		
PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Boutique Office Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250	<p>Tugas dan Tanggung Jawab Biro Administrasi Efek (BAE) dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku, meliputi Pendistribusian Saham Hasil Penawaran Umum Perdana Saham melalui sistem C-BEST PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).</p> <p><i>The duties and responsibilities of the Securities Administration Bureau (BAE) in this Initial Public Offering of Shares are in accordance with the applicable Professional Standards and Capital Market Regulations. This includes the distribution of shares from the Initial Public Offering through the C-BEST system of the Indonesia Central Securities Depository (KSEI).</i></p>

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN INFORMATION ON CORPORATE WEBSITE

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan kepada prinsip transparansi dan untuk kemudahan akses segala informasi yang akurat dan *real time* terkait Perseoran, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk memiliki situs web yang dapat diakses oleh masyarakat umum dan para pemangku kepentingan di www.smgagroup.com yang disajikan dalam dua opsi bahasa, Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

As part of the Company's commitment to transparency principles and for the ease of access to accurate and real-time information related to the Company, PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk has a website accessible to the general public and stakeholders at www.smgagroup.com, available in two language options: Indonesian and English.

Adapun informasi penting yang terdapat di situs web Perseroan adalah:

The important information available on the Company's website includes:

- Profil Perseroan
- Berita & Media
- Hubungan Investor
- Tata Kelola Perusahaan (GCG)
- ESG
- Kegiatan CSR
- Layanan Konsumen
- Informasi peluang karier

- *Company Profile*
- *News & Media*
- *Investor Relations*
- *Good Corporate Governance (GCG)*
- *ESG*
- *CSR Activities*
- *Consumer Services*
- *Career Opportunities Information*



Kunjungi kami
www.smgagroup.com



04



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN

PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

ECONOMIC AND INDUSTRY REVIEW

Pada tahun 2023, perekonomian global mengalami dinamika tinggi dan ketidakpastian yang cukup besar karena dampak pasca pandemi dan konflik berkelanjutan antara negara-negara. Harapan akan pemulihan ekonomi pada awal tahun tersebut ternyata tidak terwujud, dengan terjadinya meningkatnya konflik antarnegara dan fragmentasi geopolitik-ekonomi yang mengakibatkan ketersediaan pasokan terbatas dan harga pangan serta energi yang tinggi di seluruh dunia. Ketegangan perdagangan yang berlangsung terus antara Amerika Serikat (AS) dan Tiongkok juga menyebabkan penurunan volume ekspor-impor.

Dampak dari situasi tersebut adalah melambatnya pemulihan ekonomi global, disertai dengan tekanan inflasi yang terus meningkat karena kenaikan harga energi dan pangan global, serta kesulitan di pasar tenaga kerja di beberapa negara maju. Setelah pertumbuhan yang tinggi sebesar 3,5% pada 2022, pertumbuhan ekonomi global pada 2023 diprediksi akan turun menjadi 3,0%, dan terus melambat menjadi 2,8% pada 2024. Perlambatan ini juga dipengaruhi oleh tindakan pengetatan moneter yang dilakukan oleh bank sentral untuk mengendalikan inflasi, terutama karena utang pemerintah yang meningkat akibat ekspansi kebijakan moneter.

Menurut laporan World Economic Outlook pada Januari 2024 oleh International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,1% pada 2023, turun dari 3,5% pada 2022. IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) sebesar 2,5% dan 5,2% pada 2023. Sementara itu, pertumbuhan volume perdagangan dunia diproyeksikan hanya 0,4% pada 2023, turun dari 5,2% pada 2022.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap kuat meskipun perlambatan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi Indonesia masih stabil dan lebih baik daripada rata-rata negara G-20. Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2023 mencapai 5,04% (YoY), naik dari 4,94% (YoY) pada Triwulan-III. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2023 mencapai 5,05% (YoY), meskipun sedikit lebih rendah dari capaian 5,31% pada 2022. Pertumbuhan ini didukung oleh hampir semua komponen PDB, terutama konsumsi rumah tangga yang mencapai 53% dari total PDB Indonesia.

Kenaikan konsumsi rumah tangga sejalan dengan meningkatnya mobilitas terutama pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, stabilitas daya beli masyarakat, serta optimisme konsumen yang bertambah. Selain konsumsi rumah tangga, investasi dan belanja pemerintah juga berperan penting dalam mendukung pemulihan ekonomi.

In 2023, the global economy experienced high dynamics and significant uncertainty due to the impact of the post-pandemic and ongoing conflicts between countries. Hopes for economic recovery at the beginning of the year did not materialize, with increasing conflicts between nations and geopolitical-economic fragmentation leading to limited supply availability and high prices of food and energy worldwide. Ongoing trade tensions between the United States (US) and China also resulted in a decline in export-import volumes.

The impact of these situations included a slowdown in global economic recovery, accompanied by rising inflationary pressures due to increases in global energy and food prices, as well as labor market difficulties in some advanced economies. After a high growth of 3.5% in 2022, global economic growth in 2023 was predicted to decrease to 3.0%, further slowing to 2.8% in 2024. This slowdown was also influenced by monetary tightening measures implemented by central banks to control inflation, especially due to increased government debt from monetary policy expansions.

According to the World Economic Outlook report in January 2024 by the International Monetary Fund (IMF), global economic growth was projected to reach 3.1% in 2023, down from 3.5% in 2022. The IMF estimated economic growth in the United States (US) at 2.5% and 5.2% in 2023. Meanwhile, global trade volume growth was projected to be only 0.4% in 2023, down from 5.2% in 2022.

On the other hand, Indonesia's economic growth remained robust despite global economic slowdown. Indonesia's economic growth remained stable and outperformed the G-20 average. Data from the Central Statistics Agency (BPS) indicated that Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 reached 5.04% (YoY), up from 4.94% (YoY) in the third quarter. Thus, Indonesia's economic growth throughout 2023 reached 5.05% (YoY), slightly lower than the achievement of 5.31% in 2022. This growth was supported by almost all GDP components, especially household consumption, which accounted for 53% of Indonesia's total GDP.

The increase in household consumption was in line with increased mobility, especially during National Religious Holidays (Christmas and New Year), stable purchasing power, and increased consumer optimism. Besides household consumption, investment and government spending also played crucial roles in supporting economic recovery.

Di sektor industri nikel dan batu bara dalam negeri, menurut laporan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, harga batu bara per Desember 2023 mencapai US\$117,23/ton dan nikel US\$17653,33/dry metric ton (dmt). Cadangan nikel Indonesia masih menjadi yang terbesar di dunia, dengan beberapa wilayah yang belum dieksplorasi tersebar di Provinsi Sulawesi Tenggara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, Papua, dan Papua Barat.

In the domestic nickel and coal industry sectors, according to the Ministry of Energy and Mineral Resources report, coal prices as of December 2023 reached US\$117.23/ton, and nickel reached US\$17653.33/dry metric ton (dmt). Indonesia's nickel reserves remain the largest in the world, with several unexplored areas scattered across Southeast Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, Maluku, North Maluku, Papua, and West Papua.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL OVERVIEW

Perseroan memiliki 2 segmen usaha, yaitu penjualan batu bara dan nikel.

The Company operates in two business segments: coal and nickel trading.

Pendapatan per Segmen Usaha

Income per Business Segment

Keterangan Description	2023	2022
Penjualan batu bara Coal trading	87.408.251.850	74.193.796.841
Penjualan nikel Nickel trading	85.812.213.111	87.851.617.004



TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL OVERVIEW

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2023	2022	Selisih Difference	%
Aset lancar current assets	259.908	190.469	69.439	36
Aset tidak lancar Non-current assets	20.854	21.815	961	(4)
Jumlah aset total assets	280.763	212.284	212.284	32
Liabilitas jangka pendek Current liabilities	124.887	42.239	82.648	196
Liabilitas jangka panjang Non-current liabilities	2.301	5.275	2.974	(56)
Jumlah liabilitas Total liabilities	127.189	47.514	79.675	168
Jumlah ekuitas Total equity	153.574	164.769	11.195	(7)
Jumlah liabilitas dan ekuitas Total liabilities and equity	280.763	212.284	68.479	32

JUMLAH ASET

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan jumlah aset sebesar Rp280,7 miliar, naik 36% dari tahun 2022 yang hanya tercatat Rp212,2 miliar. Kenaikan ini disebabkan oleh bertambahnya uang muka kepada *supplier* untuk memenuhi kebutuhan Perseroan.

JUMLAH LIABILITAS

Jumlah liabilitas Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp127,1 miliar atau mengalami kenaikan 168% dari tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp47,5 miliar. Naiknya jumlah liabilitas pada tahun 2023 disebabkan oleh adanya peningkatan uang muka penjualan dan utang usaha yang belum terealisasi.

JUMLAH EKUITAS

Hingga 31 Desember 2023, Ekuitas Perseroan tercatat Rp153,5 miliar atau mengalami penurunan sebesar 7% dari tahun 2022 yang tercatat Rp164,7 miliar. Penurunan ekuitas Perseroan disebabkan oleh penurunan pada kepentingan non pengendali Perseroan.

TOTAL ASSETS

In 2023, the Company recorded total assets of Rp280.7 billion, representing a 36% increase from 2022, which was only Rp212.2 billion. This increase was due to the additional advances to suppliers to meet the Company's needs.

TOTAL LIABILITIES

The Company's total liabilities in 2023 amounted to Rp127.1 billion, reflecting a 168% increase from 2022, which was Rp47.5 billion. The increase in liabilities in 2023 was due to the rise in advance payments for sales and unrealized trade debts.

TOTAL EQUITY

As of December 31, 2023, the Company's equity stood at Rp153.5 billion, representing a decrease of 7% from 2022, which was Rp164.7 billion. The decline in the Company's equity was due to a decrease in the non-controlling interests of the Company.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2023	2022	Selisih Difference	%
Penjualan bersih <i>Net sales</i>	173.220	162.045	11.175	6,89
Beban pokok penjualan <i>Cost of goods sold</i>	(155.589)	(144.487)	(11.102)	(7,69)
Laba kotor <i>Gross profit</i>	17.630	17.557	72	0,41
Beban usaha <i>Operating expenses</i>	(14.384)	(9.080)	(5.304)	(58,49)
Beban keuangan <i>Finance costs</i>	(3.674)	(2.550)	(1.124)	(44,08)
Pendapatan lain-lain – bersih <i>Other income - net</i>	4.314	2.342	1.971	84,19
Laba sebelum pajak penghasilan <i>Income before income tax</i>	3.886	8.270	(4.383)	(52,97)
Beban pajak penghasilan – bersih <i>Income tax expense - net</i>	(2.495)	(1.866)	(628)	(33,67)
Laba bersih berjalan <i>Net income for the year</i>	1.391	6.403	(5.012)	(78,36)
Penghasilan komprehensif lain <i>Other comprehensive income</i>				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi <i>Item that will be not reclassified</i>				
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan <i>Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits</i>	1.353	(72,2)	1.426	1955,45
Pajak penghasilan terkait <i>Related income tax</i>	(100)	16	(116)	(728,16)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan <i>Total comprehensive income for the year</i>	2.644	6.346	(3.702)	(58,30)
Laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Net income for the year attributable to:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	2.483	8.313	(5.830)	(70,10)
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(1.092)	(1.910)	818	(42,83)
Jumlah <i>Total</i>	1.391	6.403	(5.012)	(78,36)
Jumlah laba komprehensif periode/tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>				
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent entity</i>	3.736	8.256	(4.520)	(54,73)
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(1.092)	(1.910)	818	(42,83)
Jumlah <i>Total</i>	2.644	6.346	(3.702)	(58,30)

PENJUALAN BERSIH

Hingga 31 Desember 2023, penjualan bersih Perseroan mencapai Rp173,2 miliar atau naik 6,89% dibanding tahun 2022 yang tercatat Rp162 miliar. Kenaikan pada penjualan bersih disebabkan oleh faktor peningkatan volume penjualan batu bara dalam negeri.

BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan pada tahun 2023 tercatat adalah Rp155,5 miliar atau naik 7,69% dibanding tahun 2022 yang tercatat adalah Rp144,4 miliar. Faktor dari kenaikan beban pokok penjualan disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan disebabkan oleh peningkatan volume pembelian batu bara yang dipengaruhi oleh peningkatan volume penjualan Perseroan.

LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN

Hingga 31 Desember 2023, laba komprehensif tahun berjalan tercatat Rp2,64 miliar atau turun 58,30% dibanding tahun 2022 yang tercatat Rp6,3 miliar. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan disebabkan oleh adanya peningkatan beban penjualan dan penurunan margin bruto dibanding dengan tahun sebelumnya.

NET SALES

Until December 31, 2023, the company's net sales reached Rp173.2 billion, an increase of 6.89% compared to 2022 which recorded Rp162 billion. The increase in net sales is due to the increase in the volume of domestic coal sales.

COST OF GOODS SOLD

The cost of goods sold in 2023 was recorded at Rp155.5 billion, an increase of 7.69% compared to 2022, which was recorded at Rp144.4 billion. The factor contributing to the increase in the cost of goods sold is the increase in the cost of goods sold due to the increase in coal purchase volume influenced by the increase in the company's sales volume.

COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Until December 31, 2023, the current year's comprehensive profit was recorded at Rp2.64 billion, a decrease of 58.30% compared to 2022, which was recorded at Rp6.3 billion. The decrease in the current year's comprehensive profit is due to an increase in sales expenses and a decrease in gross margin compared to the previous year.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Income Cash Flows

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	31 Desember December 31		Kenaikan (Penurunan) Growth (Decrease)	
	2023	2022	Selisih Difference	%
Kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi Net cash used in operating activities	(22.509)	(47.499)	24.989	(52,55%)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi Net cash provided by (used in) investing activities	11.893	(145)	12.039	8248,35%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan Net cash provided by financing activities	10.827	46.048	(35.220)	(76,40%)
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan bank Net increase (decrease) in cash on hand and in banks	211	(1.596)	1.808	113,26%
Kas dan bank awal tahun At the beginning of the year	559	2.125	(1.566)	(73,58%)
Kas dan bank akhir tahun Cash on hand and in banks at the end of the year	510	559	(48.760)	(8,71%)

ARUS KAS DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2023, Perseroan mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi sebesar adalah Rp22,5 miliar dan tahun 2022 yang tercatat sebesar adalah Rp47,4 miliar. Naiknya kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dan operasional.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi sebesar Rp11,8 miliar dan tahun 2022 mencatat kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp145 juta. Perolehan kas bersih dari aktivitas investasi di tahun 2023 merupakan penerimaan pelepasan investasi dari entitas anak Perseroan.

ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Di penghujung tahun 2023, Perseroan mencatat kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp10,8 miliar dan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp46 miliar. Penurunan pada kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan di tahun 2023 disebabkan oleh faktor realisasi pembayaran utang pembiayaan perseroan pada tahun 2023.

CASH FLOWS USED IN OPERATING ACTIVITIES

In 2023, the Company recorded a net cash used in operating activities of Rp22.5 billion, compared to Rp47.4 billion in 2022. The increase in net cash used in operating activities was due to the increase in cash receipts from customers and operations.

CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) INVESTING ACTIVITIES

Until December 31, 2023, the Company recorded a net cash provided by investing activities of Rp11.8 billion, while in 2022, it recorded a net cash provided by investing activities of Rp145 million. The net cash provided by investing activities in 2023 represents the proceeds from the disposal of investments from the company's subsidiary entities.

CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES

At the end of 2023, the Company recorded a net cash provided by financing activities of Rp10.8 billion, compared to Rp46 billion in 2022. The decrease in net cash provided by financing activities in 2023 was due to the factor of realizing the payment of the Company's financing debt in 2023.



TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG & KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

COLLECTABILITY & SOLVENCY

Pengukuran terhadap kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek serta jangka panjangnya, dilakukan dengan menghitung rasio likuiditas dan rasio solvabilitas.

The measurement of the Company's ability to meet its short-term and long-term obligations is conducted by calculating liquidity ratios and solvency ratios.

(dalam persen)
(in percentage)

Keterangan Description	31 Desember December 31	
	2023	2022
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio		
Rasio Kas Cash Ratio	3,05	0,40
Rasio Lancar Current Ratio	293,61	208,11
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities Ratio on Assets	446	221
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities Ratio on Equity	26	81
Rasio Liabilitas Jangka Panjang terhadap Ekuitas Non-Current Liabilities Ratio on Equity	3,20	1,20



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY CAPITAL STRUCTURE POLICY

STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN

Struktur modal, yang terdiri dari kewajiban dan kepemilikan saham, menjadi penopang bagi Perseroan dalam melaksanakan operasi bisnisnya. Kepastian dan keselarasan dalam struktur modal menjadi kunci untuk mencapai pertumbuhan kinerja Perseroan sesuai yang diharapkan. Perseroan mengelola permodalan dengan tujuan untuk menjamin kemampuan kelangsungan usaha Perseroan serta memaksimalkan keuntungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Secara berkala, Perseroan menelaah struktur permodalannya untuk memastikan bahwa struktur modal Perseroan memberikan tingkat pengembalian yang optimal kepada para pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

KEBIJAKAN PERUSAHAAN TERKAIT STRUKTUR MODAL

Perseroan menetapkan pemeliharaan rasio modal yang sehat dan optimal sebagai tujuan utama dalam mengelola modal usahanya, dengan harapan dapat memberikan imbalan yang maksimal bagi para pemegang saham.

Dalam mengelola struktur modal, Perseroan mengacu pada perubahan kondisi ekonomi untuk menyesuaikan strateginya. Pendekatan ini meliputi penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, atau penerbitan saham baru.

COMPANY CAPITAL STRUCTURE

Capital structure, comprising liabilities and equity ownership, serves as the foundation for the Company in conducting its business operations. Certainty and alignment in the capital structure are key to achieving the Company's expected performance growth. The Company manages its capital with the objective of ensuring the sustainability of the Company's operations and maximizing profits for shareholders and other stakeholders. Periodically, the Company reviews its capital structure to ensure that it provides an optimal level of return to shareholders and other stakeholders.

COMPANY POLICY REGARDING CAPITAL STRUCTURE

The Company sets maintaining a healthy and optimal capital ratio as its primary goal in managing its business capital, with the hope of providing maximum returns to shareholders.

In managing the capital structure, the Company references changes in economic conditions to adjust its strategy. This approach includes adjusting dividend payments to shareholders, returning capital to shareholders, or issuing new shares.



IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENTS RELATED TO CAPITAL INVESTMENT

Pada laporan ini, tidak disertakan informasi mengenai ikatan material Perseroan terhadap investasi barang modal di tahun 2023. Oleh karena itu, informasi yang biasanya mencakup tujuan ikatan, sumber daya yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, denominasi mata uang, dan langkah-langkah perencanaan untuk melindungi dari risiko posisi mata uang asing, tidak terdapat dalam laporan ini.

This report does not include information regarding the Company's material commitments to capital investments in 2023. Therefore, information typically encompassing the purpose of the commitments, resources expected to fulfill them, currency denomination, and planning steps to hedge against foreign currency position risks are not provided in this report.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT

Pada akhir tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal. Oleh karena itu, informasi terkait jenis investasi barang modal, tujuan investasi barang modal, dan nilai investasi barang modal yang dikeluarkan tidak termasuk dalam laporan ini.

At the end of 2023, the Company did not make any capital investment. Therefore, information regarding the type of capital investment, purpose of the capital investment, and the value of the capital investment expended are not included in this report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS HAPPENED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Laporan Auditor Independen dan setelah tanggal laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan pendaftaran, Perseroan tidak memiliki fakta material yang mengakibatkan perubahan signifikan pada liabilitas dan/atau perikatan kecuali Liabilitas yang timbul dari kegiatan usaha normal perseroan serta Liabilitas-liabilitas yang telah dinyatakan dalam prospektus ini dan yang telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

The Independent Auditor's report and the period between the date of the Independent Auditor's report and the effective date of the registration statement, the Company does not have any material facts that would result in significant changes in liabilities and/or commitments except for liabilities arising from the Company's normal course of business activities and liabilities that have been disclosed in this prospectus and in the financial statements.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECT

Menurut proyeksi dari beberapa Lembaga Keuangan Internasional, pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2024 diperkirakan tetap stabil sekitar 5%, yang lebih tinggi daripada proyeksi pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan mencapai sekitar 2,9%. Beberapa lembaga yang telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2024 termasuk World Bank sebesar 4,9%, ADB dan IMF sebesar 5,0%, serta OECD sebesar 5,2%.

Sementara itu, Pemerintah Indonesia telah menetapkan target pertumbuhan ekonomi Indonesia untuk tahun 2024 sebesar 5,2%. Untuk mencapai target pertumbuhan ekonomi tersebut, selain mengantisipasi kondisi eksternal yang tidak pasti, seperti ketidakpastian global, kita juga perlu memperhatikan tantangan yang berasal dari dalam negeri.

Di sektor batu bara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral memproyeksikan produksi batu bara nasional mencapai 695 juta ton pada tahun 2023, lebih tinggi dari realisasi produksi tahun 2022 sebesar 687 juta ton, baik untuk kebutuhan ekspor maupun konsumsi dalam negeri. Namun, perlambatan ekonomi global dan upaya Pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi karbon dapat mengakibatkan pelemahan ekspor dan permintaan dalam negeri untuk kebutuhan pembangkit listrik tenaga uap, yang berpotensi mempengaruhi permintaan kapal angkutan dalam negeri.

Kebijakan hilirisasi yang diterapkan oleh Pemerintah Indonesia untuk komoditas seperti nikel diperkirakan akan memberikan dampak positif pada industri pelayaran karena peningkatan volume pengangkutan ke lokasi smelter untuk pemrosesan lebih lanjut. Selain itu, program pemerintah untuk meningkatkan produksi kendaraan listrik juga akan berdampak positif pada permintaan pengangkutan karena salah satu bahan bakunya adalah nikel.

Pertumbuhan industri nikel Indonesia masih disebabkan oleh rencana ambisius Pemerintah Indonesia di bidang sumber daya mineral, terutama rencananya untuk menjadi pemain kunci di Industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Menurut IEA, permintaan nikel dunia diperkirakan akan terus mengalami pertumbuhan dari 2.340 kt pada tahun 2020 menjadi 6.250 kt pada tahun 2040. Meningkatnya permintaan akan nikel terutama didukung oleh meningkatnya kebutuhan dari industri kendaraan listrik dan baterai, dimana pada tahun 2020 total permintaan industri kendaraan listrik dan baterai hanya sebesar 81 kt dan pada tahun 2040 diperkirakan meningkat hingga 3.352 kt.

Lebih lanjut, Sehubungan dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang mengamankan agar pemegang IUP atau IUPK pada tahap kegiatan operasi produksi wajib meningkatkan nilai tambah mineral dalam

According to projections from several international financial institutions, Indonesia's economic growth for 2024 is estimated to remain stable at around 5%, which is higher than the projected global economic growth of around 2.9%. Some institutions that have projected Indonesia's economic growth for 2024 include the World Bank at 4.9%, ADB and IMF at 5.0%, and OECD at 5.2%.

Meanwhile, the Indonesian government has set a target for Indonesia's economic growth in 2024 at 5.2%. To achieve this economic growth target, besides anticipating uncertain external conditions, such as global uncertainty, we also need to consider challenges that arise domestically.

In the coal sector, the Ministry of Energy and Mineral Resources projects national coal production to reach 695 million tons in 2023, higher than the production realization in 2022 of 687 million tons, for both export and domestic consumption needs. However, global economic slowdown and Indonesia's efforts to reduce carbon emissions may weaken exports and domestic demand for steam power plant electricity generation, potentially affecting demand for domestic transportation vessels.

The downstream policy implemented by the Indonesian government for commodities like nickel is expected to have a positive impact on the shipping industry due to increased transportation volume to smelter locations for further processing. Additionally, the government's program to boost electric vehicle production will also positively impact transportation demand since one of its raw materials is nickel.

The growth of the nickel industry in Indonesia is still driven by the ambitious plans of the Indonesian government in the mineral resources sector, particularly its aim to become a key player in the electric vehicle battery-based motor vehicle industry. According to the International Energy Agency (IEA), global nickel demand is expected to continue growing from 2,340 kt in 2020 to 6,250 kt in 2040. The increasing demand for nickel is primarily supported by the rising needs of the electric vehicle and battery industries, where in 2020, the total demand from these industries was only 81 kt, but it is projected to increase to 3,352 kt by 2040.

Furthermore, in connection with the issuance of Law Number 3 of 2020 concerning Amendments to Law Number 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining, which mandates that holders of Mining Business Permits (IUP) or Special Mining Business Permits (IUPK) in the production operation stage must increase the value added of minerals in mining

kegiatan Usaha Pertambangan melalui Pengolahan dan Pemurnian untuk komoditas tambang Mineral logam, Pengolahan untuk komoditas tambang Mineral bukan logam, dan Pengolahan untuk komoditas tambang batuan. Pemegang IUP atau IUPK pada tahap kegiatan Operasi Produksi Mineral juga wajib melakukan Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral hasil Penambangan di dalam negeri serta tidak lagi melakukan ekspor bahan mentah, melainkan harus berupa bahan setengah jadi atau barang jadi.

Seiring dengan kebijakan Pemerintah tersebut, Pemerintah terus menggalakkan percepatan pembangunan *smelter* di Indonesia. Target Pemerintah adalah menyelesaikan pembangunan 53 *smelter* pada tahun 2024, yang terbagi menjadi 4 *smelter* tembaga, 30 *smelter* nikel, 11 *smelter* bauksit, 4 *smelter* besi, 2 *smelter* mangan, serta 2 *smelter* timbal dan seng. Langkah ini diharapkan dapat meningkatkan permintaan akan batu gamping untuk keperluan pengolahan dan pemurnian nikel di dalam negeri. Batu gamping digunakan sebagai bahan campuran dalam proses peleburan nikel di *smelter*. Fungsinya sebagai fluks atau zat yang menyerap pengotor saat proses peleburan nikel atau untuk mengikat senyawa pengotor non-logam yang terkandung dalam bijih nikel.

activities through Processing and Refining for metallic mineral mining commodities, Processing for non-metallic mineral mining commodities, and Processing for rock mining commodities. Holders of IUP or IUPK in the Mineral Production Operation stage are also required to carry out Processing and/or Refining of mined Minerals domestically and are no longer permitted to export raw materials, but must instead be semi-finished goods or finished products.

Along with this government policy, the government continues to promote the acceleration of smelter development in Indonesia. The government's target is to complete the construction of 53 smelters by 2024, which are divided into 4 copper smelters, 30 nickel smelters, 11 bauxite smelters, 4 iron smelters, 2 manganese smelters, and 2 lead and zinc smelters. This initiative is expected to increase the demand for limestone for the processing and refining of nickel domestically. Limestone is used as a flux or absorbing agent for impurities during the nickel smelting process or to bind non-metallic impurity compounds contained in nickel ore.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET & REALISASI

COMPARISON BETWEEN TARGET & REALIZATION

Pada tahun 2023, Perseroan belum/sudah mencapai target kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

In 2023, the Company has/not yet achieved the performance targets set earlier.

Perseroan juga secara terus-menerus melakukan tinjauan ulang dan evaluasi terhadap target yang telah ditetapkan setiap tahunnya, yang disesuaikan dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal Perseroan.

The Company also continuously reviews and evaluates the targets set each year, adjusted to the developments in the internal and external conditions of the Company.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT

Optimalisasi aspek pemasaran yang mencakup produk dan jasa menjadi faktor dalam memperoleh kinerja Perseroan yang sesuai dengan target. Oleh sebab itu, Perseroan meningkatkan aspek pemasaran usahanya dengan melakukan peninjauan keadaan dan permintaan pasar yang kemudian dilakukan penyusunan dan penerapan berbagai strategi pemasaran ke dalam aktivitas pemasarannya.

Pada tahun 2023, peningkatan pemasaran dilakukan Perseroan melalui Divisi/Departemen Sales & Marketing yang menerapkan berbagai strategi yang dinilai tepat, yaitu:

- Kualitas nikel dan batu bara terbaik
- Harga yang kompetitif
- Menargetkan dengan pemasok yang memiliki reputasi baik
- Struktur biaya yang kompetitif
- Mengusung Tim Manajemen yang berpengalaman

The optimization of marketing aspects covering products and services is a crucial factor in achieving the Company's target performance. Therefore, the Company enhances its marketing aspect by conducting market reviews and assessments to understand market demand, followed by the development and implementation of various marketing strategies into its marketing activities.

In 2023, the Company undertook marketing enhancements through its Sales & Marketing Division/Department by implementing several deemed appropriate strategies:

- *Highest quality nickel and coal*
- *Competitive pricing*
- *Targeting suppliers with a good reputation*
- *Competitive cost structure*
- *Employs an experienced Management Team*

KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan atas dasar keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dilakukan, Perseroan memiliki intensi untuk memberikan dividen sebanyak-banyaknya 30% dari laba bersih Perseroan mulai dari tahun buku 2024, setelah melakukan pencadangan laba bersih sesuai ketentuan yang berlaku.

Jadwal, jumlah dan jenis pembayaran dari pembagian dividen setiap tahunnya akan mengikuti rekomendasi dari Direksi. Keputusan untuk pembayaran dividen akan bergantung kepada persetujuan manajemen yang mendasarkan pertimbangannya pada beberapa faktor antara lain:

- a. Pendapatan dan ketersediaan arus kas perseroan;
- b. Proyeksi keuangan dan kebutuhan modal kerja Perseroan;
- c. Prospek usaha perseroan;
- d. Belanja modal dan rencana investasi lainnya; dan
- e. Rencana investasi dan pendorong pertumbuhan lainnya.

Para pemegang Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum ini akan memperoleh hak-hak yang sama dan sederajat dengan pemegang saham lama Perseroan, termasuk hak untuk menerima dividen.

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is made based on decisions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM).

After the Initial Public Offering of Shares is conducted, the Company intends to distribute dividends of up to 30% of the Company's net profit starting from the 2024 fiscal year, after making reservations according to applicable regulations.

The schedule, amount, and type of dividend payment each year will follow the recommendations of the Board of Directors. The decision to pay dividends will depend on management approval based on several factors including:

- a. *Company's income and cash flow availability;*
- b. *Financial projections and working capital needs of the Company;*
- c. *Company's business prospects;*
- d. *Capital expenditures and other investment plans;*
- e. *Investment plans and other growth drivers.*

New Shareholders arising from this Public Offering will have the same rights and privileges as existing shareholders of the Company, including the right to receive dividends.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Pada tahun 2023, Perseroan belum melakukan penawaran umum sehingga setelah melakukan penawaran umum, Perseroan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum ini secara periodik kepada para Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan dan melaporkan kepada OJK sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015. Kewajiban pelaporan realisasi penggunaan dana tersebut akan dilakukan sampai dengan seluruh dana hasil penawaran umum telah direalisasikan.

Maka dari itu, Perseroan menyatakan bahwa pelaksanaan penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham akan memenuhi seluruh ketentuan peraturan Pasar modal yang berlaku.

In 2023, the Company has not conducted an initial public offering (IPO) yet. Therefore, after conducting the IPO, the Company is obligated to periodically justify the utilization of funds from the IPO to the Shareholders in the Company's Annual General Meeting of Shareholders and report to the Financial Services Authority (OJK) in accordance with OJK Regulation No. 30/2015. The obligation to report the utilization of these funds will continue until all funds from the IPO have been utilized.

Therefore, the Company declares that the implementation of the utilization of funds from the IPO shall comply with all applicable capital market regulations.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS CONSOLIDATION, ACQUISITIONS, CAPITAL/DEBT RESTRUCTURING

Selama tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi barang modal, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/modal.

In 2023, the Company did not make any investments on capital goods investments, divestments, mergers/business mergers, acquisitions, and debt/capital restructuring.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN CHANGES IN THE LAW REGULATIONS

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada peraturan perundang-undangan yang berdampak pada operasional Perseroan secara keseluruhan.

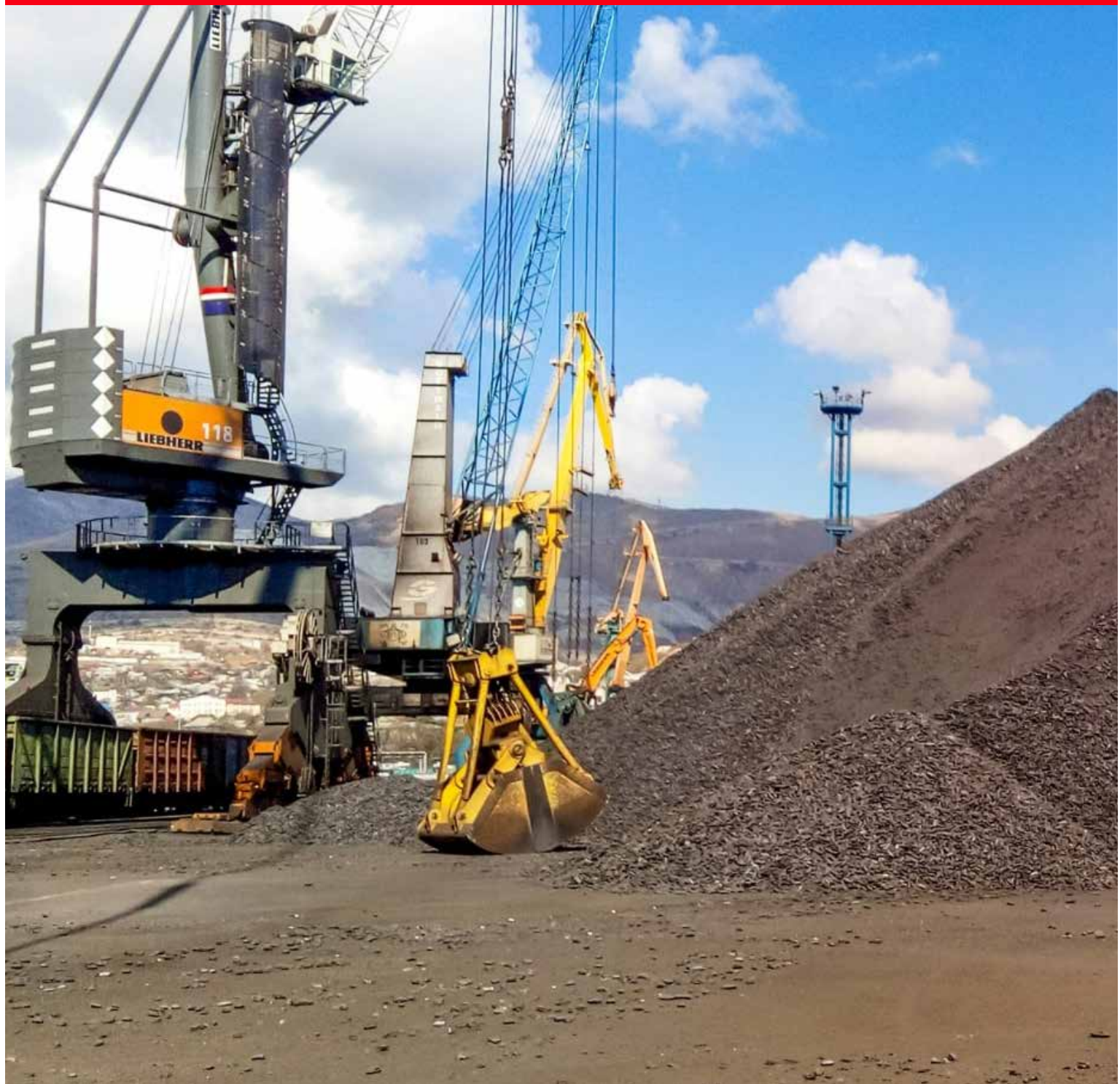
Throughout 2023, the Company did not experience significant changes in regulations that impacted the overall operations of the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN THE ACCOUNTING POLICY

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak pada laporan keuangan Perseroan.

As of December 31, 2023, the Company has not made any changes to accounting policies that would impact the Company's financial statements.





05



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ADAM TBM



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan proses bisnis dengan integritas tinggi, beretika baik, serta patuh pada semua peraturan yang berlaku. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau GCG).

The Company's commitment in presenting business processes that are full of trust, good ethics, and compliance with applicable regulations is manifested through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

Terdapat 5 prinsip GCG yang dijadikan sebagai acuan dalam menjalankan penerapan Tata Kelola Perseroan secara keseluruhan, yakni antara lain:

There are 5 principles of GCG that are used as a reference in implementing the implementation of Corporate Governance as a whole, namely:

- **Transparansi**

Perseroan secara transparan harus menyediakan informasi material yang akurat, jelas, dan relevan tentang laporan keuangan dan/atau kegiatan usaha Perseroan.

- **Transparency**

The Company must transparently provide accurate, clear, and relevant material information about the financial statements and/or business activities of the company.

- **Akuntabilitas**

Perseroan harus memastikan semua keputusan dan tindakan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik.

- **Accountability**

The Company must ensure that all decisions and actions are publicly accountable.

- **Tanggung Jawab**

Perseroan harus menjalankan usaha secara bertanggung jawab dan mengedepankan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

- **Responsibility**

The Company must run its business responsibly and prioritize compliance with applicable laws and regulations.

- **Independensi**

Perseroan harus dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

- **Independency**

The Company must be managed professionally without such conflict of interest and pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations as well as good corporate principles.

- **Kesetaraan**

Perseroan harus memenuhi hak-hak pemegang saham berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertindak adil dan setara.

- **Equality**

The Company must fulfill the rights of shareholders based on the applicable laws and regulations as well as act based on fairness and equality.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA BASIS OF GOVERNANCE APPLICATION

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk merujuk pada kebijakan tata kelola dalam melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Acuan kebijakan tata kelola di antaranya Undang-undang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Peraturan Perseroan Indonesia, dan Anggaran Dasar Perseroan.

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk adheres to governance policies in implementing principles of good corporate governance. References for governance policies include the Limited Liability Company Law, Financial Services Authority (OJK) Regulations, Indonesian Company Regulations, and the Company's Articles of Association.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, seluruh karyawan di semua tingkat organisasi harus mematuhi kebijakan, kode etik dan *standard operating procedure* (SOP) yang menjadi mekanisme pelaksanaan GCG.

Implementasi GCG dilakukan melalui tiga organ utama Perseroan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Praktik penerapan tata kelola perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dibantu oleh organ-organ pendukung yaitu komite-komite di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi, satuan kerja independen dan Sekretaris Perusahaan.

Dewan Komisaris memiliki komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dewan Komisaris memiliki Komite Audit serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Penerapan GCG

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk menerapkan GCG dengan integritas kuat sehingga prinsip-prinsip GCG dapat dilaksanakan pada setiap tingkatan organisasi pada kegiatan usaha Perseroan. Penerapan prinsip GCG dilakukan secara komprehensif dan terstruktur atas aspek-aspek *governance structure*, *governance process* dan *governance outcome*.

In carrying out the Company's operational activities, all employees at all levels of the organization must adhere to policies, codes of ethics, and standard operating procedures (SOPs) that serve as mechanisms for implementing Good Corporate Governance (GCG).

The implementation of GCG is carried out through three main organs of the Company, which consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

The practice of corporate governance by the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by supporting organs such as committees at the level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, independent work units, and the Corporate Secretary.

The Board of Commissioners has such committees that support the implementation of its duties and responsibilities. The Board of Commissioners has an Audit Committee as well as a Remuneration and Nomination Committee.

Implementation of GCG

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk implements GCG with strong integrity so that GCG principles shall be implemented at every level of the Company's organizational activities. The implementation of GCG principles is carried out comprehensively and structurally covering governance structure, governance process, and governance outcome aspects.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di Perseroan terdiri atas RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tutup tahun buku yang bersangkutan dan salah satu agenda penting RUPS Tahunan adalah membahas pengesahan Laporan Tahunan. Sementara RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan/permintaan pemegang saham atau atas usulan Dewan Komisaris dan/atau Direksi.

Sebagai organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wadah pemegang saham dalam pengambilan keputusan sebagaimana yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Namun, ke depannya laporan tahunan Perseroan akan memuat agenda RUPS sesuai dengan landasan hukum pelaksanaan RUPS berikut:

1. Anggaran Dasar dan POJK No.32/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan POJK No.10/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017.
2. POJK No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders in the Company consists of the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting Shareholders. The Annual General Meeting is held no later than 6 (six) months after the end of the respective fiscal year, and one of the important agendas of the Annual General Meeting is to discuss the approval of the Annual Report. Meanwhile, the Extraordinary General Meeting can be held at any time based on the needs/request of shareholders or upon proposals from the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

As the highest governing body in the corporate governance structure of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk, the General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the platform for shareholders to make decisions as stipulated in the laws and the Company's Articles of Association.

In 2023, the Company has not yet held the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS). However, in the future, the Company's annual report will include the agenda for the RUPS in accordance with the legal basis for conducting RUPS as follows:

1. *The Articles of Association and POJK No.32/POJK.04/2014 dated December 8, 2014, concerning the Plan and Implementation of GMS for Public Companies as amended by POJK No.10/POJK.04/2017 dated March 14, 2017.*
2. *POJK No.15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.*



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris, sebagai pengemban fungsi pengawasan dan pemberi nasihat kepada Direksi, tidak berwenang untuk terlibat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehari-hari. Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk diselenggarakan sesuai dengan ketentuan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dewan Komisaris merupakan bagian dari struktur tata kelola yang berperan menjalankan pengawasan pada seluruh pengelolaan Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi. Dewan Komisaris bertugas memberikan masukan kepada Direksi berupa rekomendasi dan saran yang berhubungan dengan operasional dan keuangan Perseroan. Pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan yang dilakukan oleh Direksi juga turut dipantau oleh Dewan Komisaris agar dapat berjalan sesuai dengan rencana.

Dewan Komisaris secara kolektif bertanggung jawab kepada para Pemegang Saham dan menjadi pihak yang memastikan penerapan praktik GCG di dalam Perseroan telah terlaksana dengan baik.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Akta No. 107 tanggal 13 September 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Welly Thomas	Komisaris Utama President Commissioner	2023-2028
G. A. Yurisio	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2028

Piagam Dewan Komisaris: Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, Dewan Komisaris telah memiliki Piagam Dewan Komisaris berdasarkan Akta No. 107 tertanggal 13 September 2023.

Dalam piagam tersebut, Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yakni sebagai berikut:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan RUPS;

The Board of Commissioners, in its role as overseer and advisor to the Board of Directors, is not authorized to be involved in decision-making related to day-to-day operational activities. The execution of the Board of Commissioners' duties at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk is carried out in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The Board of Commissioners is an integral part of the governance structure tasked with overseeing all aspects of the Company's management, which is the responsibility of the Board of Directors. The Board of Commissioners is responsible for providing input to the Board of Directors in the form of recommendations and advice related to the Company's operations and finances. The implementation of the Company's strategic policies by the Board of Directors is also monitored by the Board of Commissioners to ensure alignment with the plans.

Collectively, the Board of Commissioners is accountable to the Shareholders and ensures that the implementation of Good Corporate Governance practices within the Company is carried out effectively.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The composition of the Board of Commissioners the Company based on Deed No. 107 dated September 13, 2023, are as follows:

The Board of Commissioners Charter: Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

To support the implementation of their duties and responsibilities in the Company, the Board of Commissioners has established a Board Charter based on Deed No. 107 dated September 13, 2023.

The charter includes the duties and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

- Overseeing and being responsible for supervising management policies, the general course of management, both concerning the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors;*
- Approving the Company's annual work plan, no later than before the start of the upcoming fiscal year;*
- Carrying out tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, applicable laws and regulations, and/or based on resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS);*

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS; 5. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut; 6. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggung jawaban serta kewajaran; dan 7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 4. Carrying out tasks, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and resolutions of the RUPS; 5. Examining and reviewing the annual reports prepared by the Board of Directors and signing such annual reports; 6. Adhering to the Articles of Association and applicable laws and regulations, and must implement principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, and fairness; and 7. Carrying out nomination and remuneration functions in accordance with applicable laws and regulations. |
|---|---|

Kewajiban Dewan Komisaris yakni sebagai berikut:

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja tahunan Perseroan; 2. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran yang mencolok; 3. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan; 4. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS; dan 5. Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi dan setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perseroan. | <p><i>The obligations of the Board of Commissioners are as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Supervising the implementation of the Company's annual work plan; 2. Monitoring the Company's activities and, in the event the Company exhibits significant signs of decline; 3. Providing feedbacks and advice to the General Meeting of Shareholders (GMS) on any other matters deemed important for the management of the Company; 4. Carrying out other supervisory tasks as determined by the GMS; and 5. Providing feedbacks to periodic reports from the Board of Directors and whenever necessary regarding the Company's progress. |
|---|--|

KOMISARIS INDEPENDEN

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi Dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik, Independensi Dewan Komisaris diatur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen;
2. Yang dimaksud dengan Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini;
3. Komisaris Independen bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
4. Komisaris Independen tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
5. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham Perseroan; dan
6. Komisaris Independen tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the independence of the Board of Commissioners is regulated as follows:

1. The Board of Commissioners must carry out its duties and responsibilities independently;
2. Independent Commissioner is defined as a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company and meets the requirements as an Independent Commissioner as referred to in this Financial Services Authority Regulation;
3. The Independent Commissioner is not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;
4. The Independent Commissioner does not own shares, either directly or indirectly, in the Company;
5. The Independent Commissioner has no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or shareholders of the Company; and
6. The Independent Commissioner does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Mengacu pada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten Atau Perusahaan Publik yang mengatur adanya 1 (satu) orang atau lebih Komisaris Independen, Perseroan memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen, yaitu G. A. Yuriso. Dalam melaksanakan tugasnya, seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun, serta mengacu kepada POJK 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik.

KRITERIA KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria penentuan Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No.33/POJK.04.2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perseroan baik langsung maupun tidak langsung;
- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
- Tidak mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan baik langsung maupun tidak langsung.

RAPAT DEWAN KOMISARIS**Rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dengan Direksi**

Dewan Komisaris mengadakan rapat sebagai sarana untuk membahas agenda-agenda penting yang berkaitan dengan proses bisnis Perseroan secara umum. Terdapat dua rapat yang dilaksanakan, yakni rapat internal serta rapat gabungan dengan Direksi. Di dalam rapat gabungan dengan Direksi, dibahas agenda yang membutuhkan penjelasan, keterangan, dan informasi dari Direksi.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak [...] kali dan rapat gabungan sebanyak [...] kali. Tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris dalam rapat internal dan rapat gabungan terangkum dalam tabel sebagai berikut:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam RUPS

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rapat Internal Internal Meeting			
Welly Thomas	[...]	[...]	[...]
G. A. Yuriso	[...]	[...]	[...]
Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meetings with the Board of Directors			
Welly Thomas	[...]	[...]	[...]
G. A. Yuriso	[...]	[...]	[...]

INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONER

Referring to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which regulate the existence of 1 (one) or more Independent Commissioners, the Company has 1 (one) Independent Commissioner, namely G. A. Yuriso. In carrying out their duties, all members of the Board of Commissioners act independently and are free from intervention from any party, and refer to POJK 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Commissioners and Directors of Issuers or Public Companies.

CRITERIA OF INDEPENDENT COMMISSIONER

The criteria for determining the Independent Commissioner of the Company are in accordance with the Articles of Association of the Company and the Financial Services Authority Regulation POJK No.33/POJK.04.2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period;
- Do not own the Company's shares, either directly or indirectly;
- Has no affiliation with the Commissioners, Directors and Major Shareholders of the Company; and
- Has no direct or indirect business relationship with the Company.

THE BOARD OF COMMISSIONERS MEETING**Internal Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings with the Board of Directors**

The Board of Commissioners organizes meetings as a means to discuss important agendas related to the Company's business processes in general. There were two meetings held, namely an internal meeting and a joint meeting with the Board of Directors. In a joint meeting with the Board of Directors, the agenda is discussed which requires explanation, explanation, and information from the Board of Directors.

Throughout 2023, the Board of Commissioners has held internal meetings as many as [...] times and joint meetings as many as [...] times. The attendance rate of all members of the Board of Commissioners in internal and joint meetings is summarized in the table as follows:

Attendance of the Board of Commissioners at the GMS

PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris belum mengikuti pelatihan atau peningkatan kompetensi. Namun, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan atau memfasilitasi pelatihan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris di masa mendatang.

PENILAIAN DEWAN KOMISARIS ATAS KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Komite di bawah Dewan Komisaris terbagi menjadi Komite Audit dan Komite Nominasi serta Remunerasi. Evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut dilakukan dengan memperhatikan bagaimana mereka menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sepanjang tahun buku.

Pada tahun 2023, semua komite tersebut dinilai telah berhasil memenuhi peran mereka dengan baik, dengan melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif dan efisien. Kinerja optimal ini tercermin dari pelaksanaan audit serta proses nominasi dan remunerasi yang berjalan lancar dan sesuai dengan tugas serta tanggung jawab yang telah ditetapkan, serta sesuai dengan rencana kerja yang telah disiapkan sebelumnya.

COMPETENCY ENHANCEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As per December 31, 2023, all members of the Board of Commissioners did not undergo any training or competency enhancement. However, the Company is committed to continually providing or facilitating training for all members of the Board of Commissioners in the future.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The committees under the Board of Commissioners are divided into the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Evaluation of the performance of these committees is conducted by observing how they carry out their duties and responsibilities throughout the fiscal year.

In 2023, all of these committees were assessed to have successfully fulfilled their roles well, by executing their tasks and responsibilities effectively and efficiently. This optimal performance is reflected in the execution of audits as well as the nomination and remuneration processes, which have proceeded smoothly and in accordance with the designated tasks and responsibilities, as well as the previously prepared work plans.



DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS

Di dalam struktur tata kelola, Direksi adalah organ Perseroan yang memegang tanggung jawab penuh atas seluruh aktivitas operasional Perseroan. Direksi bertugas melakukan pengelolaan dan pengurusan proses bisnis yang dijalankan Perseroan sesuai dengan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan undang-undang yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, Direksi juga dapat bertindak sebagai perwakilan Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

KOMPOSISI DIREKSI

Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain UU Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014.

Komposisi Direksi Perseroan Akta No. 107 tanggal 13 September 2023 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Term of Office
Ir. Julius Edy Wibowo	Direktur Utama President Director	2023-2028
Cendrasuri Ependy	Direktur Director	2023-2028
Dimas Arie Wicaksana	Direktur Director	2023-2028

PIAGAM DIREKSI: TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di Perseroan, Direksi memiliki Piagam Direksi yang ditetapkan dan disahkan pada tahun 2023.

Dalam piagam tersebut, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan; dan
3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

Within the governance structure, the Board of Directors is the organ of the Company that holds full responsibility for all operational activities of the Company. The Board of Directors is assigned with managing and administering the business processes carried out by the Company in accordance with those stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws. In carrying out these duties, the Board of Directors also act as a representative of the Company inside and outside the court as stipulated in the Articles of Association and the laws and regulations.

THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

All members of the Board of Directors of the Company have met the requirements as members of the Board of Directors in accordance with applicable regulations, including the Limited Liability Company Law and Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014.

The Company's composition of the Board of Directors based on Deed No. 107 dated September 13, 2023, are as follows:

THE BOARD OF DIRECTORS CHARTER: DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

To support the execution of their duties and responsibilities within the Company, the Board of Directors has established and ratified the Board of Directors Charter in 2023.

In this charter, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

1. *Leading, managing, and controlling the Company in line with the Company's objectives and goals, while constantly striving to improve the Company's efficiency and effectiveness;*
2. *Managing, maintaining, and administering the Company's assets; and*
3. *Drafting an annual work plan containing the Company's annual budget and submitting it to the Board of Commissioners for approval before the start of the upcoming fiscal year.*

Secara rinci setiap anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

In detail, each member of the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Ir. Julius Edy Wibowo	Direktur Utama President Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, mengarahkan dan melakukan evaluasi terhadap aksi korporasi, sehingga seluruh kegiatan korporasi dapat berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi, kebijakan dan program kerja yang ditetapkan. 2. Menyelaraskan setiap inisiatif yang muncul dari internal Perseroan, Menyusun dan menetapkan rencana kerja, rencana pengembangan bisnis dan sumber daya manusia di bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. 3. Merencanakan, mengarahkan, mengendalikan, mengawasi dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan kegiatan operasional bagi struktur di bawah Direktur Utama sesuai lingkup kewenangannya. 4. Tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Planning, coordinating, directing, controlling, guiding, and evaluating corporate actions, so that all corporate activities are able to run in accordance with the established vision, mission, business objectives, strategies, policies, and work programs. 2. Aligning every initiative arising from within the Company, preparing and establishing work plans, business development plans, and human resources plans in the areas of responsibility to serve the Company's interests in achieving its purposes and objectives. 3. Planning, directing, controlling, overseeing, and evaluating the implementation of policies and operational activities for structures under the President Director according to their scope of authority. 4. Other such duties and responsibilities as stipulated in the Company's regulations and Articles of Association.

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Cendrasuri Ependy	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengarahkan, mengevaluasi, dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengurusan Perseroan di bidang keuangan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, keputusan RUPS Perseroan, dan peraturan perundangan. 2. Mengarahkan, mengevaluasi, dan mengkoordinasikan unit kerja dan entitas anak yang berada di bidang keuangan, serta berkoordinasi dengan Direktur lainnya. 3. Memberikan keputusan bisnis bagi struktur di bawah Direktur Keuangan sesuai lingkup kewenangannya. <p>1. <i>Directing, evaluating, and coordinating the management of the Company in financial matters as stipulated in the Articles of Association, decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS) of the Company, and relevant regulations.</i></p> <p>2. <i>Directing, evaluating, and coordinating work units and subsidiary entities in financial matters, as well as coordinating with other Directors.</i></p> <p>3. <i>Making business decisions for structures under the Director of Finance within their scope of authority.</i></p>
Dimas Arie Wicaksana	Direktur Director	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pengurusan Perseroan sesuai bidang tugas yang ditetapkan dalam RUPS atau Rapat Direksi. 2. Mengarahkan dan menetapkan strategi dan kebijakan bidang tugas yang menjadi tanggung jawabnya dengan memperhatikan visi, strategi dan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan. 3. Mengawasi kelancaran kegiatan Perseroan sesuai dengan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan. 4. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan strategi operasional Perseroan, konsolidasi komunikasi dan program-program untuk peningkatan kualitas produk kepada pelanggan. 5. Mengarahkan dan membina Perseroan untuk mencapai target pasar dan meningkatkan target volume bisnis Perseroan. <p>1. <i>Implementing the management of the Company according to the duties established in the General Meeting of Shareholders (GMS) or Board of Directors meetings.</i></p> <p>2. <i>Directing and establishing strategies and policies within their responsibilities while considering the Company's vision, strategies, and established policies.</i></p> <p>3. <i>Supervising the smoothness of the Company's activities in line with the established strategy and policies.</i></p> <p>4. <i>Coordinating and directing the formulation of the Company's operational strategies, communication consolidation, and programs for improving product quality for customers.</i></p> <p>5. <i>Directing and nurturing the Company to achieve market targets and increase the business volume targets of the Company.</i></p>

RAPAT DIREKSI

Rapat Internal Direksi dan Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris

Untuk memfasilitasi diskusi mengenai agenda-agenda penting yang terkait dengan manajemen dan pengelolaan Perseroan secara menyeluruh, Direksi mengadakan pertemuan dalam bentuk rapat. Terdapat dua jenis rapat yang diadakan, yaitu rapat internal dan rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, Direksi juga menyampaikan informasi serta penjelasan mengenai operasional Perseroan agar diketahui oleh Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, Direksi telah mengadakan rapat internal sebanyak [...] kali dan mengikuti rapat gabungan sebanyak [...] kali. Kehadiran seluruh anggota Direksi dalam rapat internal dan rapat gabungan direkap dalam tabel berikut ini:

THE BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Internal Meetings of the Board of Directors and Joint Meetings with the Board of Commissioners

To facilitate discussions on important agendas related to the overall management and administration of the Company, the Board of Directors holds meetings in the form of sessions. There are two types of sessions conducted: internal sessions and joint sessions with the Board of Commissioners. During the joint sessions with the Board of Commissioners, the Board of Directors also provides information and explanations regarding the Company's operations to be known by the Board of Commissioners.

During the year 2023, the Board of Directors held internal sessions [...] times and participated in joint sessions [...] times. The attendance of all members of the Board of Directors in internal and joint sessions is summarized in the following table:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Rapat Internal Internal Meeting			
Ir. Julius Edy Wibowo	[...]	[...]	[...]
Cendrasuri Ependy	[...]	[...]	[...]
Dimas Arie Wicaksana	[...]	[...]	[...]
Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meetings with the Board of Directors			
Ir. Julius Edy Wibowo	[...]	[...]	[...]
Cendrasuri Ependy	[...]	[...]	[...]
Dimas Arie Wicaksana	[...]	[...]	[...]

PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

Di tahun 2023, Direksi tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati belum ada pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Direksi di tahun 2023, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Direksi di masa mendatang.

PENILAIAN DIREKSI ATAS KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi hingga akhir tahun 2023 tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi sehingga tidak terdapat adanya penilaian yang dilakukan Direksi atas Komite di bawah Direksi.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Pihak yang melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris adalah RUPS sedangkan penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan RUPS. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggung jawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode tahun buku.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI BARU

Program pengenalan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai Perseroan, agar dapat memahami tugas dan tanggung jawab sebagai Dewan Komisaris atau Direksi serta memahami proses bisnis Perseroan, sehingga dapat bekerja selaras dengan Organ Perseroan lainnya.

Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana program orientasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi yang baru diangkat, mempersiapkan materi program pengenalan yang meliputi Program Pengenalan Perseroan berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan, Kinerja Perseroan, Manajemen Risiko dan hal-hal yang dianggap penting lainnya.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, the Board of Directors did not participate in competency enhancement programs such as education and/or training. Although there were no training or educational programs attended by the Board of Directors in 2023, the Company remains committed to supporting the improvement of the Directors' performance in the future.

THE BOARD OF DIRECTORS' ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2023, the Board of Directors did not have any committees under it, thus there was no assessment conducted by the Board of Directors on committees under the Board of Directors.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The party that assesses the performance of the Board of Commissioners is the GMS, while the assessment of the performance of the Board of Directors is carried out by the Board of Commissioners and the GMS. Then, the Board of Commissioners and Directors will be accountable for their performance achievements during the financial year period.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The introduction program to the newly appointed Board of Commissioners and Directors aims to provide knowledge about the Company, in order to understand the duties and responsibilities of the Board of Commissioners or Directors and understand the Company's business processes, so that they can work in harmony with other Company Organs.

The Corporate Secretary, as the executor of the orientation program for the newly appointed Board of Commissioners and Directors, prepares material for the introduction program which includes the Company Introduction Program relating to Corporate Governance, Company Performance, Risk Management and other important matters.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Sebagai bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang pada praktiknya harus dilaksanakan secara efektif guna mempertahankan tingkat keberhasilan kinerja Perseroan, maka Perseroan memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari jajaran personel yang tepat dan berkualitas baik dengan latar belakang pendidikan yang sesuai dan pengalaman yang luas terkait dengan bisnis Perseroan.

Keragaman keahlian, latar belakang dan pengetahuan, pengalaman industri, di antara faktor-faktor lain akan menjadi pertimbangan saat akan memilih seorang anggota baru dari Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan mengakui dan mendapatkan manfaat dari keberagaman latar belakang anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan melihat peningkatan keragaman pada komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai satu bagian penting dalam menjaga keunggulan yang kompetitif.

As a form of application of the principles of Good Corporate Governance, which in practice must be implemented effectively in order to maintain the success rate of the Company's performance, the Company ensures that the Board of Commissioners and Directors consist of the right ranks of good quality personnel with the appropriate educational background and experience. area related to the Company's business.

Diversity of expertise, background and knowledge, industry experience, among other factors will be taken into consideration when choosing a new member of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Company recognizes and benefits from the diversity of backgrounds of the members of the Board of Commissioners and Directors, and sees increasing diversity in the composition of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors as an important part of maintaining a competitive advantage.

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Remunerasi mengusulkan kerangka dimaksud kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
5. RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is carried out in accordance with the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the following procedure:

1. *The Board of Commissioners requests the Remuneration Committee to draft a proposed remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
2. *The Remuneration Committee requests an independent party to develop a framework for the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
3. *The Remuneration Committee proposes the framework referred to the Board of Commissioners.*
4. *The Board of Commissioners proposes remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS.*
5. *The GMS delegates authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

STRUKTUR REMUNERASI

Prinsip penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Sementara struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi turut mengacu pada ketentuan sebagaimana telah ditetapkan disetujui oleh RUPS tersebut, dengan komponen penghasilan yang dimaksud terdiri dari:

- Gaji/Honorarium;
- Tunjangan;
- Fasilitas; dan
- Tantiem/Insentif Kinerja.

PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan sesuai Undang-undang Perseroan Terbatas No.40 tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui prosedur sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi untuk menyusun rancangan usulan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Komite Remunerasi meminta pihak independen untuk menyusun kerangka kerja untuk remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Komite Remunerasi mengusulkan kerangka dimaksud kepada Dewan Komisaris.
4. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS.
5. RUPS melimpahkan kewenangan dan kuasa kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapat persetujuan Pemegang Saham untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

REMUNERATION STRUCTURE

The principle for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors is determined by the GMS. Meanwhile, the remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors also refers to the provisions as stipulated approved by the GMS, with the income components in question consisting of:

- Salary/Honorarium;
- Allowances;
- Facilities; and
- Bonuses/Performance Incentives.

DETERMINATION OF THE REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is carried out in accordance with the Limited Liability Company Law No.40 of 2007 and the Company's Articles of Association. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined through the following procedure:

1. The Board of Commissioners requests the Remuneration Committee to draft a proposed remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. The Remuneration Committee requests an independent party to develop a framework for the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. The Remuneration Committee proposes the framework referred to to the Board of Commissioners.
4. The Board of Commissioners proposes remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to the GMS.
5. The GMS delegates authority and power to the Board of Commissioners with prior approval from the Shareholders to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.



KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE

Perseroan membentuk Komite Audit dalam rangka membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris terhadap kinerja dan operasi Perseroan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Komite Audit bekerja secara kolektif dan bersifat mandiri dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

The Company formed an Audit Committee in order to assist the supervisory duties of the Board of Commissioners on the performance and operations of the Company in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee. The Audit Committee works collectively and independently in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE AUDIT

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. Adapun susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

G. A. YURISIO **KETUA KOMITE AUDIT** **CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE**

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023. Informasi mengenai profil Bapak G. A. Yurisio dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 45.

Appointed as Chairman of the Audit Committee on September 14, 2023 based on the Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023. The information regarding the profile of Mr. G. A. Yurisio can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 45.

ALEX GUNAWAN Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	44 tahun <i>44 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Tangerang
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 <i>The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara (2003) <i>Bachelor of Economics from Tarumanagara University (2003)</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Anggota Komite Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – 2022 Accounting & Tax Senior Manager di PT Mega Central Finance • 2018 – 2020 Policy Senior Manager di PT Bank ICBC Indonesia • 2015 – 2018 Financial Control Senior Manager di PT Bank Danamon Indonesia Tbk • 2012 – 2015 Accounting Policy Senior Manager di PT Bank Danamon Indonesia Tbk • 2011 – 2012 Accounting Manager di PT MNC Finance • 2008 – 2010 Accounting Head di PT First Media Tbk • 2004 – 2008 Accounting Supervisor di PT Clipan Finance Indonesia Tbk • 2003 – 2004 Senior Auditor di Thomas, Trisno, Hendang & Co

VENNY HERYANTO Anggota Komite Audit Audit Committee Member	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	31 tahun 31 years old
Domisili Domicile	Palembang
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi di STIE Musi Bachelor of Economics from STIE Musi
Pengalaman Kerja Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Anggota Komite Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – 2023 Accounting di PT Mitra Pro Bisnis <ul style="list-style-type: none"> • 2023 – present Audit Committee Member at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – 2022 Accounting at PT Mitra Pro Bisnis

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

- Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen dan beranggotakan dua (2) orang anggota dari profesional sebagai pihak independen. Anggota dan Ketua Komite Audit bersifat independen dan tidak mempunyai hubungan keuangan, keluarga, atau pun bisnis dengan Perseroan selain dari remunerasi yang diterima karena pelaksanaan tugas mereka selaku Komite Audit dan Dewan Komisaris.
- Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Pihak Independen adalah pihak diluar Perseroan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

PIAGAM KOMITE AUDIT: TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Komite Audit Perseroan bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, meliputi:

INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE MEMBERS

- The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner and consists of two (2) members from professionals as independent parties. The members and Chair of the Audit Committee are independent and have no financial, family, or business relationship with the Company apart from the remuneration received due to the performance of their duties as the Audit Committee and the Board of Commissioners.
- Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Controlling Shareholders or other relationships that may affect their ability to act independently.
- Independent Party is a party outside the Company who has no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or other relationships that may affect their ability to act independently.

AUDIT COMMITTEE CHARTER: DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is tasked with providing independent, professional opinions to the Company's Board of Commissioners regarding reports or matters presented by the Company's Board of Directors to the Board of Commissioners and identifying matters requiring the attention of the Company's Board of Commissioners, including:

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan; b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya; c. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas temua auditor internal; e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atau pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan; f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan; g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik; h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu; i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan; j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan fee; k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan. | <ul style="list-style-type: none"> a. <i>Developing an annual activity plan approved by the Company's Board of Commissioners;</i> b. <i>Reviewing financial information to be issued by the Company such as financial statements, projections, and other financial information;</i> c. <i>Reviewing the company's compliance with other laws and regulations related to the Company's activities;</i> d. <i>Reviewing/assessing the implementation of internal audit examinations and overseeing the implementation of follow-up actions by the Company's Directors on internal auditor findings;</i> e. <i>Reviewing and reporting to the Company's Board of Commissioners any complaints related to the Company;</i> f. <i>Maintaining confidentiality with Public Accountants regarding Company data and information;</i> g. <i>Overseeing the relationship with Public Accountants and conducting meetings/discussions with Public Accountants;</i> h. <i>Creating, reviewing, and updating Audit Committee guidelines as necessary;</i> i. <i>Providing independent opinions in case of disagreement between management and Public Accountants on services rendered;</i> j. <i>Making recommendations to the Company's Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants, based on independence, scope of assignment, and fees;</i> k. <i>Reviewing the activities of risk management performed by the Company's Directors if the Company does not have a risk monitoring function under the Company's Board of Commissioners; and</i> l. <i>Reviewing and providing advice to the Company's Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Company.</i> |
|---|---|

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Komite Audit Perseroan berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya; b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi Perseroan dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen resiko, dan Akuntan Publik terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perseroan; c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan d. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris Perseroan. | <p><i>In carrying out its duties, the Audit Committee has the following authority:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. <i>The Company's Audit Committee has the authority to fully, freely, and unrestrictedly access records, employees, funds, assets, and other company resources related to the performance of its duties;</i> b. <i>Direct communication with employees, including the Company's Directors and parties performing internal audit, risk management, and Public Accountants functions regarding the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee;</i> c. <i>Involving independent parties outside the Audit Committee membership as necessary to assist in the performance of its duties (if required); and</i> d. <i>Exercising other authorities granted by the Company's Board of Commissioners.</i> |
|--|--|

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Guna memastikan pelaksanaan kerja dapat berlangsung optimal dan bebas dari intervensi dan pengaruh pihak-pihak tertentu, Komite Audit diwajibkan menjalankan tugasnya dengan berpegang teguh pada independensi. Untuk itu, Perseroan memastikan seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam POJK menyatakan berkomitmen untuk memenuhi POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Di tahun 2023, Komite Audit tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Meski Komite Audit di tahun 2023 belum ikut serta dalam pelatihan maupun pendidikan, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Komite Audit di tahun-tahun selanjutnya.

RAPAT KOMITE AUDIT

Pembahasan terkait rapat anggota Komite Audit adalah membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi. Berikut adalah tabel frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran dalam rapat Komite Audit tahun 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
G. A. Yuriso	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	2	2	100%
Alex Gunawan	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2	2	100%
Venny Heryanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	2	2	100%

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT TAHUN 2023

Di tahun 2023, Komite Audit telah memenuhi fungsinya melalui serangkaian kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan, antara lain:

1. Menelaah Laporan Keuangan pada aspek kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan;
2. Menelaah ketaatan Perseroan pada peraturan perundang-undangan di Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Menelaah pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan Auditor Internal;
4. Memberikan laporan kepada Dewan Komisaris atas berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko yang dilaksanakan oleh Direksi; dan
5. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

INDEPENDENCE STATEMENT OF THE AUDIT COMMITTEE

In order to ensure that work is carried out optimally and free from intervention also influence from certain parties, the Audit Committee is required to carry out its duties by adhering to independence. Therefore, the Company ensures that all members of the Audit Committee have complied with the provisions stipulated in the POJK. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF AUDIT COMMITTEE

In 2023, the Audit Committee did not participate in competency enhancement programs such as education and/or training. Although the Audit Committee did not participate in training or education in 2023, the Company remains committed to supporting the improvement of the Audit Committee's performance in the following years.

MEETING OF COMMITTEE AUDIT

Discussion regarding the meetings of the Audit Committee members revolves around thoroughly discussing and drafting a work program for overseeing the performance of the Board of Directors. The following is a table showing the frequency of Audit Committee meetings and the attendance rate at Audit Committee meetings in 2023:

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2023

In 2023, the Audit Committee has fulfilled its function through a series of activities in accordance with the assigned duties and responsibilities, including:

1. *Reviewed the Financial Statements on the credibility and objectivity aspects of the financial statements;*
2. *Reviewed the Company's compliance with the laws and regulations in the Capital Market and other laws and regulations related to the Company's activities;*
3. *Reviewed the implementation of the audit conducted by the Internal Auditor;*
4. *Provided reports to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management carried out by the Board of Directors; and*
5. *Maintained the confidentiality of Company documents, data and information.*

KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

Komite Remunerasi & Nominasi adalah komite yang dibentuk oleh Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No.34/2014 oleh kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Remunerasi dan Nominasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

The Remuneration & Nomination Committee is a committee formed by the Company based on OJK Regulation No.34/2014 by the Board of Commissioners to assist in carrying out the functions and duties of the Board of Commissioners regarding Remuneration and Nomination for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

KOMPOSISI DAN PROFIL KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. Adapun susunan Komite Remunerasi & Nominasi Perseroan adalah sebagai berikut:

COMPOSITION AND PROFILE OF THE REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

Based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023. The composition of the Company's Remuneration & Nomination Committee is as follows:

G. A. YURISIO

KETUA KOMITE REMUNERASI & NOMINASI
CHAIRMAN OF THE AUDIT COMMITTEE

Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi & Nominasi pada 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023. Informasi mengenai profil Bapak G. A. Yurisio dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 45.

Appointed as Chairman of the Remuneration & Nomination Committee on September 14, 2023 based on the Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023. The information regarding the profile of Mr. G. A. Yurisio can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 45.

WELLY THOMAS

ANGGOTA KOMITE REMUNERASI & NOMINASI
REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE MEMBER

Diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi & Nominasi pada 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 059/SMGA/IX/2023. Informasi mengenai profil Bapak Welly Thomas dapat dilihat pada Bab 3 "Profil Perusahaan" di bagian "Profil Dewan Komisaris" halaman 44.

Appointed as Chairman of the Remuneration & Nomination Committee on September 14, 2023 based on the Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023. The information regarding the profile of Mr. Welly Thomas can be seen in Chapter 3 "Company Profile" in the "Profile of the Board of Commissioners" page 44.

MASFAWATI EPENDY

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

Remuneration & Nomination Committee Member

Kewarganegaraan Nationality	Indonesia	
Usia Age	45 tahun 45 years old	
Domisili Domicile	Jakarta	
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 057/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023	
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara Bachelor of Economics from Tarumanagara University	
Pengalaman Kerja Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Anggota Komite Remunerasi & Nominasi di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – 2023 Tjokro Brother • 2002 – 2010 KKP Agung Tjahjadi 	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – present Audit Committee Member at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2020 – 2022 Tjokro Brother • 2002 – 2010 KKP Agung Tjahjadi

PIAGAM KOMITE REMUNERASI & NOMINASI: TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG

Komite Nominasi dan Remunerasi yang mengatur tugas, tanggung jawab, dan wewenang serta tata cara dan prosedur Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, sebagai berikut:

A. Tugas dan Tanggung Jawab
1) Terkait Fungsi Nominasi

- a. Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penentuan:
 - i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan;
 - ii. Kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
 - iii. Kebijakan, evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

NOMINATION AND REMUNERATION CHARTER: DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee which regulates the duties, responsibilities and authorities as well as the procedures and procedures for the Nomination and Remuneration Committee in accordance with Nomination and Remuneration Committee's Charter as follows:

A. Duties and Responsibilities
1) Related to the Nomination function

- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
 - i. Composition of the positions of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company;
 - ii. Policies and criteria required in the nomination process of the member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company; and
 - iii. Performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners of the Company
- b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of the members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
- c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan.
- 2) Terkait Fungsi Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
- Struktur remunerasi;
 - Kebijakan atas struktur remunerasi; dan
 - Besaran atas struktur remunerasi.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- B. Kewenangan
- Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewenangan untuk melakukan hal-hal sebagai berikut:
- Mengakses catatan dan informasi mengenai Perseroan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya; dan
 - Memberikan rekomendasi mengenai remunerasi dan nominasi kepada Perseroan.

- d. Proposing candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and / or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- 2) Related to the Remuneration function
- a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
- Remuneration structure;
 - Policy regarding to remuneration structure; and
 - Amount of remuneration structure.
- b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance appraisals in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

- B. Authorities
- In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee has the authorities to do the following:
- Access records and information regarding the Company related to the performance of its duties; and
 - Provide recommendations regarding remuneration and nominations to the Company.

PENINGKATAN KOMPETENSI KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Sepanjang tahun 2023, Komite Remunerasi & Nominasi Perseroan belum mengikuti pelatihan atau peningkatan kompetensi. Namun, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan atau memfasilitasi pelatihan bagi Komite Remunerasi & Nominasi di masa mendatang.

RAPAT KOMITE REMUNERASI & NOMINASI

Sepanjang tahun 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan rapat sebanyak 2 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
G. A. Yurisio	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Chairman of the Remuneration and Nomination Committee	2	2	100%
Welly Thomas	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee Member	2	2	100%
Masfawati Ependy	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee Member	2	2	100%

COMPETENCY IMPROVEMENT OF REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE

Throughout the year 2023, the Company's Remuneration & Nomination Committee did not undergo any training or competency enhancement. However, the Company is committed to providing or facilitating training for the Remuneration & Nomination Committee in the future.

REMUNERATION & NOMINATION COMMITTEE MEETING

Throughout 2023, the Remuneration and Nomination Committee held meetings 2 times with details of attendance as follows:

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2023

Sampai dengan 31 Desember 2023, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan melakukan sejumlah kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dimiliki, antara lain:

1. Memberikan rekomendasi terkait nominasi kepada Dewan Komisaris yang mencakup komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Menelaah dan menyampaikan usulan calon Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang telah memenuhi syarat;
5. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
6. Membantu Dewan Komisaris dalam penilaian kinerja sebagai bagian dari pertimbangan remunerasi.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2023

As of December 31, 2023, the Nomination and Remuneration Committee has carried out its duties and responsibilities by conducting a number of activities in accordance with its duties and responsibilities, including:

1. Provided recommendations regarding nominations to the Board of Commissioners which include the composition and process of nomination for the positions of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and criteria required in the nomination process, as well as performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
2. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
3. Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding competency development programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
4. Reviewed and submitted proposals for candidates for the Board of Directors and/or Board of Commissioners who have met the requirements;
5. Delivered recommendations to the Board of Commissioners regarding the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
6. Assisted the Board of Commissioners in performance appraisal as part of remuneration considerations.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung terhadap Direktur Utama dan berperan dalam menjaga kelancaran hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, masyarakat luas, dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memegang peranan sebagai pihak penanggung jawab atas kegiatan publikasi, perkembangan pasar modal, pihak yang menyimpan informasi bagi Pemangku Kepentingan, serta pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan Pemegang Saham terkait Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga memonitor aspek kepatuhan Perseroan dengan memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan ketentuan undang-undang yang berlaku.

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and plays a role in maintaining the smooth relationship between the Company and shareholders, regulators, the wider community and other stakeholders. In addition, the Corporate Secretary also plays a role as the party in charge of publication activities, capital market developments, parties who store information for Stakeholders, as well as parties who are able to provide information needed by Shareholders regarding the Company. The Corporate Secretary also monitors the compliance aspect of the Company by providing suggestion to the Board of Directors regarding compliance with applicable laws and regulations.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN


Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan, Direksi Perseroan telah menunjuk Mona Dita Saraswati sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 14 September 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 063/SMGA/IX/2023 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 14 September 2023.

Berikut profil dari Sekretaris Perusahaan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk:

CORPORATE SECRETARY PROFILE

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Companies, the Company's Board of Directors has appointed Mona Dita Saraswati as the Corporate Secretary effective September 14, 2023, based on Board of Directors Decree No. 063/SMGA/IX/2023 regarding the Appointment of the Corporate Secretary dated September 14, 2023.

The following is the profile of the Corporate Secretary of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk:

	MONA DITA SARASWATI Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	
	Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
	Usia Age	32 tahun 32 years old
	Domisili Domicile	Sukoharjo
	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 063/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 The Board of Directors Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 063/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023
	Latar Belakang Pendidikan Education Background	<ul style="list-style-type: none"> • Sarjana Hukum dari Universitas Sebelas Maret (2013) • Magister Hukum dari Universitas Cendrawasih (2015) • Doktor Hukum dari Universitas Indonesia (2023) • Bachelor of Law from Sebelas Maret University (2013) • Master of Law from Cendrawasih University (2015) • Doctor of Law from University of Indonesia (2023)
	Pengalaman Kerja Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Sekretaris Perusahaan & Head of Legal di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2023 Sekretaris Perusahaan & Head of Legal di PT Gea Jaya Abadi • 2020 – 2021 Sekretaris Perusahaan & Head of Legal di PT Manifestasi Destini Indonesia • 2019 – 2020 Head of Legal di PT Media Data Communication • 2017 – 2019 Legal & GCG Officer di PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) • 2015 – 2017 Dosen di STIH UMEL Mandiri • 2013 – 2015 Marketing Communication di PT Bank Mandiri (Persero)

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma tata kelola perusahaan secara umum;
2. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
3. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, stakeholder, dan masyarakat;
4. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media massa;
5. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
6. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
7. Mempersiapkan praktik Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perseroan; dan
8. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

LAPORAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Di tahun 2023, Sekretaris Perusahaan telah menjalankan perannya di Perseroan melalui serangkaian kegiatan sebagaimana ditetapkan dalam POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, antara lain:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, seperti keterbukaan informasi kepada masyarakat; penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu; penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham; dan pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Menjadi pihak penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as referred to in POJK No. 35/2014, include the following:

1. Providing input to the Company's Board of Directors to comply with applicable provisions, including but not limited to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market, and regulations applicable in the Republic of Indonesia, in accordance with general corporate governance norms.
2. Keeping abreast of developments in the Capital Market, especially regulations relevant to the Capital Market.
3. Acting as a liaison with the Financial Services Authority, the Indonesia Stock Exchange, stakeholders, and the public.
4. Maintaining good relations between the Company and the mass media.
5. Providing service to the public (investors) for any information needed related to the Company's condition.
6. Carrying out activities that support the Company's activities, including Annual Reports, General Meetings of Shareholders, Information Disclosure, and others.
7. Implementing Good Corporate Governance (GCG) practices within the Company.
8. Maintaining and preparing Company documentation, including minutes of Board of Directors' meetings and Board of Commissioners' meetings, as well as related matters.

2023 CORPORATE SECRETARY ACTIVITY REPORT

In 2023, the Corporate Secretary has carried out his role in the Company through a series of activities as stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, including:

1. Followed the development of the Capital Market, especially the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector.
2. Provided suggestion to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the laws and regulations in the Capital Market sector.
3. Assisted the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, such as disclosure of information to the public; timely submission of reports to the Financial Services Authority; holding and documentation of the General Meeting of Shareholders; and implementation of an orientation program towards the Company for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. As a liaison party between the Company and the Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang merupakan organ yang secara umum memiliki fungsi untuk membantu tim manajemen Perseroan dalam hal audit dan penilaian operasi manajemen unit usaha dan sistem pengendalian internal Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal bekerja secara independen untuk memastikan seluruh aspek dapat dievaluasi secara optimal dan dapat memberikan rekomendasi yang tepat untuk perbaikan maupun penyempurnaannya.

PROFIL UNIT AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Direksi Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal dengan mengangkat Viki Faradila sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 061/SMGA/IX/2023 tertanggal 14 September 2023, dengan susunan sebagai berikut:

In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters, the Company's Board of Directors has established an Internal Audit Unit. This unit is generally responsible for assisting the Company's management team in auditing and assessing the operational management of business units and the Company's internal control systems. In carrying out its duties, the Internal Audit Unit operates independently to ensure that all aspects can be evaluated optimally and can provide appropriate recommendations for improvement and enhancement.

AUDIT INTERNAL UNIT PROFILE

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, regarding the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charters, the Company's Board of Directors has established an Internal Audit Unit. Viki Faradila has been appointed as the Head of the Company's Internal Audit Unit based on the Company's Board of Directors Decree No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14, 2023, with the following composition:

VIKI FARADILA Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	27 tahun 27 years old
Domisili Domicile	Bekasi
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Direksi PT Sumber Mineral Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023
Latar Belakang Pendidikan Education Background	Sarjana Ekonomi dari STIE Indonesia Jakarta Bachelor of Economics from STIE Indonesia Jakarta
Pengalaman Kerja Career History	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Kepala Unit Internal Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2022 Accounting Supervisor di PT Sumber Global Energy Tbk • 2020 – 2021 Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Lim Hendra • 2018 – 2020 Junior Auditor di Kantor Akuntan Publik Lydia & Lim Hendra • 2016 – 2018 Finance Officer di PDAM Tirta Bhagasari Bekasi <ul style="list-style-type: none"> • 2023 – present Head of Internal Audit Unit at PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2021 – 2022 Accounting Supervisor at PT Sumber Global Energy Tbk • 2020 – 2021 Senior Auditor at Public Accounting Firm Lim Hendra • 2018 – 2020 Junior Auditor at Public Accounting Firm Lydia & Lim Hendra • 2016 – 2018 Finance Officer at PDAM Tirta Bhagasari Bekasi

LINDA Anggota Unit Audit Internal Internal Audit Unit Member	
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Indonesia
Usia <i>Age</i>	38 tahun <i>38 years old</i>
Domisili <i>Domicile</i>	Jakarta
Dasar Hukum Pengangkatan <i>Legal Basis of Appointment</i>	Surat Keputusan Direksi PT Sumber Mineral Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 tanggal 14 September 2023 <i>The Board of Commissioners Decree PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk No. 061/SMGA/IX/2023 dated September 14 2023</i>
Latar Belakang Pendidikan <i>Education Background</i>	SMK Yaspika TBK 2003 <i>Vocational High School TBK 2003</i>
Pengalaman Kerja <i>Career History</i>	<ul style="list-style-type: none"> • 2023 – sekarang Anggota Unit Internal Audit di PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk • 2019 – 2023 Staf Akuntansi di PT Takima Indonesia • 2016 Staf Akuntansi di PT Karya Pasific Shipping • 2013 – 2015 Staf Finance di PT Harapan Citra Jaya • 2011 – 2012 Staf Purchasing di CV Batam Jaya • 2011 Admin & Finance di PT SKP Engineering • 2004 – 2010 Staf Purchasing di PT Taka Asia Pasific

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL DI PERSEROAN

Kepala Unit Audit Internal menjadi pihak yang memimpin Unit Audit Internal dan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur. Unit Audit Internal berada di bawah Direksi dengan pelaksanaan tugasnya dapat dilakukan melalui kerja sama dengan organ maupun unit lain di Perseroan.

STRUCTURE AND POSITION OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN THE COMPANY

The Head of the Internal Audit Unit is the party who leads the Internal Audit Unit and is directly responsible to the President Director. The Internal Audit Unit is under the Board of Directors and the implementation of its duties are able to be carried out in collaboration with other organs and units in the Company.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal tanggal 14 September 2023 yang telah memuat ketentuan dalam Pasal 9 POJK No.56/2015 serta Piagam Unit Audit Internal tersebut telah ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pasal 10 POJK. 56/2015.

TUGAS, TANGGUNG JAWAB, DAN WEWENANG UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal di dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Membantu tugas Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan, khususnya Komite Audit Perseroan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Perseroan, dalam melakukan pengawasan dan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian internal dan manajemen risiko agar sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- b. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal Tahunan Perseroan.
- c. Mengkaji independensi, efisiensi dan efektifitas semua fungsi manajemen dalam Perseroan.
- d. Menilai efektifitas sistem pengendalian internal, termasuk kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur, pedoman, dan limit-limit yang telah ditetapkan.
- e. Menilai sistem pelaporan serta mengkaji atas keakuratan dan ketepatan waktu penyampaian laporan kepada manajemen.
- f. Menilai kelayakan dan kewajaran pedoman dan perlakuan akuntansi yang digunakan dan menguji ketaatan terhadap kebijakan dan pedoman akuntansi yang telah ditetapkan.
- g. Menyelenggarakan Audit Internal secara efektif dengan melakukan current audit, regular audit maupun special audit. Pelaksanaan Audit Internal tersebut harus didukung oleh Auditor yang independen, kompeten dan profesional.
- h. Melaporkan hasil temuan pemeriksaan secara langsung kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris Perseroan (melalui Komite Audit Perseroan).
- i. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
- j. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa disemua Tingkat manajemen.
- k. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- l. Bekerja sama dengan Komite Audit Perseroan.

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

To comply with Article 9 of Financial Services Authority Regulation No. 56/2015, the Company has established an Internal Audit Charter dated September 14, 2023, which includes provisions in accordance with Article 9 of Financial Services Authority Regulation No. 56/2015. The Internal Audit Unit Charter has been approved by the Board of Directors after obtaining the approval of the Board of Commissioners as regulated in Article 10 of Financial Services Authority Regulation No. 56/2015.

DUTIES, RESPONSIBILITIES, AND AUTHORITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit within the Company are as follows:

- a. Assisting the President Director and the Board of Commissioners of the Company, especially the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners, in supervising and evaluating the implementation of internal controls and risk management to align with the Company's policies.
- b. Developing and implementing the Company's Annual Internal Audit Plan.
- c. Reviewing the independence, efficiency, and effectiveness of all management functions within the Company.
- d. Assessing the effectiveness of the internal control system, including compliance with policies, procedures, guidelines, and established limits.
- e. Evaluating the reporting system and reviewing the accuracy and timeliness of report submissions to management.
- f. Assessing the appropriateness and fairness of accounting policies and treatments used and testing compliance with established accounting policies and guidelines.
- g. Conducting Internal Audits effectively by performing current, regular, and special audits. The implementation of Internal Audits must be supported by independent, competent, and professional auditors.
- h. Reporting examination findings directly to the President Director and the Board of Commissioners of the Company (through the Company's Audit Committee).
- i. Conducting examinations and evaluations of efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities.
- j. Providing improvement recommendations and objective information about the activities examined at all management levels.
- k. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of suggested improvement follow-ups.
- l. Collaborating with the Company's Audit Committee.

- m. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukan.
- n. Melakukan investigasi apabila terjadi indikasi penipuan, penggelapan dan indikasi-indikasi lainnya yang merugikan Perseroan.
- o. Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal Perseroan wajib mematuhi peraturan perundangundangan yang berlaku.

- m. *Developing programs to evaluate the quality of Internal Audit activities conducted.*
- n. *Conducting investigations in case of indications of fraud, embezzlement, and other detrimental indications to the Company.*
- o. *In performing its duties, the Company's Internal Audit Unit must comply with applicable laws and regulations.*

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab tersebut, Unit Audit Internal memiliki wewenang sebagai berikut:

In order to support the implementation of these duties and responsibilities, the Internal Audit Unit has the following authority:

- a. Melakukan Audit Internal terhadap Perseroan dan mempunyai akses untuk semua data dan dokumen yang dibutuhkan sesuai dengan lingkup audit yang ditetapkan berdasarkan kebijakan Unit Audit Internal Perseroan untuk menunjang pelaksanaan fungsi audit tersebut.
- b. Mendapat dukungan dari seluruh staf dan manajemen dengan memberikan informasi dan penjelasan yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas Audit Internal.
- c. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
- d. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit Perseroan.
- e. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan.

- a. *Conducting Internal Audits of the Company and having access to all necessary data and documents according to the scope of the audit determined based on the Company's Internal Audit Unit policy to support the implementation of audit functions.*

- b. *Receiving support from all staff and management by providing the necessary information and explanations during the execution of Internal Audit tasks.*

- c. *Coordinating its activities with those of external auditors.*

- d. *Holding regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's Audit Committee.*

- e. *Communicating directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Company's Audit Committee.*

PENINGKATAN KOMPETENSI UNIT AUDIT INTERNAL

Hingga akhir tahun 2023, Unit Audit Internal tidak mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Walaupun pada tahun 2023 belum terdapat adanya pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Unit Audit Internal, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Unit Audit Internal di masa-masa men datang.

COMPETENCY IMPROVEMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Until the end of 2023, the Internal Audit Unit did not participate in competency enhancement programs such as education and/or training. Although there were no training or educational programs attended by the Internal Audit Unit in 2023, the Company remains committed to supporting the improvement of the Internal Audit Unit's performance in the future.

RAPAT UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2023, Unit Audit Internal mengadakan rapat sebanyak 2 kali dengan rincian kehadiran sebagai berikut:

INTERNAL AUDIT UNIT MEETINGS

Throughout 2023, the Internal Audit Unit held meetings 2 times with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	Tingkat Kehadiran (%) Attendance Rate (%)
Viki Faradila	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	2	2	100%
Linda	Anggota Unit Audit Internal Internal Audit Unit Member	2	2	100%

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2023

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dimiliki oleh Unit Audit Internal telah dilaksanakan pada tahun 2023 melalui kegiatan sebagai berikut:

1. Memeriksa dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Menyusun dan melaksanakan rencana kerja audit internal tahunan.
3. Melaksanakan tugas penyidikan khusus yang didelegasi oleh Direksi.
4. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
5. Memeriksa dan mengevaluasi laporan berkala yang disampaikan oleh semua departemen, serta memastikan bahwa laporan telah disajikan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
6. Memantau dan mengevaluasi temuan audit, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan Perseroan sesuai dengan perkembangan bisnis dan dinamika pasar, serta menyampaikan laporan kepada Komite Audit dan Direksi.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindakan yang direkomendasikan.
8. Melakukan kerja sama dengan Komite Audit.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE INTERNAL AUDIT UNIT IN 2023

All duties and responsibilities of the Internal Audit Unit have been carried out in 2023 through the following activities:

1. Examined and evaluated the implementation of the internal control system and risk management in accordance with Company policy.
2. Developed and implemented an annual internal audit work plan.
3. Conducted special investigation tasks delegated by the Board of Directors.
4. Examined and evaluated efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
5. Examined and evaluated periodic reports submitted by all departments, as well as ensuring that reports have been presented in accordance with applicable laws and regulations.
6. Monitored and evaluated audit findings, provide recommendations to improve the implementation of the Company's activities in accordance with business developments and market dynamics, and submit reports to the Audit Committee and the Board of Directors.
7. Monitored, analyzed, and reported on the implementation of the recommended actions.
8. Cooperated with the Audit Committee.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Unit Audit Internal dibentuk untuk mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal yang menjadi salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Unit Audit Internal senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level, dalam menerapkan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta manajemen risiko untuk memastikan bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada.

The Internal Audit Unit was formed to evaluate the implementation of internal control which is one of the bases for Management to determine improvements and improvements to enable Management to carry out the Company's operational activities effectively and efficiently.

EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEMS

The Internal Audit Unit always conducts such evaluation on the effectiveness of internal control at all levels, in implementing policies, procedures, internal control and risk management to ensure that the Company is running in accordance with existing regulations.

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

Dalam menyusun laporan keuangan dan guna meningkatkan fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yaitu Morhan & Rekan. Penunjukan KAP Morhan & Rekan ini dimaksudkan untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023. Penunjukan KAP tersebut dilakukan berdasarkan surat Perikatan Prosedur No. 002-P/MR/VIII/2023 tertanggal 3 Agustus 2023 yang mendelegasikan kewenangan penunjukan KAP kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit.

Penunjukan KAP Morhan & Rekan sebagai Auditor Eksternal Perseroan telah dilakukan sejak tahun buku 2023, maka periode penugasan KAP Morhan & Rekan terhadap jasa yang diberikan kepada Perseroan tercatat sudah berjalan kurang dari satu tahun.

Perseroan dan KAP Morhan & Rekan tidak memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dan keuangan yang mampu mempengaruhi independensi Auditor Eksternal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

In preparing the financial statements and to enhance independent oversight of financial aspects, the Company has appointed a Public Accountant Firm (KAP) registered with the Financial Services Authority (OJK), namely Morhan & Rekan. The appointment of KAP Morhan & Rekan is intended for auditing the Company's financial statements for the fiscal year 2023. The appointment of KAP was made based on the Letter of Engagement Procedure No. 002-P/MR/VIII/2023 dated August 3, 2023 that delegating the authority of appointing KAP to the Board of Commissioners, while considering recommendations from the Audit Committee.

KAP Morhan & Rekan's appointment as the External Auditor of the Company has been effective since the fiscal year 2023, which means the period of engagement of KAP Morhan & Rekan in providing services to the Company has been ongoing for less than one year.

The Company and KAP Morhan & Rekan do not have any familial or financial affiliations that could affect the independence of the External Auditor in carrying out their duties and responsibilities.

Jasa yang diberikan kepada Perseroan selama tahun 2023 adalah audit atas laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Laporan keuangan tahunan Perseroan memperoleh hasil 'Wajar Tanpa Pengecualian'. Selain audit atas laporan keuangan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain dari KAP Morhan & Rekan.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah menyelesaikan tugas secara independen sesuai dengan pedoman standar profesi akuntan publik, serta telah sesuai dengan persyaratan kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditentukan.

The services provided to the Company during the year 2023 include auditing the financial statements for the year ending December 31, 2023. The Company's annual financial statements obtained a result of 'Unqualified Opinion'. Apart from auditing the financial statements, the Company did not engage in any other services from KAP Morhan & Rekan.

The appointed Public Accountant Firm has completed its tasks independently in accordance with the guidelines of the public accountant profession standards and has met the specified audit requirements and scope.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

GAMBARAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO DI PERSEROAN

Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Risiko sebagai upaya nyata dalam wujud komitmen Perseroan dalam menjaga keberlangsungan usaha melalui pengelolaan dan mitigasi risiko Perseroan. Sistem Manajemen Risiko ini menjadi penting karena perannya yang membantu Perseroan memetakan berbagai risiko dan melakukan pengelolaannya secara tepat guna menekan timbulnya hal-hal yang berpotensi merugikan Perseroan. Manajemen Risiko ini menjadi bagian dari tanggung jawab Direksi di Perseroan.

JENIS RISIKO DAN CARA MITIGASI

Beberapa risiko yang dimiliki Perseroan antara lain risiko kredit utama yang timbul dari instrumen keuangan, yakni risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing.

Risiko suku bunga merupakan risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risiko ini sebagian besar timbul dari utang bank dan utang pembiayaan. Untuk meminimalkan risiko ini, Manajemen menelaah berbagai suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum melakukan perikatan utang.

OVERVIEW OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company implements the Risk Management System as a real effort as the Company's commitment to maintaining business continuity through the management and mitigation of the Company's risks. This Risk Management System is important since of its role in assisting the Company map out various risks and manage them appropriately in order to suppress the emergence of things that have the potential to harm the Company. This Risk Management is part of the responsibilities of the Board of Directors in the Company.

TYPES OF RISKS AND MITIGATION METHODS

Such of the risks owned by the Company include major credit risk arising from financial instruments, namely interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. This risk mostly arises from bank loans and financing debt. In order to minimize this risk, Management reviews the various interest rates offered by creditors to find the most favorable interest rates before committing to debt.

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perseroan mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perseroan terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perseroan akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perseroan atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Risiko mata uang asing adalah risiko yang berkaitan dengan fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

TINJAUAN EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2023

Sistem Manajemen Risiko di tahun 2023 dinilai telah berjalan efektif dan mampu membantu Perseroan mengurangi dampak negatif yang merugikan dari risiko-risiko tersebut. Melalui Sistem Manajemen Risiko ini, Perusahaan dapat mengetahui dan memitigasi berbagai risiko tersebut sehingga tidak menghambat proses bisnis yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO PERSEROAN TAHUN 2023

Berdasarkan pandangan dan penilaian Dewan Komisaris dan Direksi, Sistem Manajemen Risiko telah memiliki kecukupan yang tepat dan memadai dalam mendukung proses pengelolaan risiko-risiko Perseroan secara keseluruhan di tahun 2023.

Credit risk is the risk that another party is unable to fulfill obligations on a financial instrument or customer contract, causing a financial loss. The Group conducts sales transactions only with third parties who have good names and are trusted. Group Policy stipulates that all customers who will make sales transactions on credit must go through a credit verification process. In addition, the balance of receivables is monitored on an ongoing basis with the aim of ensuring that the Group's exposure to bad credit risk is not significant.

Liquidity risk is the risk that the Group will find it difficult to meet its financial obligations due to a lack of funds. The Group's exposure to liquidity risk generally arises from the mismatch of maturity profiles between financial assets and liabilities.

Foreign currency risk is the risk associated with fluctuations in foreign currency exchange rates.

2023 RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS REVIEW

The Risk Management System in 2023 was assessed to have operated effectively and helped the Company reduce the adverse impacts of such risks. Through this Risk Management System, the Company was able to identify and mitigate various risks, thereby not impeding the business processes conducted by the Company throughout 2023.

STATEMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE ADEQUACY OF THE COMPANY'S RISK MANAGEMENT SYSTEM IN 2023

Based on the reviews and assessments of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Risk Management System has been deemed to have appropriate sufficiency and adequacy in supporting the overall risk management process of the Company in 2023.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN

IMPORTANT CASES FACED BY THE COMPANY

Hingga tanggal 31 Desember 2023 Perseroan tidak sedang terlibat perkara-perkara perdata, pidana, dan/atau perselisihan di lembaga peradilan dan/atau di lembaga perwasitan baik di Indonesia maupun di luar negeri atau perselisihan administratif dengan instansi pemerintah yang berwenang termasuk perselisihan sehubungan dengan kewajiban perpajakan atau perselisihan yang berhubungan dengan masalah perburuhan/hubungan industrial atau tidak pernah dinyatakan pailit dan/atau menerima somasi yang dapat mempengaruhi secara material kegiatan usaha dan/atau kelangsungan kegiatan usaha Perseroan.

As of December 31, 2019, the Company had not been involved in any civil, criminal, and/or dispute cases at judiciary institutions and/or arbitrary institutions in Indonesia and overseas or in any administrative disputes with competent government agencies including disputes related to tax obligations or disputes related to labor/industrial relations issues or has never been declared insolvent and/or has never received summons potentially bringing material impacts on the Company's business activities and/or business activities sustainability.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Kode Etik bertindak sebagai pedoman dan panduan sikap dan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi, pihak independen, dan seluruh karyawan dalam menjalankan tugas dan mengambil keputusan agar secara konsisten bertindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku, nilai-nilai, serta visi dan misi Perseroan.

The Code of Conduct acts as a guideline and attitude and behavior guide for the Board of Commissioners, Directors, independent parties, and all employees in carrying out their duties and making decisions so that they consistently act in accordance with applicable regulations, values, as well as the Company's vision and mission.

ISI KODE ETIK

- Integritas**
Bertindak sesuai ucapan, janji, sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pihak lain.
- Sikap Positif**
Menampilkan perilaku yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang saling menghargai dan kondusif.
- Komitmen**
Melaksanakan pekerjaan dengan sepenuh hati untuk mencapai hasil terbaik.
- Perbaikan yang Berkelanjutan**
Meningkatkan kemampuan atau kapasitas diri, unit kerja, dan organisasi secara terus-menerus untuk mendapatkan hasil terbaik.
- Inovasi**
Memunculkan gagasan baru untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan Perseroan.
- Loyalitas**
Mendahulukan kepentingan Perseroan (dan semua pemangku kepentingan) di atas kepentingan pribadi/kelompok demi kesejahteraan Bersama. Dengan selalu memberikan yang terbaik dan menjaga integritas Perseroan.

CODE OF CONDUCT CONTENT

- Integrity**
Act according to words, promises, as to build the trust of the other party.
- Positive Attitude**
Demonstrate behaviour that supports the creation of a mutually respectful and conducive work environment.
- Commitment**
Work with wholeheartedly to achieve the best results.
- Sustainable Improvement**
Continuously improve the ability or capacity of self, work unit, and organization to get the best results.
- Innovation**
Generating new ideas to increase the productivity and growth of the Company.
- Loyalty**
Prioritizing the interests of the Company (and all stakeholders) above personal/group interests for the common good. By always providing our best and maintaining the integrity of the Company.

PENEGAKAN DAN SOSIALISASI KODE ETIK

Perseroan terus berupaya dalam proses penegakkan Kode Etik sebagai salah satu langkah penerapan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus membangun perilaku karyawan yang sesuai standar etika. Langkah-langkah upaya antara lain dengan dilakukannya sosialisasi Kode Etik melalui surel kepada seluruh karyawan dan karyawan memberikan tanggapan berupa penerimaan dan pelaksanaan Kode Etik dengan sebaik-baiknya.

Sosialisasi Kode Etik juga dilakukan pada saat Induction Program bagi karyawan eksekutif dan karyawan baru terkait Kode Etik, sementara sosialisasi pengkinian akan terus dilakukan secara berkala. Perseroan memberikan sanksi tegas bagi setiap penyimpangan, penyalahgunaan, dan pelanggaran Kode Etik.

KODE ETIK DI PERSEROAN

Kode Etik di Perseroan berlaku bagi seluruh insan di dalam Perseroan, mulai dari jajaran Manajemen hingga karyawan. Perseroan memastikan pemberlakuan ini diterapkan dengan komitmen penuh untuk menghadirkan lingkungan kerja yang sehat dan kondusif bagi seluruh pihak.

CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT AND SOCIALIZATION

The Company continues to strive in the process of enforcing the Code of Conduct as one of the steps in implementing good corporate governance, while at the same time building employee behavior that conforms to ethical standards. The steps taken include disseminating the Code of Ethics via email to all employees and providing responses in the form of acceptance and implementation of the Code of Ethics as well as possible.

Socialization of the Code of Conduct is also carried out during the Induction Program for executive employees and new employees regarding the Code of Conduct, while the socialization of updates shall be carried out periodically. The Company provides strict sanctions for any deviation, abuse, and violation of the Code of Ethics.

ENFORCEMENT OF THE CODE OF CONDUCTS IN THE COMPANY

The Company's Code of Conducts applies to all people within the Company, from the Management to the employees. The company ensures that this implementation is implemented with full commitment to provide a healthy and conducive work environment for all parties.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI **ANTI-CORRUPTION POLICY**

Dalam proses bisnisnya, Perseroan senantiasa mengedepankan praktik yang sehat dan bebas dari tindakan negatif yang merugikan seperti praktik korupsi. Perseroan berfokus pada upaya pencegahan praktik korupsi di lingkungan kerja Perseroan dengan komitmen anti korupsi dan kebijakannya.

Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional telah mematuhi ketentuan yang berlaku dan sesuai dengan rencana kerja dan kebijakan terkait. Perseroan secara berkala memeriksa dan menilai seluruh proses bisnis yang dilakukan oleh seluruh insan Perseroan sehingga jika kemudian ditemukan aktivitas yang mencurigakan, Perseroan dapat segera mengambil tindakan untuk mencegah hal tersebut memberikan dampak yang buruk bagi Perseroan secara keseluruhan.

In its business processes, the Company always prioritizes good practices and is free from harmful negative actions such as corruption practices. The Company focuses on efforts to prevent corrupt practices in the Company's work environment with its anti-corruption commitment and policies.

The company ensures that all operational activities comply with applicable regulations and are in accordance with the work plan and related policies. The Company periodically reviews and assesses all business processes carried out by all Company personnel. Therefore, if such suspicious activity is found, the Company is able to immediately take action to prevent it from having a bad impact on the Company as a whole.

Guna mengoptimalkan implementasi anti korupsi ini, Perseroan turut melaksanakan sosialisasi dari komitmen dan upaya pencegahan praktik korupsi ini kepada seluruh lapisan. Perseroan memastikan seluruh insan Perseroan telah mengetahui, memahami, dan dapat turut berperan secara penuh dalam mendukung Perseroan mencegah praktik korupsi di lingkungan kerja.

In order to optimize the implementation of this anti-corruption policy, the Company also carries out socialization of the commitments and efforts to prevent this corrupt practice to all levels. The Company ensures that all Company personnel are perceive, understand, and can play a full role in supporting the Company to prevent corrupt practices in the work environment.

BENTURAN KEPENTINGAN

CONFLICT OF INTEREST

Seluruh karyawan Perseroan diimbau untuk menghindari kegiatan pribadi atau urusan finansial yang memiliki benturan kepentingan dengan tanggung jawab mereka terhadap Perseroan.

All employees of the Company are advised to avoid personal activities or financial matters that have a conflict of interest with their responsibilities to the Company.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH MANAJEMEN (MSOP) DAN KARYAWAN (ESOP)

MANAGEMENT STOCK OPTION PROGRAM (MSOP) AND EMPLOYEE STOCK OPTION PROGRAM (ESOP)

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk melakukan IPO pada 30 Januari 2024 sehingga akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh manajemen (Management Stock Option Program/MSOP) dan oleh karyawan (Employee Stock Option Program/ESOP).

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk conducted its Initial Public Offering (IPO) on January 30, 2024. Therefore, by the end of 2023, the Company had not yet implemented a Management Stock Option Program (MSOP) or an Employee Stock Option Program (ESOP).

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Terjadinya fraud yang diakibatkan oleh praktik-praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dapat menyebabkan kerugian dan mempengaruhi citra Perseroan. Hal tersebut juga dapat merusak produktivitas kerja maupun kelangsungan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen menyediakan sarana sistem pelaporan bagi karyawan yang berkeinginan untuk menyampaikan pelaporan dugaan pelanggaran terkait fraud atau dikenal sebagai *Whistleblowing System* (WBS). Sarana ini dapat digunakan oleh semua pemangku kepentingan dalam membantu Perseroan meningkatkan kualitas GCG.

Dalam rangka untuk semakin mendorong peran serta karyawan dalam melaporkan, mencegah dan menangani pelanggaran terkait fraud secara efektif dan efisien, maka Perseroan juga menambah kemudahan akses melalui beberapa media pelaporan dugaan fraud dengan tetap mengutamakan kerahasiaan dan memberikan jaminan perlindungan terhadap Pelapor.

PERLINDUNGAN BAGI WHISTLEBLOWER

Setiap pelapor akan diberikan jaminan perlindungan dari Perseroan di mana identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, surel, dan unit kerja/perusahaan) akan dijaga kerahasiaannya. Selain itu, pelapor diperbolehkan untuk tidak mencantumkan identitas (anonim).

PENANGANAN DAN PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Divisi Audit Internal merupakan Unit Kerja terkait yang mengelola pengaduan di mana laporan yang diterima oleh Perseroan akan diteruskan ke Direktur Utama kemudian ditindaklanjuti oleh unit kerja terkait tersebut. Bilamana diperlukan maka unit kerja terkait tersebut akan melakukan investigasi lebih lanjut.

Perseroan juga telah memiliki pedoman dan prosedur operasional pengelolaan WBS, dengan maksud untuk memberikan pedoman kerja bagi divisi dan unit kerja terkait lainnya, sehingga aktivitas penanganan pelaporan dugaan fraud melalui media WBS yang tersedia dapat dilakukan sesuai dengan standar proses yang telah ditetapkan dan terdokumentasikan dengan baik. Penyampaian laporan dugaan pelanggaran terkait fraud dapat dilakukan melalui surat, surat elektronik, situs web, dan telepon.

PENANGANAN PENGADUAN TAHUN 2023

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan.

The occurrence of fraud caused by practices of corruption, collusion and nepotism shall cause losses and affect the image of the Company. This shall also interfere work productivity and the Company's overall business continuity.

Therefore, the Company is committed to providing a reporting system facility for employees who wish to submit reports of suspected violations related to fraud, known as the Whistleblowing System (WBS). This facility can be used by all stakeholders in helping the Company improve the quality of GCG.

In order to further encourage employee participation in reporting, preventing and handling fraud-related violations effectively and efficiently, the Company has also increased the ease of access through several media for reporting suspected fraud by still prioritizing confidentiality and providing guaranteed protection for Reporters.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWER

Each reporter shall be given a guarantee of protection from the Company in which the identity of the reporter (name, address, telephone number, email, and work unit/company) shall be kept confidential. In addition, whistleblowers are allowed not to include their identity (anonymous).

COMPLAINT HANDLING AND MANAGEMENT

The Internal Audit Division is a related Work Unit that manages complaints in which reports received by the Company will be forwarded to the President Director and then followed up by the related work unit. If necessary, the related work unit shall carry out further investigations.

The Company also has operational guidelines and procedures for WBS management, with the aim of providing work guidelines for divisions and other related work units, so that activities for handling reports of suspected fraud through the available WBS media shall be carried out in accordance with established and well documented process standards. Submission of reports on suspected violations related to fraud shall be made by mail, electronic mail, website, and telephone.

COMPLAINT HANDLING IN 2023

Until the end of 2023, the Company did not receive any reports of complaints of violations committed by the Company's personnel.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI

INFORMATION DISCLOSURE POLICY

Pengungkapan informasi kepemilikan saham di Perseroan seluruhnya telah dilaksanakan melalui berbagai media, antara lain Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, situs web Perseroan, serta situs milik Bursa Efek Indonesia.

The disclosure of information on share ownership in the Company has been entirely carried out through various media, including the Annual Report, Financial Statements, the Company's website, and the website of the Indonesia Stock Exchange.

Perseroan senantiasa memastikan transparansi dalam penyampaian informasi kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atas Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The company ensures that transparency in the delivery of information on share ownership of the Board of Commissioners and the Board of Directors is always carried out in accordance with the provisions stipulated in POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Ownership Report on Any Changes in Share Ownership of Public Companies.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION AND DATA

Dalam rangka memelihara akuntabilitas dan transparansi perusahaan, Perseroan secara rutin menyampaikan berbagai informasi, khususnya yang terkait dengan kepentingan pelanggan Perseroan dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku di bursa efek dan pasar modal terkait keterbukaan informasi.

In order to maintain corporate accountability and transparency, the Company routinely delivers various information, particularly those related to the interests of the Company's customers and other stakeholders. The Company complies with the prevailing laws and regulations on the stock exchange and the capital market related to information disclosure.

Secara berkala, Perseroan selalu menyampaikan informasi terkini tentang Perseroan kepada pemegang saham, pihak otoritas pasar modal dan pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai jalur komunikasi. Selain pelaporan langsung kepada regulator pasar modal, informasi juga disampaikan oleh Perseroan kepada pemegang saham secara umum melalui pengumuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan di media massa.

Periodically, the Company always delivers the latest information about the Company to shareholders, capital market authorities and other stakeholders through various communication channels. Apart from direct reporting to the capital market regulators, information is also conveyed by the Company to shareholders in general through announcements on the Indonesia Stock Exchange (IDX) and in the mass media.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan membuka saluran informasi dan komunikasi seluas-luasnya bagi pemangku kepentingan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan melalui media berikut ini.

Throughout 2023, the Company opened the widest possible channel of information and communication for stakeholders to obtain the information needed through the following media.

SITUS (WEBSITE)

Guna mendukung kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan, Perseroan telah membangun platform teknologi informasi yang efektif dalam memberikan dukungan penyediaan informasi secara terintegrasi, tepat waktu, dan tepat sasaran. Bagi masyarakat umum yang berminat mencari informasi perkembangan terkini Perseroan dapat mengakses situs resmi Perseroan di www.smgagroup.com.

In order to support easy access to information for stakeholders, the Company has developed an effective information technology platform in providing support for the provision of information in an integrated, timely and targeted manner. For the general public who are interested in finding information on the latest developments of the Company, it can be accessed the Company's official website at www.smgagroup.com.

LAYANAN PELANGGAN (CUSTOMER SERVICE)

Sedangkan bagi yang ingin mendapatkan dan mengirimkan informasi lebih rinci termasuk dalam menyampaikan keluhan, silakan gunakan fasilitas "Kontak Kami" di situs www.smgagroup.com atau hubungi kami melalui saluran telepon di nomor **+6221-522 9900**.

*Meanwhile, for those who wish to obtain and send more detailed information including submitting complaints, please use the "Contact Us" facility on the website www.smgagroup.com or contact us via telephone line at **+6221-522 9900**.*

MEDIA MASSA (MASS MEDIA)

Perseroan secara aktif melakukan publikasi dari setiap aksi korporasi yang dilakukan melalui media massa baik cetak maupun elektronik.

The Company actively publishes every corporate action that is carried out through mass media, both print and electronic.

Alamat surat-menyurat:

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

Graha BIP Lantai 2

Jl. Gatot Subroto Kav.23

Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Mailing address:

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

Graha BIP Lantai 2

Jl. Gatot Subroto Kav.23

Jakarta Selatan 12930, Indonesia

Telepon : (+6221) 522 9900

Surel : corsec@smgagroup.com

Situs Web : www.smgagroup.com

Phone : (+6221) 522 9900

Email : corsec@smgagroup.com

Website : www.smgagroup.com



PENERAPAN ATAS PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek A: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham Aspect A: Relationship between Public Companies and Shareholders in Assuring the Rights of Shareholders.		
Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham 1 st Principle. Increase the value of General Meeting of Shareholders.	Cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>Options or technical procedures of opened and closed voting, observing independency and the interests of shareholders.</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara (voting) sebagaimana diatur dalam peraturan Perseroan. Terpenuhi <i>The Company has a technical procedure for voting as regulated in the Company Rules of Conduct.</i> Complied
	Anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. <i>The members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of public company attend the AGMS.</i>	Perseroan belum melaksanakan RUPS selama tahun 2023. Penjelasan <i>The Company did not hold any General Meeting of Shareholders (RUPS) during the year 2023.</i> Explanation
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web paling sedikit 1 (satu) tahun. <i>GMS minutes available on the website of a public company for at least 1 (one) year.</i>	Perseroan belum melaksanakan RUPS selama tahun 2023. Penjelasan <i>The Company did not hold any General Meeting of Shareholders (RUPS) during the year 2023.</i> Explanation
Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. 2 nd Principles: Enhancing quality of communications between the public companies with shareholders or investors.	Memiliki kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor. <i>Has communications policy concerning its interaction with shareholders or investors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, antara lain melalui laporan keuangan dan laporan tahunan. Terpenuhi <i>The Company has a communication policy with shareholders or investors, including through financial reports and annual reports.</i> Complied
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dalam situs web. <i>Discloses its communications policy with shareholders or investors via website.</i>	Perseroan melaksanakan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor melalui penyampaian informasi secara terbuka mengenai Perseroan yang dapat diakses pemegang saham atau investor melalui situs web. Terpenuhi <i>The Company implemented its Open Company Communication policy with shareholders or investors by providing information openly about the Company, accessible to shareholders or investors through the website.</i> Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek B: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B: The Board of Commissioners Function and role		
Prinsip 3. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris 3 rd Principle: Strengthen the Board of Commissioners membership and composition.	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan.</p> <p><i>The determination of number of the Board of Commissioners members considers the condition of company.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan serta ketentuan yang berlaku.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has been carried out by taking into account the conditions of the Company and the applicable regulations.</i></p> <p>Complied</p>
	<p>Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian.</p> <p><i>The Board of Commissioners considers diversity of skills and knowledge.</i></p>	<p>Pemilihan dan penentuan komposisi Dewan Komisaris telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The selection and determination of the composition of the Board of Commissioners has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.</i></p> <p>Complied</p>
Prinsip 4. Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. 4 th Principle: Enhance the quality of the Board of Commissioners duties and responsibilities performance.	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p> <p><i>The Board of Commissioners has self-assessment policy to measure their performances.</i></p>	<p>Prosedur penilaian sendiri atau self-assessment Dewan Komisaris sedang disusun oleh Perseroan.</p> <p>Penjelasan</p> <p><i>The Company's self-assessment or self-assessment procedure is being prepared by the Company</i></p> <p>Explanation</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>Self-assessment policy is disclosed in the Annual Report.</i></p>	<p>Prosedur penilaian sendiri atau self-assessment Dewan Komisaris sedang disusun oleh Perseroan.</p> <p>Penjelasan</p> <p><i>The Board of Commissioners' self-assessment procedure is being prepared by the Company.</i></p> <p>Explanation</p>
	<p>Dewan Komisaris mempunyai kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p><i>The Board of Commissioners has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</i></p>	<p>Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Board of Commissioners has a policy regarding resignation if involved in a financial crimes.</i></p> <p>Complied</p>
	<p>Dewan Komisaris atau Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam Proses Nominasi anggota Direksi.</p> <p><i>The Board of Commissioners or committee that exercises the nomination and remuneration function develop succession policy in the process of the Directors nomination.</i></p>	<p>Salah satu tugas Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>One of the tasks of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners regarding performance evaluation and proposals for candidates who comply the requirements as members of the Board of Directors.</i></p> <p>Complied</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek C: Fungsi dan Peran Direksi Aspect C: The Board of Directors Function and Role		
Prinsip 5. Memperkuat keanggotaan dan Komposisi Direksi 5 th Principle: Strengthen the Board of Directors membership and composition	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.</p> <p><i>The determination of number of the Board of Directors member considers the condition of company and decision-making effectiveness.</i></p>	<p>Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta ketentuan yang berlaku.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The determination of the number of members of the Company's Board of Directors has been carried out taking into account the conditions of the Company and the applicable provisions.</i></p> <p>Complied</p>
	<p>Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p><i>The determination of composition of the Board of Directors member reflects necessary diversity of skills, knowledge, and experience.</i></p>	<p>Pemilihan dan penentuan komposisi Direksi telah dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman, serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The selection and determination of the composition of the Board of Directors has been carried out by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience, as well as the conditions and complexity of the Company's business.</i></p> <p>Complied</p>
	<p>Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p><i>The member of the Board of Directors responsible for accounting or finance have relevant expertise and/or knowledge.</i></p>	<p>Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan telah memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Board of Directors in charge of accounting or finance within the Company has sufficient knowledge and experience in the accounting field.</i></p> <p>Complied</p>
Prinsip 6. Meningkatkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. 6 th Improving the implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors.	<p>Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi.</p> <p><i>The Board of Directors have self-assessment policy to measure their performances.</i></p>	<p>Prosedur penilaian sendiri atau self-assessment Direksi sedang disusun oleh Perseroan.</p> <p>Penjelasan</p> <p><i>The Board of Directors' self-assessment procedure is being developed by the Company.</i></p> <p>Explanation</p>
	<p>Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan dalam Laporan Tahunan.</p> <p><i>Self-assessment policy is disclosed in Annual Report.</i></p>	<p>Prosedur penilaian sendiri atau self-assessment Direksi sedang disusun oleh Perseroan.</p> <p>Penjelasan</p> <p><i>The Board of Directors' self-assessment procedure is being developed by the Company.</i></p> <p>Explanation</p>
	<p>Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan</p> <p><i>The Board of Directors has the policy concerning members' resignation in the event that a member is involved in financial crimes.</i></p>	<p>Direksi telah memiliki kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The Board of Directors has a policy regarding resignation if involved in a financial crimes.</i></p> <p>Complied</p>

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek D: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D: Stakeholders Participation		
Prinsip 7. Meningkatkan aspek tata kelola Perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan. 7 th Principle: Enhance corporate governance through stakeholders' participation.	Memiliki kebijakan untuk mencegah Insider Trading. <i>Has the policy to prevent insider tradings.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pencegahan praktik Insider Trading. Terpenuhi <i>The Company has a policy regarding the prevention of Insider Trading practices.</i> Complied
	Memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud. <i>Has the anticorruption and anti-fraud policies.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi dan Anti-Fraud. Terpenuhi <i>The Company already has an Anti-Corruption and Anti-Fraud policy.</i> Complied
	Memiliki kebijakan tentang Seleksi dan Peningkatan Kemampuan Pemasok dan Vendor. <i>Has the policy on suppliers or vendors selection and capability.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan yang berkaitan dengan seleksi dan peningkatan kemampuan dari pemasok dan vendor yang bekerja sama dengan Perseroan. Terpenuhi <i>The Company already has a policy regarding to the selection and capacity improvement of suppliers and vendors that cooperate with the Company.</i> Complied
	Memiliki Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur. <i>Has in place the policy to fulfill the rights of creditors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan pemenuhan hak-hak kreditur. Terpenuhi <i>The Company already has a policy to fulfill creditors' rights.</i> Complied
	Memiliki Kebijakan Whistleblowing System. <i>Has Whistleblowing policy.</i>	Perseroan telah memiliki Whistleblowing System. Terpenuhi <i>The Company has Whistleblowing System</i> Complied
	Memiliki Kebijakan pemberian insentif jangka panjang Direksi dan Karyawan. <i>Has the policy of longterm incentives for the Board of Directors and the employees.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian insentif dalam skema remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan karyawan. Terpenuhi <i>The Company has a policy of providing incentives in the remuneration scheme given to the Board of Directors and employees.</i> Complied

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendations	Penerapan Implementations
Aspek E: Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E: Enhance Information Transparency		
Prinsip 8. Meningkatkan keterbukaan Informasi 8 th Principle: Enhance information transparency Linda	<p>Memfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p><i>Utilises range of information technology platforms other than website as channels of information disclosure.</i></p>	<p>Perseroan belum memiliki sarana lain selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Perusahaan masih mengembangkan dan menyesuaikan media tersebut dengan kebutuhan Perusahaan.</p> <p>Penjelasan</p> <p><i>The Company does not yet have other facilities besides the Website as a medium for information disclosure. The Company is still developing and adapting the media to the needs of the Company.</i></p> <p>Explanation</p>
	<p>Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan, paling sedikit 5% selain Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p><i>Annual report of public company discloses the ultimate beneficiaries of at least 5% (five percent) shareholding in the public company, in addition to the disclosures of ultimate beneficiaries of shareholding in a public company through majority and controlling shareholders.</i></p>	<p>Informasi pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% sudah disampaikan dalam Laporan Tahunan.</p> <p>Terpenuhi</p> <p><i>The ultimate beneficial owner in the Company's share ownership information of at least 5% has been submitted in the Annual Report.</i></p> <p>Complied</p>



06



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGY

Perseroan memiliki tekad yang kuat untuk menjadikan kinerja berkelanjutan sebagai pilar utama yang mendukung upaya Perseroan dalam memberikan nilai tambah kepada semua pihak terlibat serta menjaga kelangsungan bisnisnya.

Perseroan selalu menyadari peran penting dari para pemangku kepentingan yang terlibat dan menempatkannya sebagai fokus utama dalam operasionalnya di sektor perdagangan besar, industri pertambangan. Fokus utama Perseroan adalah meningkatkan berbagai aspek terkait dengan para pemangku kepentingan, termasuk pelayanan dan produk berkualitas, perlindungan lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta tanggung jawab sosial perusahaan melalui implementasi strategi dan kebijakan yang relevan.

Upaya untuk meningkatkan berbagai aspek tersebut menjadi bagian integral dari rencana keberlanjutan Perseroan yang telah menjadi komponen penting dalam strategi bisnisnya. Dengan dukungan kolaborasi seluruh personel, Perseroan bertahap mewujudkan komitmennya terhadap kinerja berkelanjutan dengan tujuan akhir untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

The Company has a strong commitment to make sustainable performance a key element supporting the Company's efforts to add value to all stakeholders involved and maintain its business continuity.

The Company is always aware of the important role of stakeholders involved and places it as the main focus in its operations in the wholesale trade and mining industry sectors. The Company's main focus is to improve aspects related to stakeholders, including quality services and products, environmental protection, health and safety, and corporate social responsibility through the implementation of relevant strategies and policies.

Efforts to improve these aspects are a strategic part of the Company's sustainability plan, which has become an important component of its business strategy. Through the collaboration and support of all management and staff, the Company gradually realizes its commitment to sustainable performance with the ultimate goal of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).



IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

PERFORMANCE HIGHLIGHTS OF SUSTAINABILITY ASPECTS

Aspek Ekonomi

Economic Aspect

(dalam Jutaan Rupiah)
(in Million Rupiah)

Keterangan Description	2023	2022	2021
Penjualan bersih Net sales	173.220	162.045	8.289
Laba bersih berjalan Net income for the year	1.391	6.403	345

Aspek Lingkungan

Environmental Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Penggunaan Listrik Electricity	kWh	[...]	[...]	[...]
	GigaJoules	[...]	[...]	[...]

Aspek Sosial

Social Aspect

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang	29	7	[...]
Jumlah Program CSR Total of CSR Programs	Jumlah	[...]	[...]	[...]

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

Informasi mengenai profil Perseroan yang memuat penjelasan mengenai visi, misi, dan nilai; alamat Perseroan; skala usaha yang mencakup total aset, jumlah karyawan, nama dan persentase pemegang saham; dan wilayah operasional seluruhnya dapat dilihat pada uraian-uraian dalam Bab "Profil Perusahaan" yang dimulai dari halaman 34

Information regarding the Company's profile which contains an explanation of the vision, mission, and values; company's address; business scale which includes total assets, number of employees, names and percentage of shareholders; and all operational areas can be seen in the descriptions in the "Company Profile" Chapter starting from page 34

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Informasi mengenai profil Perseroan yang memuat penjelasan mengenai visi, misi, dan nilai; alamat Perseroan; skala usaha yang mencakup total aset, jumlah karyawan, nama dan persentase pemegang saham; dan wilayah operasional seluruhnya dapat dilihat pada uraian-uraian dalam Bab "Profil Perusahaan" yang dimulai dari halaman 34

Information regarding the Company's profile which contains an explanation of the vision, mission, and values; company's address; business scale which includes total assets, number of employees, names and percentage of shareholders; and all operational areas can be seen in the descriptions in the "Company Profile" Chapter starting from page 34

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab penuh terhadap kinerja keberlanjutan secara menyeluruh. Semua pihak didorong untuk berkomitmen dan aktif terlibat dalam mencapai kinerja berkelanjutan yang konkret. Meskipun demikian, Perseroan juga menunjuk tim khusus yang bertanggung jawab secara langsung untuk menerapkan kinerja berkelanjutan secara optimal.

PARTY IN CHARGE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

Every personnel of the Company bears full responsibility for comprehensive sustainability performance. All parties are encouraged to commit and actively participate in achieving tangible sustainability performance. Nevertheless, the company also designates a specialized team directly responsible for the optimal implementation of sustainability performance.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Di tahun 2023, Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan belum mengikuti program peningkatan kompetensi dalam bentuk pendidikan dan/atau pelatihan. Kendati belum ada pelatihan maupun pendidikan yang diikuti oleh Penanggung Jawab Penerapan Kinerja Berkelanjutan di tahun 2023, Perseroan tetap berkomitmen untuk mendukung peningkatan kualitas kinerja Direksi di masa mendatang.

COMPETENCY DEVELOPMENT OF RESPONSIBLE PARTIES FOR SUSTAINABLE PERFORMANCE IMPLEMENTATION

In 2023, the Sustainable Performance Implementation Supervisor has not participated in any competency enhancement programs through education and/or training. Despite the lack of training or education undertaken by the Sustainable Performance Implementation Supervisor in 2023, the Company remains committed to supporting the improvement of the Board of Directors' performance quality in the future.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KINERJA BERKELANJUTAN

Berbagai risiko yang diidentifikasi oleh Perseroan dalam menjalankan aktivitas usaha turut memberikan pengaruh pada upaya Perseroan menghadirkan kinerja keberlanjutan. Selain berpotensi memberikan efek pada aktivitas operasional, risiko-risiko tersebut juga berpotensi berpengaruh pada kinerja keberlanjutan Perseroan. Informasi mengenai risiko Perseroan yang telah diidentifikasi, dikelola, dan ditangani melalui mitigasi yang tepat dapat dilihat pada uraian dalam Bab "Tata Kelola Perusahaan" di bagian "Sistem Manajemen Risiko" halaman 107

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Bagi Perseroan, menjaga hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan merupakan aspek utama dalam jalannya bisnis. Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha untuk menjalin hubungan yang seimbang, etis, dan sehat dengan para pemangku kepentingan. Upaya tersebut telah diimplementasikan melalui berbagai metode dan langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam membangun koneksi yang positif, antara lain:

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE PERFORMANCE

Various risks identified by the Company in carrying out business activities also have an influence on the Company's efforts to deliver sustainable performance. Besides from giving the potential effect on operational activities, these risks also have the potential to affected the Company's sustainability performance. The information regarding the Company's risks that have been identified, managed, and handled through appropriate mitigation are able to be seen in the description in the "Corporate Governance" Chapter in the "Risk Management System" section on page 107

STAKEHOLDERS RELATIONS

For the Company, maintaining harmonious relationships with stakeholders is a crucial aspect of its business operations. Therefore, the Company consistently strives to establish balanced, ethical, and healthy relationships with stakeholders. These efforts have been implemented through various methods and steps taken by the Company to build positive connections, including:

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engaging	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
1	Regulator	<ul style="list-style-type: none"> Pelaporan wajib yang sesuai kebijakan yang berlaku Sosialisasi terkait pemberlakuan kebijakan terbaru maupun perubahan dan pembaharuan kebijakan Mandatory reporting in accordance with applicable policies Socialization related to the implementation of the latest policies as well as changes and renewals of policies 	<ul style="list-style-type: none"> Pemenuhan kewajiban yang telah ditentukan dalam ketentuan yang berlaku Pemenuhan kepatuhan pada peraturan Perwujudan relasi kemitraan dalam menciptakan komitmen keberlanjutan Compliance of obligations that have been determined in the applicable provisions Compliance with regulations Realization of partnership relationships in creating sustainability commitments
2	Laba Bersih Tahun Berjalan Net Income for the Year	<ul style="list-style-type: none"> RUPS (RUPST dan RUPSLB) Penyajian informasi mengenai laporan keuangan di media cetak Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan GMS (AGMS and EGMS) Presentation of information regarding financial reports in print media Annual and Sustainability Report 	<ul style="list-style-type: none"> Perubahan yang terjadi dalam Perusahaan (Manajemen, Anggaran Dasar, dan/atau Aksi Korporasi) Informasi mengenai kinerja Perusahaan Kesinambungan usaha dan pertumbuhannya Realisasi penerapan Tata Kelola Perusahaan Changes that occur within the Company (Management, Articles of Association, and/or Corporate Action) Information regarding the Company's performance Business continuity and growth Realization of the implementation of Good Corporate Governance

No.	Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Method of Engaging	Isu dan Pertimbangan Terkait Related Issues and Considerations
3	Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> Program peningkatan kompetensi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Pemanfaatan media internal Competency improvement program Collective Labor Agreement Utilization of internal media 	<ul style="list-style-type: none"> Peran karyawan dalam keberlanjutan Perusahaan Keamanan, kesehatan, dan keselamatan karyawan Pemenuhan kesejahteraan Remunerasi yang sesuai Pengembangan karier Sarana K3 Pengembangan diri (program kompetensi) Kualitas hubungan industrial The role of employees in the Company's sustainability Employee safety, health and safety Fulfillment of welfare Appropriate remuneration Career development OHS Facilities Self development (competency program) Industrial relations quality
4	Pelanggan Customers	<ul style="list-style-type: none"> Situs web Informasi dalam media cetak Layanan konsumen Survei kepuasan pelanggan Website Information in Print Media Customer service Customer satisfaction survey 	<ul style="list-style-type: none"> Informasi mengenai produk dan jasa Perusahaan Laporan aduan atas produk dan jasa Perusahaan Peningkatan kualitas produk dan jasa Perusahaan Information about the Company's products and services Complaint reports on the Company's products and services Quality enhancement of the Company's products and services
5	Masyarakat Public	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Implementation of Social and Environmental Responsibility 	<ul style="list-style-type: none"> Kepercayaan kepada Perusahaan Manfaat dan nilai tambah bagi masyarakat Trust in the Company Benefits and added value for the community

TANTANGAN DALAM PENERAPAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Dalam upaya menerapkan kinerja berkelanjutan, Perseroan menghadapi kendala dan tantangan, termasuk keterbatasan pemahaman mengenai kinerja berkelanjutan dan kebutuhan adaptasi yang cukup tinggi dari seluruh insan Perseroan. Keterbatasan pemahaman, pengetahuan, dan proses implementasi kinerja berkelanjutan yang masih pada tahap awal menjadi tantangan bagi Perseroan yang perlu diatasi dengan cermat.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PERFORMANCE

In the effort to implement sustainable performance, the Company encounters obstacles and challenges, including limited understanding of sustainable performance and a high need for adaptation from all members of the Company. The limitations in understanding, knowledge, and the early-stage implementation process of sustainable performance pose specific challenges for the Company that need to be carefully addressed.

KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE

KOMITMEN DAN UPAYA PERSEROAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Untuk mencapai tingkat kinerja keberlanjutan yang diharapkan, pentingnya menerapkan budaya keberlanjutan di lingkungan kerja suatu organisasi menjadi sangat relevan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen sepenuhnya dan berupaya keras untuk membangun budaya keberlanjutan.

Komitmen dan usaha Perseroan dimulai dengan menyosialisasikan budaya dan kinerja keberlanjutan ke semua jajaran. Perseroan memastikan semua insan dapat memahami dan mengerti aspek-aspek terkait kinerja keberlanjutan serta mampu menerapkannya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing. Perseroan berupaya membina setiap lapisan di dalam organisasi agar selalu memprioritaskan penerapan kinerja keberlanjutan, baik dari segi ekonomi, lingkungan, maupun aspek sosial, baik itu di dalam maupun di luar organisasi.

KINERJA EKONOMI

Perbandingan Kinerja Perseroandengan Target Tahun 2023

Perseroan di tahun 2023 telah mengupayakan kinerja terbaiknya dalam meraih peluang dan menjaga keberlangsungan melalui pencapaian target.

Informasi mengenai perbandingan kinerja Perseroan yang berhasil dicapai dengan target yang telah disusun, dapat dilihat pada uraian dalam Bab "Analisis dan Pembahasan Manajemen" di bagian "Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target Tahun 2023" halaman 58

KINERJA LINGKUNGAN

Biaya Lingkungan Hidup Tahun 2023

Komitmen Perseroan dalam mengutamakan kelestarian lingkungan hidup juga direalisasikan dalam bentuk anggaran untuk lingkungan hidup.

Di tahun 2023, Perseroan telah mengeluarkan biaya sejumlah Rp[...] untuk mendukung upaya Perseroan dalam menjalankan program-program yang berkaitan dengan lingkungan hidup.

Penggunaan Material dalam Proses Bisnis

Perseroan secara khusus tidak menggunakan material dalam proses bisnisnya karena Perseroan bergerak sebagai holding di bidang perdagangan besar dan usaha industri pertambangan.

THE COMPANY'S COMMITMENT AND EFFORTS TO BUILD A SUSTAINABILITY CULTURE

To achieve the expected level of sustainable performance, the importance of implementing a sustainability culture in the workplace of an organization becomes highly relevant. Therefore, the Company is fully committed and diligently strives to establish a sustainability culture.

The Company's commitment and efforts begin with the socialization of the culture and performance of sustainability throughout all levels. The Company ensures that all individuals can comprehend and understand the aspects related to sustainable performance and can apply them in fulfilling their respective duties and responsibilities. The Company endeavors to nurture every layer within the organization to consistently prioritize the implementation of sustainable performance, encompassing economic, environmental, and social aspects, both internally and externally.

ECONOMIC PERFORMANCE

The Company Performance Comparison with 2023 Target

In 2023, the Company has strived for its best performance in seizing opportunities and maintaining sustainability through achieving targets.

The information regarding the comparison of the Company's performance that has been achieved with the targets is able to be seen in the description of the "Management Analysis and Discussion" Chapter in the "Comparison of Performance Realization with the 2023 Target" page 58

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Environmental Costs in 2023

The Company's commitment to prioritizing environmental sustainability is also realized in the form of a budget for the environment.

In 2023, the Company has spent a total of Rp[...]to support the Company's efforts in carrying out programs related to the environment.

Utilization of Materials in Business Process

The Company specifically does not utilize materials in its business processes because the Company operates as a holding company in the wholesale trade and mining industry.

Pemanfaatan Energi

Energy Utilization

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022
Listrik Electricity	kWh	[...]	[...]
	GigaJoules	[...]	[...]

*)Perhitungan penggunaan energi dalam GJ menggunakan situs web: www.inchcalculator.com/convert/energy

*) Energy usage calculations in GJ using the website: www.inchcalculator.com/convert/energy

Perseroan senantiasa berupaya untuk melakukan efisiensi pada penggunaan energi listrik sehari-hari di Perseroan dengan menggunakan alat hemat energi dan mematikan lampu dan barang elektronik ketika sudah tidak lagi dipakai.

The Company always strives for efficiency in the daily use of electrical energy in the Company by using energy-saving devices and turning off lights and electronic goods when they are no longer in use.

Penggunaan Air

Selama tahun 2023, efisiensi dalam penggunaan air juga dilakukan oleh Perseroan. Sumber daya air sendiri di Perseroan digunakan terutama di dalam aktivitas perkantoran, dan untuk itu Perseroan memastikan air digunakan secara efisien dan sesuai kebutuhan.

Water Usage

Along 2023, the water usage efficiency is also carried out by the Company. The water resources in the Company are used mainly in office activities. Accordingly, the Company ensures that water is used efficiently and as needed.

Aspek Keanekaragaman Hayati

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan, Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2023, wilayah operasional Perseroan berada di luar daerah konservasi dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya.

Aspects of Biodiversity

As a company operating in the mining sector, the Company pays special attention to biodiversity. Until the end of 2023, the Company's operational area is located outside conservation areas and does not have any negative impact on the surrounding environment.



Komitmen Perseroan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan diwujudkan melalui kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, serta penerapan dan pelaporan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) secara berkala. Perseroan memastikan bahwa semua kegiatan operasionalnya tidak merugikan lingkungan maupun masyarakat sekitar.

Emisi

Dalam era industri yang berkembang pesat, tidak bisa dihindari bahwa operasional Perseroan akan menciptakan emisi yang dapat berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan sangat memperhatikan produksi emisi yang dihasilkan dan memastikan bahwa semuanya dipantau, dikelola, dan ditangani secara efektif melalui langkah-langkah pengendalian yang telah diterapkan. Perseroan berupaya keras untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan energi, sehingga produksi emisi yang dihasilkan dapat diminimalkan dan dikelola dengan baik.

Limbah dan Efluen

Limbah yang dihasilkan oleh aktivitas Perseroan sebagian besar merupakan limbah rumah tangga yang dihasilkan dari aktivitas perkantoran. Pengelolaan limbah tersebut dilakukan dengan penuh tanggung jawab agar tidak menimbulkan efek negatif bagi lingkungan sekitar.

Pengaduan terkait Lingkungan Hidup

Di tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya pengaduan yang disampaikan masyarakat terkait lingkungan hidup, terutama lingkungan yang berada di sekitar wilayah operasional.

The Company's commitment to environmental sustainability is demonstrated through compliance with applicable regulations and the periodic implementation and reporting of Environmental Impact Assessments. The Company ensures that all operational activities unharmed to the environment or the local community.

Emission

In the era of industrial advancement, the Company's operations are inevitably associated with emissions that is able to impacted the environment. Therefore, the Company pays close attention to the emissions produced and ensures that they are all monitored, managed, and handled effectively through control measures. The Company strives to emphasize efficiency in energy usage so that the emissions produced can be minimized and effectively controlled.

Waste and Effluent

Most of the waste generated by the Company's activity is household waste generated from office activities. The waste management is carried out with full responsibility so as not to impacted negative effects on the surrounding environment.

Environmental Complaints

In 2023, the Company did not encounter any complaints from the public regarding the environment, especially the environment around its operational areas.



KINERJA SOSIAL

Komitmen Memberikan Produk dan Layanan Terbaik bagi Pelanggan

Kemampuan Perseroan untuk senantiasa memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan menjaga keberlanjutan bisnis didorong oleh dukungan, kepercayaan, dan loyalitas pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan selalu menempatkan prioritas tertinggi dalam memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan. Setiap produk dan layanan yang disediakan oleh Perseroan melalui evaluasi keamanan dan kualitas sehingga pelanggan dapat percaya sepenuhnya pada Perseroan dan memilihnya sebagai pilihan utama untuk memenuhi kebutuhan hasil tambang yang berkualitas.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Kesetaraan di lingkungan kerja Perseroan diwujudkan melalui pemberian kesempatan kerja yang sama kepada semua calon karyawan dan peningkatan peluang pengembangan karier bagi karyawan yang sudah bergabung dengan Perseroan. Dalam perekrutan calon karyawan, setiap individu memiliki peluang yang setara untuk menjadi bagian dari Perseroan, dengan proses seleksi yang berfokus pada pertimbangan seperti kesesuaian dengan jabatan, latar belakang keahlian, pengalaman, dan kompetensi yang dimiliki. Perseroan menegaskan komitmennya untuk tidak melakukan seleksi secara diskriminatif berdasarkan suku, agama, ras, dan antar golongan.

Selain itu, dalam hal pengembangan karier, semua karyawan memiliki peluang yang setara untuk meraih kemajuan karier sesuai dengan kebutuhan jabatan dan keterampilan yang relevan dengan jabatan tersebut.

Komitmen Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Seluruh operasional bisnis Perseroan dijalankan dengan mematuhi pada peraturan yang berlaku, termasuk ketentuan terkait penggunaan tenaga kerja. Perseroan hanya merekrut Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah memenuhi ketentuan yang berlaku pada internal Perseroan dan kebijakan pemerintah, termasuk memastikan bahwa usia minimum pekerja sudah sesuai dengan ketentuan untuk mencegah pemanfaatan tenaga kerja anak di lingkungan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan menjamin bahwa seluruh staf memiliki usia minimum 18 tahun dan hanya menerima pelamar yang telah mencapai usia tersebut.

SOCIAL PERFORMANCE

Commitment to Providing the Best Products and Services for Customers

The company's ability to consistently provide added value to stakeholders and sustain its business is driven by the support, trust, and loyalty of the customers. Therefore, the company always prioritizes delivering the best products and services to the customers. Every product and service provided by the company undergoes safety and quality evaluations, ensuring that customers can fully trust the company and choose it as their primary option for meeting their needs for quality mining products.

Equality in Employment Opportunity

Equality in the Company's workplace is realized through providing equal job opportunities to all prospective employees and enhancing career development opportunities for those who are already part of the Company. In the recruitment of prospective employees, every individual has an equal opportunity to become part of the company, with the selection process focusing on considerations such as suitability for the position, background expertise, experience, and possessed competencies. The Company emphasizes its commitment to avoiding discriminatory selection based on ethnicity, religion, race, and social groups.

Furthermore, regarding career development, all employees have equal opportunities to advance their careers according to the needs of positions and skills relevant to those positions.

Commitment to Prevention of Child Labor and Forced Labor

The entire business operations of the Company are conducted in compliance with applicable regulations, including provisions related to labor utilization. The Company only recruits Human Resources (HR) who meet the requirements set by the Company's internal standards and government policies, ensuring that the minimum age of workers is in accordance with regulations to prevent the exploitation of child labor within the Company. Therefore, the Company guarantees that all employees are at least 18 years old and only accepts applicants who have reached this age.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa tidak ada pemaksaan dalam penggunaan tenaga kerja. Semua karyawan telah membaca, mengevaluasi, memahami kontrak kerja, dan Perseroan memastikan agar semua staf telah memahami sepenuhnya untuk dapat bekerja secara sukarela sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam kontrak kerja. Perseroan juga berkomitmen untuk tidak melanggar Hak Asasi Manusia dalam merekrut staf dan mengecualikan praktik eksploitasi terhadap para staf.

Kebijakan Remunerasi Karyawan

Tanggung jawab Perseroan untuk memberikan imbal jasa yang sesuai kepada staf dipenuhi dengan senantiasa memberikan remunerasi dengan jumlah yang tepat, sesuai dengan beban kerja dan jabatan, serta mematuhi kebijakan pengupahan dari pemerintah. Oleh karena itu, Perseroan menyusun skema remunerasi yang tepat dan sesuai dengan keadaan Perseroan, perbandingan dengan industri sejenis, serta sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Perseroan juga telah memenuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan memberikan imbal jasa yang lebih tinggi dari upah minimal yang ditetapkan dalam UMP.

Mengedepankan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Kegiatan operasional Perseroan berorientasi pada lapangan sehingga sangat diperlukan adanya lingkungan kerja yang layak dan aman bagi seluruh staf. Langkah Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang layak, aman, dan kondusif bagi staf direalisasikan dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana keselamatan, pemantauan pelaksanaan operasional secara efektif, penyesuaian lingkungan kerja dengan perkembangan bisnis, dan mengevaluasi secara berkala aspek keselamatan kerja di lapangan.

Dampak Operasi bagi Masyarakat Sekitar Wilayah Operasional

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak menemukan adanya dampak operasi yang mempengaruhi kehidupan masyarakat umum yang berada di sekitar wilayah operasional. Perseroan berupaya untuk menjaga dan mempertahankan hal ini agar keberlanjutan Perseroan dapat tercapai dan kehadiran Perseroan di tengah masyarakat dapat selalu memberikan manfaat dan nilai tambah.

Pengaduan dari Masyarakat

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan mencatat tidak ada pengaduan yang diberikan masyarakat terkait aktivitas operasional dan proses bisnis Perseroan.

Furthermore, the Company ensures that there is no coercion in the use of labor. All employees have read, evaluated, and understood their employment contracts, the Company also ensures that all employees fully comprehend the terms to work voluntarily in accordance with the policies stated in the employment contracts. The Company is also committed to not violating Human Rights in recruiting employees and excludes any practices of exploitation against its employees.

Employee Remuneration Policy

The Company's responsibility to provide appropriate remuneration to employees is fulfilled by always providing remuneration at the right amount in accordance with the workload and position, and complying with the government's wage policy. Therefore, the Company prepares a remuneration scheme that is appropriate and in accordance with the Company's circumstances, comparison with similar industries, and in accordance with applicable policies.

The company has also complied with the provisions stipulated in the Provincial Minimum Wage by providing a higher remuneration than the minimum wage stipulated in the Provincial Minimum Wage.

Prioritizing a Decent and Safe Work Environment

The Company's operational activities are field-oriented, making it crucial to establish a suitable and safe working environment for all employees. The company's steps in creating a decent, safe, and conducive work environment for employees are implemented through the provision of safety facilities and infrastructure, effective monitoring of operational implementation, adapting the work environment to business developments, and regularly evaluating occupational safety aspects in the field.

Impact of Operations for Communities Around the Operational Area

Until the end of 2023, the Company did not find any operational impacts that affect the lives of the general public around the operational areas. The Company strives to maintain this issue, so that the Company's sustainability is able to be achieved and the Company's presence in the community is able to always provide benefits and added value.

Public Complaints

Until the end of 2023, the Company noted that there were no complaints from the public regarding the Company's operational activities and business processes.

Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

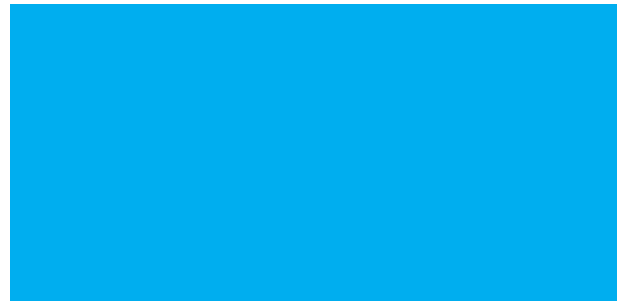
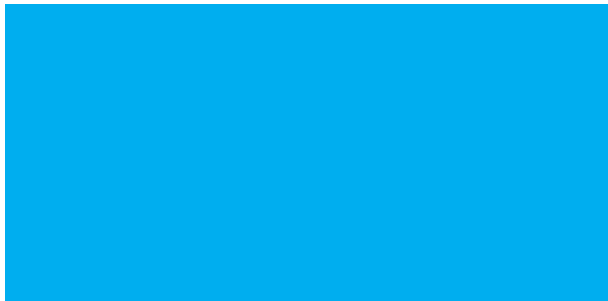
Komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah bagi masyarakat direalisasikan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*.

Di tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program-program yang tergabung dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility Program

The Company's commitment to provide added value for the community is realized through the implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) program.

In 2023, the Company has implemented programs incorporated in Corporate Social Responsibility with the following details:



Program CSR CSR Program	Tanggal Pelaksanaan Date
xxxxxxxx	xxxxxxxx
xxxxxxxx	xxxxxxxx

Evaluasi Keamanan Produk dan Layanan

Dalam rangka menghadirkan produk dan layanan berkualitas, Perseroan mengevaluasi sisi keamanan seluruh produk dan layanan yang diberikan kepada pelanggan. Evaluasi dilakukan dalam bentuk pemeriksaan seluruh produk dan layanan dengan teratur dan Perseroan menjaga agar seluruh produk dan layanan yang diberikan sudah dipastikan keamanannya.

Dampak dari Produk dan Layanan

Sampai dengan 31 Desember 2023, produk dan layanan Perseroan tidak menimbulkan dampak negatif yang merugikan pelanggan maupun masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk mengawasi mutu seluruh produk dan layanannya agar tidak memberikan pengaruh negatif yang berpotensi mengurangi kepercayaan pelanggan dan masyarakat pada Perseroan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Pada tahun 2023, tidak terdapat adanya produk Perseroan yang ditarik kembali dari peredaran karena alasan apapun.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan belum menjalankan aktivitas survei kepuasan pelanggan.

Mekanisme yang dimiliki Perseroan untuk mengetahui masukan, kritik, dan aspek-aspek terkait kepuasan dalam hal bisnis Perseroan dari seluruh pihak adalah dengan melalui sarana kontak Perseroan seperti nomor telepon, email, dan situs web. Melalui sarana tersebut, Perseroan dapat meninjau kembali masukan, kritik, hingga kepuasan yang diberikan untuk kemudian menjadi bahan evaluasi dalam memperbaiki dan menyempurnakan bisnis yang dijalankan Perseroan.

Product and Service Safety Evaluation

In order to provide quality products and services, the Company evaluates the safety side of all products and services provided to customers. Evaluation is carried out in the form of regular inspection of all products and services and the Company ensures that all products and services provided are safe.

Impact of Products and Services

As of December 31, 2023, the Company's products and services do not have a negative impact that harms customers or society. The Company is committed to monitoring the quality of all its products and services, accordingly it is not to have a negative influence that has the potential to reduce customer and public trust in the Company.

Number of Products Recall

In 2023, there were no the Company's products that were recalled from distribution for any reason.

Customer Satisfaction Survey

During 2023, the Company has not been carried out customer satisfaction survey activities.

The Company's mechanism to obtain suggestion, criticism, and such aspects related to satisfaction in terms of the Company's business from all parties is through the Company's contact facilities such as via telephone, emails, and website. Through these facilities, the Company is able to review the suggestion, criticism, and satisfaction given to become such evaluation material in improving and accomplishing the Company's business.

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Terima kasih atas kesediaannya membaca Laporan Keberlanjutan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk Tahun 2023.

Thank you for your willingness in reading the 2023 PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk Sustainability Report.

Kami mohon partisipasi seluruh pihak untuk membantu kami meningkatkan kualitas laporan dengan mengisi Lembar Umpan Balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami. Kami menghargai seluruh masukan, saran, dan kritik yang diberikan atas Laporan Keberlanjutan ini.

We would like to request the participation of all parties to help us improve the quality of the report by filling out this Feedback Sheet and sending it back to us. We appreciate all input, suggestions, and criticisms given to this Sustainability Report.

DATA PROFIL ANDA

YOUR PROFILE DATA

Nama (opsional) Name (optional)	
Usia Age	
Institusi/Perusahaan Institution/Corporate	
Surel Email	

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN

STAKEHOLDERS GROUP

<input type="checkbox"/> Regulator	<input type="checkbox"/> Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organization (NGO)	<input type="checkbox"/> Lain-lain Other
<input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor Shareholder/investor	<input type="checkbox"/> Industri Swasta Private Industry	
<input type="checkbox"/> Karyawan Staff	<input type="checkbox"/> Media Massa Press Media	
<input type="checkbox"/> Pemasok/Vendor/Mitra Bisnis Supplier/Vendor/Business Partner	<input type="checkbox"/> Masyarakat/Komunitas Public/Community	

PENILAIAN ATAS LAPORAN BERKELANJUTAN **ASSESSMENT OF SUSTAINABILITY REPORT**

Informasi material dan lengkap telah tersaji dalam Laporan Keberlanjutan ini.
Material and complete information has been presented in this Sustainability Report.

Ya | Yes

Tidak | Tidak

Informasi di dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah jelas dan mudah dipahami.
The information in this Sustainability Report is clear and convenient to understand.

Ya | Yes

Tidak | Tidak

Informasi yang dibutuhkan dapat ditemukan dalam Laporan Keberlanjutan ini.
The required information is able to be found in this Sustainability Report.

Ya | Yes

Tidak | Tidak

Informasi dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah disampaikan secara transparan.
The information in this Sustainability Report has been presented in a transparent manner.

Ya | Yes

Tidak | Tidak

Silakan sampaikan masukan dalam bentuk saran hingga kritik atas Laporan Keberlanjutan pada kotak di bawah ini:
Please write down your input in the form of suggestions to criticism of the Sustainability Report in the box below:

Terima kasih atas partisipasinya dalam mendukung peningkatan kualitas Laporan Keberlanjutan ini melalui pengisian Lembar Umpan Balik. Silakan kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada kami melalui:
Thank you for your participation in supporting the improvement of the quality of this Sustainability Report through filling out the Feedback Sheet. Please re-submit this Feedback Sheet to us via:

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk

Graha BIP Lantai 2 | 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23, DKI Jakarta 12930
Telp : (+6221) 522 9900
Email : corsec@smgagroup.com

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG PERTANGGUNGJAWABAN ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

STATEMENT OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY OF 2023 ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT OF PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all the information contained in the 2023 Annual Report and Sustainability Report of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk is comprehensively presented, and we are fully responsible for the accuracy of the Company's annual report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya
This statement has been made truthfully to the best of our knowledge

Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

DEWAN KOMISARIS **THE BOARD OF COMMISSIONERS**



WELLY THOMAS
Komisaris Utama/President Commissioner



G. A. YURISIO
Komisaris Independent/Independent Commissioner

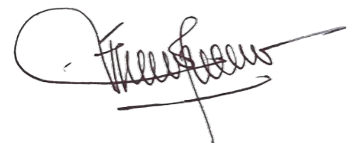
DIREKSI **THE BOARD OF DIRECTORS**



CENDRASURI EPENDY
Direktur/Director



IR. JULIUS EDY WIBOWO
Direktur Utama/President Director



DIMAS ARIE WICAKSANA
Direktur/Director

07



LAPORAN KEUANGAN

Consolidated Financial Statements

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2023 / As Of December 31, 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut /
And For The Year Then Ended
Beserta Laporan Auditor Independen / With Independent Auditor's Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**



**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian *Consolidated Financial Statements*
Pada Tanggal 31 Desember 2023 *As Of December 31, 2023*
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut *And For The Year Then Ended*
Beserta Laporan Auditor Independen *With Independent Auditor's Report*
(Mata Uang Indonesia) *(Indonesian Currency)***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 65	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI

GRAHA BIP 2nd Floor

Jl Gatot Subroto Kav 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, Indonesia

Ph: 021-5229900

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Ir Julius Edy Wibowo	:	Name
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Jati Indah 49.A Kebagusan Raya, RT. 001/005, Kel. Kebagusan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 8459180	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position
Nama	:	Cendrasuri Ependy	:	Name
Alamat kantor	:	Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. TG Duren Raya No. 88B RT.017/005, Kel. Tanjung Duren Utara, Kec. Grogol Petamburan Utara	:	Domicile address as stated in ID card
Nomor telepon	:	(021) 2500120	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	:	Position

menyatakan bahwa:

state that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.


1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and subsidiaries (the "Group");*
2. *The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Group has been competely and property disclosed.*
b. *The consolidated financial statements of the Group do not contain any misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Group.*


Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024 / March 28, 2024

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:


Ir Julius Edy Wibowo
Direktur Utama / President Director


Cendrasuri Ependy
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENLaporan No. 00080/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORTReport No. 00080/2.0961/AU.1/05/0628-4/1/III/2024

To the Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 2r (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban), Catatan 3a (Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Signifikan - Keberadaan Kontrak) dan Catatan 24 (Penjualan Bersih) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 24 atas laporan keuangan konsolidasian, penjualan bersih Grup timbul dari penjualan batu bara dan nikel. Akuntansi untuk penjualan bersih Grup tunduk pada PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan". Penjualan bersih Grup adalah berasal dari penjualan batu bara dan nikel masing-masing sebesar Rp 87.408.251.850 dan Rp 85.812.213.111 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Penjualan bersih dari batu bara dan nikel diakui pada saat pengendalian barang dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan.

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", menyatakan bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut.

Pengakuan pendapatan untuk penjualan batu bara dan nikel adalah hal audit utama karena, berdasarkan penilaian risiko kami, terdapat pertimbangan dan estimasi yang meliputi penentuan harga transaksi, memastikan pengaturan rincian yang termasuk di dalam kontrak, menilai kepuasan kewajiban pelaksanaannya pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, kelengkapan dan ketepatan pengukuran untuk menyelesaikan masing-masing kewajiban pelaksanaannya.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memperoleh pemahaman tentang proses yang relevan dan mengevaluasi desain dan penerapan kontrol utama untuk menelusuri, memantau dan mencatat penjualan bersih dari penjualan batu bara dan nikel;
- Kami memperoleh rincian penjualan bersih dari penjualan batu bara dan nikel dan membandingkan jumlahnya dengan penjualan bersih yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membaca dan mendiskusikan dengan manajemen tentang syarat dan ketentuan utama dari kontrak yang belum diselesaikan, termasuk modifikasi apapun, untuk menilai kesesuaian perlakuan akuntansi untuk kontrak ini;
- Kami memeriksa keakuratan perhitungan dari manajemen atas penjualan bersih dari penjualan nikel dan batu bara;
- Kami menguji sampel atas penjualan bersih dari penjualan batu bara dan nikel ke dokumen pendukung yang relevan; dan
- Kami menilai kecukupan dan ketepatan penyajian, pengungkapan, dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Key Audit Matters (continued)

Revenue Recognition

Refer to Note 2r (Material Accounting Policy Information - Revenue and Expense Recognition), Note 3a (Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions - Existence of a Contract) and Note 24 (Net Sales) to the consolidated financial statements.

As described in Note 24 to the consolidated financial statements, the net sales of the Group arise from sale of coal and nickel. The accounting for the Group's net sales falls under PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers". The Group's net sales from coal and nickel trading amounted to Rp 87,408,251,850 and Rp 85,812,213,111, respectively, for the year ended December 31, 2023. Net sales from coal and nickel are recognized when control of the goods is transferred to customers, generally at the time of delivery.

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", states that the entity shall recognize revenue to depict the transfer of promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services.

Revenue recognition for coal and nickel trading is a key audit matter because, based on our risk assessment, there are significant judgments and estimates which include the determination of transaction price, ascertaining the arrangement details included in the contracts, assessing the satisfaction of the performance obligations at a point in time or over time, completeness and accuracy of measurement to complete the respective performance obligations.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We gained an understanding of the relevant processes and evaluated the design and implementation of the key controls to track, monitor and record the net sales from coal and nickel trading;
- We obtained the details of net sales from coal and nickel trading and compared the amount with the recorded net sales in the consolidated financial statements;
- We read and discussed with the management the key terms and conditions of the outstanding contracts, including any modifications, to assess the appropriateness of the accounting treatment for these contracts;
- We checked the accuracy of management's calculations of net sales from coal and nickel trading;
- We tested samples of net sales from coal and nickel trading to relevant supporting documents; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers".

Hal Audit Utama (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Uang Muka Pemasok

Lihat Catatan 2k dan 2o (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - masing-masing Uang Muka dan Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan) dan Catatan 7 (Uang Muka) atas laporan keuangan konsolidasian.

Seperti dijelaskan pada Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian, uang muka pemasok merupakan penempatan uang muka pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga sebesar Rp 236.153.191.199 pada tanggal 31 Desember 2023. Uang muka pemasok pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya transaksi dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Sesuai paragraf 9 PSAK 48, "Penurunan Nilai Aset", entitas menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Pengakuan dan pengukuran uang muka pemasok dianggap sebagai hal audit utama karena pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi manajemen yang signifikan mengharuskan penilaian dan kinerja pengujian penurunan nilai, jika ada.

Bagaimana audit kami menangani Hal Audit Utama

- Kami memahami dan mengevaluasi proses dan kontrol utama terkait penempatan uang muka pemasok;
- Kami memperoleh dan menelaah perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani oleh Grup dengan masing-masing penjual;
- Kami menelaah dan menguji perhitungan uang muka pemasok dan membandingkan dengan jumlah yang telah dicatat pada laporan keuangan konsolidasian;
- Kami membandingkan jumlah uang muka pemasok tercatat dengan realisasi aktual untuk memastikan kelengkapan dan keakuratan akun;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai uang muka pemasok yang mengharuskan penelaahan penurunan nilai; dan
- Kami menilai bahwa seluruh pengungkapan yang diperlukan mengenai uang muka pemasok telah dibuat dan bahwa informasi tersebut telah disajikan dan dijelaskan dengan tepat.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Recognition and Measurement of Advances to Suppliers

Refer to Notes 2k and 2o (Material Accounting Policy Information - Advances and Impairment of Non-Financial Assets, respectively) and Note 7 (Advances) to the consolidated financial statements.

As described in Note 7 to the consolidated financial statements, the advances to suppliers represent the placement of advances to purchase coal and nickel to third parties amounted to Rp 236,153,191,199 as of December 31, 2023. Advances to suppliers are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

As per paragraph 9 of PSAK 48, "Impairment of Assets", an entity shall assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset.

Recognition and measurement of advances to suppliers is considered as a key audit matter because significant management's judgments, estimates and assumptions are required in the assessment and performance of impairment testing, if any.

How our audit addressed the Key Audit Matter

- We understood and evaluated the process and key controls related to placement of advances to suppliers;
- We obtained and reviewed the agreements entered into by the Group with the respective seller;
- We reviewed and tested the calculation of the advances to suppliers and compared with the recorded amount in the consolidated financial statements;
- We compared the amounts of recorded advances to suppliers with the actual realization to ensure the completeness and accuracy of the account;
- We evaluated and verified that there are no indications of impairment of advances to suppliers that require an impairment review; and
- We assessed that all necessary disclosures regarding the advances to suppliers have been made and that the information is properly presented and explained.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and, where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS MORHAN DAN REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 0628 / Public Accountant Registration No. AP. 0628

28 Maret 2024 / March 28, 2024



	Catatan / Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2h,2j,4,31,32	510.968.304	559.728.679	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2h,5,31,32			Trade receivables
Pihak berelasi	30	-	2.202.485.889	Related party
Pihak ketiga - bersih		1.125.586.818	83.964.548	Third parties - net
Piutang lain-lain	2h,6,31,32			Other receivables
Pihak berelasi	2g,30	-	29.000.000.000	Related parties
Pihak ketiga		2.725.993.926	-	Third parties
Uang muka	2k,7	253.712.796.025	156.907.909.082	Advances
Pajak dibayar di muka	2s,16a	163.563.551	-	Prepaid tax
Biaya ditangguhkan	8	1.670.000.000	1.715.000.000	Deferred charges
Jumlah Aset Lancar		259.908.908.624	190.469.088.198	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	2s,16e	206.571.135	1.142.822.123	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	2l,9	6.409.124.328	61.889.167	Fixed assets - net
Aset hak-guna - bersih	2n,10	10.635.537.977	11.825.000.000	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi - bersih	2m,11	3.513.790.000	8.601.679.282	Exploration and evaluation assets - net
Goodwill	2q,12	-	184.216.667	Goodwill
Aset lain-lain	2h,31,32	89.700.000	-	Other asset
Jumlah Aset Tidak Lancar		20.854.723.440	21.815.607.239	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		280.763.632.064	212.284.695.437	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pembiayaan	2h,13,31,32	19.000.000.000	15.760.000.000	Financing payable
Utang usaha	2h,14,31,32			Trade payables
Pihak berelasi	2g,30	26.040.600	99.300.000	Related party
Pihak ketiga		21.257.318.362	9.092.927.729	Third parties
Utang lain-lain	2h,15,31,32			Other payables
Pihak berelasi	2g,30	19.733.627.981	10.874.922.054	Related parties
Pihak ketiga		41.033.595.802	-	Third parties
Beban masih harus dibayar	2h,17,31,32	822.227.692	1.932.405.682	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2r,20	17.099.999.123	-	Sales advances
Utang pajak	2s,16b	1.313.222.217	1.235.581.968	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of lease liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	2h,19,31,32	336.204.956	-	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2h,18,31,32	4.265.156.045	3.244.449.742	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		124.887.392.778	42.239.587.175	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities, net of current maturities:
Utang pembiayaan konsumen	2h,19,31,32	78.357.092	-	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	2h,18,31,32	1.346.687.639	5.091.889.658	Lease liabilities
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	876.679.667	183.410.552	Estimated liabilities for employee benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2.301.724.398	5.275.300.210	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		127.189.117.176	47.514.887.385	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 1.000.000 per saham pada tanggal 31 Desember 2022				Share capital - par value of Rp 20 per share as of December 31, 2023 and Rp 1,000,000 per share as of December 31, 2022
Modal dasar - 12.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 250.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022				Authorized - shares 12,500,000,000 as of December 31, 2023 and 250,000 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - penuh - 7.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 140.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022	22	140.000.000.000	140.000.000.000	Issued and fully paid - 7,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 140,000 shares as of December 31, 2022
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	23	1.269.307.256	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		12.076.919.876	8.430.713.461	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		1.252.992.182	(56.883.751)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		154.599.219.314	148.373.829.710	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	2e	(1.024.704.426)	16.395.978.342	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		153.574.514.888	164.769.808.052	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		280.763.632.064	212.284.695.437	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
PENJUALAN BERSIH	2r,24	173.220.464.961	162.045.413.845	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2r,25	(155.589.914.826)	(144.487.559.351)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		17.630.550.135	17.557.854.494	GROSS PROFIT
Beban usaha	2r,26	(14.384.372.806)	(9.080.025.420)	Operating expenses
Beban keuangan	2r,27	(3.674.041.147)	(2.550.030.386)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih	2r,28	4.314.357.050	2.342.412.127	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		3.886.493.232	8.270.210.815	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	2s,16c	(2.495.436.340)	(1.866.790.785)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.391.056.892	6.403.420.030	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be not reclassified
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p,21	1.353.648.530	(72.927.886)	to profit or loss: Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits
Pajak penghasilan terkait	2s,16e	(100.656.348)	16.044.135	Related income tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.644.049.074	6.346.536.279	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2e	2.483.138.884	8.313.823.057	Owners of the parent entity
		(1.092.081.992)	(1.910.403.027)	Non-controlling interests
JUMLAH		1.391.056.892	6.403.420.030	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	2e	3.736.131.066	8.256.939.306	Owners of the parent entity
		(1.092.081.992)	(1.910.403.027)	Non-controlling interests
JUMLAH		2.644.049.074	6.346.536.279	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR	29	0,20	1,77	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk DAN SUBSIDIARIES
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable to Owners of the Parent Entity						
	Saldo Laba / Retained Earnings	Pembhasilan Lain / Other Comprehensive Income		Jumlah / Total	Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
	Telah Dientukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Dientukan Penggunaannya / Unappropriated					
Catatan / Notes	Modal Saham / Share Capital						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	5.000.000.000	116.890.404	-	5.116.890.404	15.239.003.803	20.355.894.207	Balance as of January 1, 2022
kenaikan modal saham	135.000.000.000	-	-	135.000.000.000	-	135.000.000.000	Increase in share capital
Labai bersih tahun berjalan	-	8.313.823.057	-	8.313.823.057	(1.910.403.027)	6.403.420.030	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	21	-	-	(56.883.751)	-	(56.883.751)	Reassessment of estimated liabilities for employee benefits
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari akuisisi entitas anak	1	-	-	-	3.067.377.566	3.067.377.566	Non-controlling interests arising from the acquisition of subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	140.000.000.000	8.430.713.461	(56.883.751)	148.373.823.710	16.395.978.342	164.769.808.052	Balance as of December 31, 2022
Pencadangan saldo laba	-	1.269.307.256	(1.269.307.256)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Labai bersih tahun berjalan	-	-	2.483.138.884	2.483.138.884	(1.092.081.992)	1.391.056.892	Net income for the year
Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	21	-	-	1.309.875.933	-	1.309.875.933	Reassessment of estimated liabilities for employee benefits
Efek pelepasan entitas anak	1	-	2.432.374.787	2.432.374.787	(16.328.600.776)	(13.896.225.989)	Effect of disposal subsidiaries
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	140.000.000.000	1.269.307.256	12.076.919.876	1.252.992.182	154.599.219.314	153.574.514.888	Balance as of December 31, 2023

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		191.323.529.342	164.764.644.756	Cash receipt from customers
Pembayaran kas untuk pemasok		(245.773.150.536)	(208.219.984.508)	Cash payments for suppliers
Pembayaran untuk beban usaha dan karyawan		(9.817.722.734)	(2.666.977.558)	Payments for operating expenses and employees
Penerimaan dari operasi lainnya		49.122.998.108	3.061.393.712	Receipt from other operations
Kas digunakan untuk operasi		(15.144.345.820)	(43.060.923.598)	Cash used in operations
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		(1.300.575.870)	(2.244.572.856)	Interest paid on lease liabilities
Pembayaran pajak penghasilan	16	(3.691.393.607)	(1.888.111.203)	Income tax paid
Pembayaran bunga		(2.373.465.277)	(305.457.530)	Interest paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(22.509.780.574)	(47.499.065.187)	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM (FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan pelepasan investasi		16.237.500.000	-	Proceeds from disposal subsidiaries
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi	11	(3.513.790.000)	-	Acquisition of exploration and evaluation assets
Perolehan aset tetap	9	(829.980.396)	(70.900.000)	Acquisition of fixed assets
Penempatan investasi entitas anak		-	(75.000.000)	Placement of investment in subsidiary
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		11.893.729.604	(145.900.000)	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM (FOR) FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran kepada pihak berelasi				Payment to related parties
Penerimaan		189.939.295.905	169.776.392.503	Receipts
Pembayaran		(178.868.089.977)	(268.404.094.921)	Repayments
Utang pembiayaan	13			Financing payable
Penerimaan		44.450.000.000	30.000.000.000	Receipt
Pembayaran		(41.210.000.000)	(15.760.000.000)	Repayment
Pembayaran pokok liabilitas sewa	18	(3.310.248.887)	(4.563.660.600)	Repayments of principal lease liabilities
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(173.087.952)	-	Repayment of consumer financing payable
Kenaikan modal saham		-	135.000.000.000	Increase in share capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		10.827.869.089	46.048.636.982	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		211.818.119	(1.596.328.205)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	559.728.679	2.125.736.182	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak pelepasan entitas anak		(260.578.494)	30.320.702	Impact of disposal of subsidiaries
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	510.968.304	559.728.679	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum Perusahaan

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 19 Oktober 2016 oleh Selina Bertha Eny, S.H., notaris di Tangerang Selatan. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 24 Oktober 2016.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 107 tanggal 13 September 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan status, penerbitan saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.02-0055216 Tahun 2023 tanggal 13 September 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pertambangan, perdagangan dan jasa.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah perdagangan batu bara dan nikel.

Perusahaan terletak di Graha BIP Lantai 2, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan masing-masing adalah PT Sumber Global Energy Tbk dan PT Sumbermas Inti Energi, kedua entitas tersebut berkedudukan di Jakarta. Pengendali Perusahaan adalah PT Sumber Global Energy Tbk.

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris :	Welly Thomas
Komisaris Independen :	Gregorius Ananda Yuriso
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	Julius Edy Wibowo
Direktur :	Cendrasuri Ependy
Direktur :	Dimas Arie Wicaksana

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 2 dated October 19, 2016 of Selina Bertha Eny, S.H., a notary in South Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0047150.AH.01.01.Tahun 2016 dated October 24, 2016.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 107 dated September 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change of the Company's status, issuance of shares and change in the composition of the Company's management. The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.AH.01.02-0055216 Tahun 2023 dated September 13, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of the Company's business is to engage in mining, trading and service.

The Company started its commercial operations in 2016.

Currently, the Company's main business activity is trading of coal and nickel.

The Company is located at Graha BIP 2nd Floor, Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi, South Jakarta.

The Company's immediate and ultimate parent entities are PT Sumber Global Energy Tbk and PT Sumbermas Inti Energi, respectively, both entities domiciled in Jakarta. The controlling interest of the Company is PT Sumber Global Energy Tbk.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Welly Thomas	Welly Thomas	: President Commissioner
	-	-	: Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
	Hadi Widjaja Purnomo	Hadi Widjaja Purnomo	: President Director
	-	-	: Director
	-	-	: Director

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing sejumlah 15 dan 6 karyawan tetap (tidak diaudit).

Jumlah gaji dan kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Gaji, bonus dan tunjangan	<u><u>1.080.000.000</u></u>

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci.

c. Izin Usaha

<u>Nomor / Number</u>	<u>Tanggal / Date</u>	<u>Oleh / By</u>
1260000122525002	3 Juli 2023 / July 3, 2023	Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral / Minister of Energy and Mineral Resources

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak yang dikonsolidasikan dan masing-masing persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Entitas Anak / Subsidiaries</u>	<u>Domisili / Domicile</u>	<u>Jenis Usaha / Nature of Business</u>	<u>Mulai Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operations</u>	<u>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</u>		<u>Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) (dalam ribuan Rupiah) / Total Assets (Before Elimination) (in thousand Rupiah)</u>	
				<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Kepemilikan langsung / Direct ownership</u>							
PT Jasatama Mandiri Sukses	Karanganyar	Pertambangan / Mining	2021	60,00%	60,00%	13.061.004	1.593.443
PT Suryamica	Mamuju	Pertambangan / Mining	Belum beroperasi / Not yet in operation	-	80,00%	-	8.623.006
PT Asia Mulia Power	Jakarta	Pertambangan / Mining	Belum beroperasi / Not yet in operation	-	51,96%	-	31.250.000
PT Patra Sejahtera Perkasa	Jakarta	Perdagangan dan Pengangkutan / Trade and Freight	Belum beroperasi / Not yet in operation	-	70,00%	-	10.000.000

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 18 Januari 2021 oleh Arif Budiyo, S.H., notaris di Karanganyar. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 21 Januari 2021.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries had a total of 15 and 6 permanent employees, respectively (unaudited).

Total salaries and benefits paid to the Boards of Commissioners and Directors by the Company for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Salaries, bonus and allowances	<u><u>1.080.000.000</u></u>	<u><u>300.000.000</u></u>

Key management personnel of the Company are those people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. The all members of the Boards of Commissioners and Directors are considered as key management personnel.

c. Business License

<u>Jenis / Type</u>	<u>Pemegang / Holder</u>	<u>Masa Berlaku / Period</u>
Izin Usaha Jasa Pertambangan / Mining Services Business License	PT Jasatama Mandiri Sukses	Sampai 3 Juli 2043 / until July 3, 2043

d. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, the consolidated subsidiaries and the respective percentage of ownerships of the Company are as follows:

PT Jasatama Mandiri Sukses

PT Jasatama Mandiri Sukses (JMS) was established based on Notarial Deed No. 8 dated January 18, 2021 of Arif Budiyo, S.H., notary in Karanganyar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0012070.AH.01.11.Tahun 2021 dated January 21, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

PT Jasatama Mandiri Sukses (lanjutan)

Anggaran Dasar JMS telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 22 November 2022 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notaris di Bandung, mengenai penjualan saham Bayu Annafi Putra kepada Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0234386.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 22 November 2022.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS sebesar 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 dan harga perolehan Rp 37.500.000.

Pada tanggal 22 November 2022, Perusahaan membeli saham JMS kepada Bayu Annafi Putra sebanyak 75 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham. Dengan demikian, Perusahaan memiliki 30% tambahan kepemilikan saham JMS atau sebanyak 75 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 dan harga perolehan Rp 37.500.000.

Sehingga, Perusahaan memiliki 60% kepemilikan saham JMS atau sebanyak 150 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 per saham dan harga perolehan Rp 75.000.000.

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari JMS pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	2022
Imbalan diberikan	75.000.000
Nilai aset bersih	(101.066.348)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon (goodwill negatif)	(26.066.348)

e. Pelepasan Entitas Anak

PT Suryamica

PT Suryamica (SMCA) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 27 Juni 2011 oleh Rufina Indrawati Tenggono, S.H., notaris di Tangerang. Akta Pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 19 Agustus 2011.

Anggaran Dasar SMCA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 27 Juli 2023 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., tentang perubahan susunan pemegang saham SMCA. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.09-0145566.Tahun 2023 tanggal 28 Juli 2023.

1. GENERAL (continued)

d. Consolidated Subsidiaries (continued)

PT Jasatama Mandiri Sukses (continued)

JMS's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 22 dated November 22, 2022 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notary in Bandung, concerning the sale of Bayu Annafi Putra's shares to the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0234386.AH.01.11.Tahun 2022 dated November 22, 2022.

On November 21, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS with a par value of Rp 500,000 per share. As such, the Company owns 30% share ownership of JMS or as many as 75 shares with a par value of Rp 500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp 37,500,000.

On November 22, 2022, the Company purchased 75 shares of JMS shares from Bayu Annafi Putra with a par value Rp 500,000 per share. As such, the Company owns additional 30% of JMS shares or 75 shares with a nominal value of Rp 500,000 and acquisition cost amounted to Rp 37,500,000.

As such, the Company has 60% ownership of JMS shares or as many as 150 shares with a nominal value of Rp 500,000 per share and acquisition cost amounted to Rp 75,000,000.

The amount of identifiable assets and liabilities of JMS as of the date of acquisition is as follows:

75.000.000	Consideration transferred
(101.066.348)	Net asset value
(26.066.348)	Gain on bargain purchase (negative goodwill)

e. Disposal of Subsidiaries

PT Suryamica

PT Suryamica (SMCA) was established based on Notarial Deed No. 18 dated June 27, 2011 of Rufina Indrawati Tenggono, S.H., notary in Tangerang. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-42033.AH.01.01.Tahun 2011 dated August 19, 2011.

The SMCA's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 16 dated July 27, 2023 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., concerning the changes in the composition of shareholders of the SMCA. The amendment was received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-AH.01.09-0145566.Tahun 2023 dated July 28, 2023.

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Suryamica (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 16 tanggal 27 Juli 2023 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.,Kn., Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham atas SMCA sebanyak 408 saham atau sebesar Rp 408.000.000 kepada PT Mulya Prima Abadi, pihak ketiga, dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 408.000.000. Sehingga, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas SMCA, dan SMCA tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.

	<u>Saldo / Balance</u>
Imbalan yang diterima	408.000.000
Dikurangi:	
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas:	
Kas dan bank	10.578.495
Aset eksplorasi dan evaluasi - net	8.601.679.282
Utang lain-lain	(8.617.002.948)
Modal saham	408.000.000
Kepentingan non-pengendali	4.745.171
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	<u>(408.000.000)</u>
Keuntungan pelepasan entitas anak	<u>-</u>

PT Patra Sejahtera Perkasa

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 pada tanggal 21 November 2022 oleh Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0237207.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 25 November 2022.

Berdasarkan Akta No. 15 tanggal 27 Juli 2023 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.,Kn., Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham atas PSP sebanyak 7.000 saham atau sebesar Rp 7.000.000.000 kepada PT Cemerlang Agung Sentosa, pihak ketiga, dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 7.000.000.000. Atas transaksi tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas PSP, dan PSP tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.

	<u>Saldo / Balance</u>
Imbalan yang diterima	7.000.000.000
Dikurangi:	
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	
Modal	10.000.000.000
Kepentingan non-pengendali	(3.000.000.000)
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	<u>(7.000.000.000)</u>
Keuntungan pelepasan entitas anak	<u>-</u>

1. GENERAL (continued)

e. Disposal of Subsidiaries (continued)

PT Suryamica (continued)

Based on Notarial Deed No. 16 dated July 27, 2023 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., the Company sold all of its shares ownership in SMCA as many as 408 shares or amounted to Rp 408,000,000 to PT Mulya Prima Abadi, a third party, with the consideration received amounted to Rp 408,000,000. As such, the Company has no control over SMCA, and SMCA is no longer consolidated to the Company as of December 31, 2023.

	<u>Saldo / Balance</u>
Consideration received	408.000.000
Less:	
Net carrying amount of assets and liabilities:	
Cash on hand and in banks	10.578.495
Exploration and evaluation assets - net	8.601.679.282
Other payables	(8.617.002.948)
Share capital	408.000.000
Non-controlling interests	4.745.171
Net carrying amount of assets and liabilities	<u>(408.000.000)</u>
Gain on disposal of subsidiary	<u>-</u>

PT Patra Sejahtera Perkasa

PT Patra Sejahtera Perkasa (PSP) was established based on Notarial Deed No. 8 dated November 21, 2022 of Hermanto, S.H., M.Kn., M.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. AHU-0237207.AH.01.11.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

Based on Notarial Deed No. 15 dated July 27, 2023 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., the Company sold all of its shares ownership in PSP as many as 7,000 shares or amounted to Rp 7,000,000,000 to PT Cemerlang Agung Sentosa, a third party, with the consideration received amounted to Rp 7,000,000,000. As such, the Company has no control over PSP, and PSP is no longer consolidated to the Company as of December 31, 2023.

	<u>Saldo / Balance</u>
Consideration received	7.000.000.000
Less:	
Net carrying amount of assets and liabilities:	
Capital	10.000.000.000
Non-controlling interests	(3.000.000.000)
Net carrying amount of assets and liabilities	<u>(7.000.000.000)</u>
Gain on disposal of subsidiary	<u>-</u>

1. UMUM (lanjutan)

e. Pelepasan Entitas Anak (lanjutan)

PT Asia Mulia Power

PT Asia Mulia Power (AMP) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 3 pada tanggal 5 Oktober 2007 oleh Bonarado Nasution, S.H. Akta Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-04826HT.01.01-TH.2007 tanggal 29 November 2007.

Anggaran Dasar AMP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir Akta Notaris No. 4 tanggal 7 September 2023 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notaris di Bandung, mengenai perubahan Dewan Direksi dan Komisaris, peralihan saham dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0161162.AH.01.09.Tahun 2021 tanggal 8 September 2023.

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 7 September 2023 oleh Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham atas AMP sebanyak 162.375 saham atau sebesar Rp 16.237.500.000 kepada PT Media Sarana Prima, pihak ketiga, dengan imbalan yang diterima sebesar Rp 16.237.500.000. Atas transaksi tersebut, Perusahaan tidak memiliki pengendalian atas AMP, dan AMP tidak dikonsolidasikan ke Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023.

	<u>Saldo / Balance</u>
Imbalan yang diterima	16.237.500.000
Dikurangi:	
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	
Kas dan bank	(250.000.000)
Piutang lain-lain - pihak ketiga	(16.450.000.000)
Piutang lain-lain - pihak berelasi	(9.550.000.000)
Aset pajak tangguhan	(1.100.000.000)
<i>Goodwill</i>	(184.216.667)
Utang lain-lain	35.520.000
Modal saham	15.012.500.000
Kepentingan non-pengendali	(1.706.407.141)
Saldo laba entitas induk	(2.044.896.192)
Jumlah tercatat bersih aset dan liabilitas	<u>(16.237.500.000)</u>
Keuntungan pelepasan entitas anak	<u>-</u>

1. GENERAL (continued)

e. Disposal of Subsidiaries (continued)

PT Asia Mulia Power

PT Asia Mulia Power (AMP) was established based on Notarial Deed No. 3 dated October 5, 2007 of Bonarado Nasution, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on his Decision Letter No. C-04826HT.01.01-TH.2007 dated November 29, 2007.

AMP's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 4 dated September 7, 2023 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., notary in Bandung, concerning the change in the Boards of Commissioners and Directors, transfer of shares and changes in the composition of shareholders. This amendment has been received and recorded in the Legal Entity Administration System database by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0161162.AH.01.09.Tahun 2023 dated September 8, 2023.

Based on Notarial Deed No. 4 dated September 7, 2023 of Lia Kumala Dewi, S.H., M.Kn., the Company sold all of its shares ownership in AMP as many as 162,375 shares or amounted to Rp 16,237,500,000 to PT Media Sarana Prima, a third party, with the consideration received amounted to Rp 16,237,500,000. As such, the Company has no control over AMP, and AMP is no longer consolidated to the Company as of December 31, 2023.

	<i>Consideration received</i>
	<i>Less:</i>
	<i>Net carrying amount of assets and liabilities</i>
	<i>Cash on hand and in banks</i>
	<i>Other receivables - third parties</i>
	<i>Other receivables - related parties</i>
	<i>Deferred tax asset</i>
	<i>Goodwill</i>
	<i>Other payables</i>
	<i>Paid-in capital</i>
	<i>Non-controlling interests</i>
	<i>Retained earning parent entity</i>
	<i>Net carrying amount of assets and liabilities</i>
	<i>Gain on disposal of subsidiary</i>

1. UMUM (lanjutan)

f. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Maret 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut "Grup") telah disusun dan disajikan dengan menggunakan SAK di Indonesia, meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI), serta Peraturan Regulator Pasar Modal yang berlaku, antara lain, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian yang digunakan adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian periode sebelumnya, kecuali untuk penerapan beberapa amendemen PSAK, yang berlaku efektif 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional entitas di dalam Grup.

1. GENERAL (continued)

f. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on March 28, 2024.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI), and applicable Capital Market regulations, among others, Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Companies.

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The measurement basis of the consolidated financial statements used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared on accrual basis of accounting.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements in respect of the previous periods, except for the adoption of several amendments to PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is also the functional currency of entities in the Group.

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Perlu dicatat bahwa estimasi dan asumsi akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan penilaian dari peristiwa dan tindakan saat ini, peristiwa yang sebenarnya mungkin akhirnya berbeda dengan estimasi. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

c. Penerapan Amendemen PSAK

Grup menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Penerapan amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap", tentang Hasil Sebelum Penggunaan Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan", tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

	2023
1 Dolar Amerika Serikat	15.416

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

It should be noted that accounting estimates and assumptions used in the preparation of the consolidated financial statements, although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of the current events and actions, actual events may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

c. Adoption of Amendments PSAK

The Group applied amendments to PSAK that are mandatory for application from January 1, 2023. The application of these amendments to PSAK did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- *Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 16, "Fixed Assets", on Proceeds Before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", on Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments to PSAK 46, "Income Taxes", on Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah using middle rates issued by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used by the Group were as follows:

	2023	2022	
	15.416	15.731	<i>United States Dollar 1</i>

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip Konsolidasian

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo akun dan laba atau rugi yang belum direalisasi dari transaksi antar entitas telah dieliminasi.

Entitas Anak adalah seluruh entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian. Perusahaan mengendalikan *investee* ketika memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya.
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada);
- Mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- Mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba; dan
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Principles of Consolidation

Inter-company transactions, balances and unrealized gain or loss on transactions between companies in the group are eliminated.

Subsidiaries are all entities over which the Company has control. The Company controls the investee when the Company has power over the investee, is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and has the ability to use its power over the investee to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in profit or loss from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

- *Derecognize the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at its carrying amount;*
- *Derecognize the carrying amount of any NCI;*
- *Recognize the fair value of the consideration received (if any);*
- *Recognize the fair value of any investment retained;*
- *Reclassify the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate; and*
- *Recognize any resulting difference as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kepemilikan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat di ekuitas.

f. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban usaha.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

e. Principles of Consolidation (continued)

Non-controlling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent entity.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

f. Business Combination

Business combinations, except business combination among entities under common control, are recorded using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in operating expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

In the business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam komponen laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam komponen laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

f. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be measured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the fair value of net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination synergy, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

g. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangan konsolidasiannya (entitas pelapor).

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Related party is a person or an entity related to the entity who prepares the consolidated financial statements (the reporting entity).

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent entity, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting entity or the parent entity of the reporting entity.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan bukan pada FVTPL.

Untuk aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI, aset keuangan harus menimbulkan arus kas yang 'semata dari pembayaran pokok dan bunga' (SPPI) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu, tanggal di mana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in Note 30 to the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Recognition and Measurement

Financial assets are classified at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (FVOCI) and fair value through profit or loss (FVTPL). The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at FVTPL.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' (SPPI) on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

Grup hanya memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dengan biaya perolehan diamortisasi. Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through'; (c) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Di mana Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Grup melanjutkan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Recognition and Measurement (continued)

The Group only had financial assets classified at amortized cost. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables and other asset.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; (c) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Grup mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, yang meliputi akun utang pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang pembiayaan konsumen pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru di mana selisih antara jumlah tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mengalihkan kewajiban dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, dalam ketiadaan, paling tidak pasar menguntungkan dimana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Group has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

After initial recognition, the Group measures all of its financial liabilities, which consist of financing payable, trade payables, other payables, accrued expenses and consumer financing payable at amortized cost using effective interest method.

Derecognition

The Group derecognized financial liabilities, when and only when, the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

When a financial liability exchanged with other financial liability from the same lender on substantially different terms, or if the requirements of the financial liabilities are substantially modified, the exchange or modification of those requirements is recorded as early derecognition of the financial liabilities and recognition of a new financial liability and the difference between the carrying amount of each financial liability is recognized in profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position, when and only when, 1) the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value is defined as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has accessed at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga yang dikutip di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika tidak ada harga dikutip di pasar aktif, maka Grup menggunakan teknik penilaian yang memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diamati.

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (*expected credit loss/ECL*) atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. ECL adalah perkiraan kerugian kredit tertimbang probabilitas. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan kas (yaitu, perbedaan antara arus kas yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup), didiskontokan dengan suku bunga efektif dari aset keuangan, dan mencerminkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya tentang peristiwa masa lalu, kondisi saat ini dan prakiraan kondisi ekonomi masa depan.

Saat menentukan apakah risiko kredit aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal dan saat mengestimasi ECL, Grup mempertimbangkan informasi yang wajar dan dapat didukung yang relevan dan tersedia tanpa biaya atau upaya yang tidak semestinya. Ini mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman historis Grup dan penilaian kredit yang diinformasikan dan termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan.

Grup mengakui ECL seumur hidup untuk piutang yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan. Grup menggunakan matriks provisi yang didasarkan pada pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor yang bersifat perkiraan masa depan yang spesifik untuk peminjam dan lingkungan ekonomi. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah aset keuangan tersebut pada biaya perolehan diamortisasi mengalami penurunan nilai kredit. Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang berdampak merugikan pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi. Bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit mencakup data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

h. Financial Instruments (continued)

Estimation of Fair Value (continued)

When available, the Group measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, then the Group uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

i. Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on financial assets measured at amortized cost. ECL is a probability weighted estimate of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortages (i.e., the difference between the cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group is expected to receive), discounted at the effective interest rate of the financial asset, and reflect fair and reliable information available without undue cost or effort regarding past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

When determining whether the credit risk of a financial asset has increased significantly since initial recognition and when estimating ECLs, the Group considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This includes both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information.

The Group recognizes lifetime ECLs for receivables that do not contain significant financing component. The Group uses provision matrix that is based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the borrowers and the economic environment. At each reporting date, the Group assesses whether these financial assets at amortized cost are credit-impaired. A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam;
- (b) pelanggaran kontrak, seperti wanprestasi atau peristiwa lewat jatuh tempo;
- (c) pemberi pinjaman dari peminjam, karena alasan ekonomi atau kontrak yang berkaitan dengan kesulitan keuangan peminjam, setelah memberikan kepada peminjam sebuah konsesi yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman;
- (d) terdapat kemungkinan bahwa peminjam akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan karena kesulitan keuangan; atau
- (f) pembelian atau asal mula aset keuangan dengan diskon besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Grup menganggap aset keuangan mengalami gagal bayar ketika pihak lawan gagal membayar kewajiban kontraktualnya, atau terdapat pelanggaran persyaratan kontraktual lainnya, seperti jaminan.

Grup secara langsung mengurangi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan ketika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual atas aset keuangan, baik sebagian atau seluruhnya. Hal ini umumnya terjadi ketika Grup menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kembali jumlah yang dikenakan penghapusan tersebut. Namun, aset keuangan yang dihapusbukukan masih dapat dikenakan aktivitas penegakan hukum untuk mematuhi prosedur Grup untuk pemulihan jumlah yang jatuh tempo. ECL atas aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui sebagai cadangan kerugian penurunan nilai terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan, dengan kerugian penurunan nilai (atau pembalikan) yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

j. Kas dan Bank

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

k. Uang Muka

Uang muka pada awalnya dicatat sebesar biaya transaksi, dan selanjutnya dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

i. Impairment of Financial Assets (continued)

- (a) significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- (b) a breach of contract, such as a default or past due event;
- (c) the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- (d) it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- (e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- (f) the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

The Group considers a financial asset to be in default when a counterparty fails to pay its contractual obligations, or there is a breach of other contractual terms, such as covenants.

The Group directly reduces the gross carrying amount of a financial asset when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows on a financial asset, either partially or in full. This is generally the case when the Group determines that the borrower had no assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to the write-off. However, financial assets that are written off could still be subject to enforcement activities in order to comply with the Group's procedures for recovery of amounts due. The ECLs on financial assets at amortized cost are recognized as allowance for impairment losses against the gross carrying amount of the financial assets, with the resulting impairment losses (or reversals) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Cash on Hand and in Banks

Cash consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral and are not restricted.

k. Advances

Advances are initially recorded at transaction cost, and subsequently recorded at cost less impairment loss, if any.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	<u>Tarif / Rate</u>	
Kapal	8	12,5%	Ship
Kendaraan	5	20%	Vehicle
Peralatan	4	25%	Equipment

Jumlah tercatat aset tetap ditelaah kembali untuk dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut) diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu aset, jika ada, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan dampak dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang dicatat secara prospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the useful life, as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amounts may not be recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying value of the item) is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful life and depreciation method are reviewed and adjusted if required, at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi diatas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting of mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or
- exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalized exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

n. Sewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset Hak-Guna

Grup sebagai Penyewa

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu, tanggal aset yang mendasari tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang timbul, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

Kecuali jika Grup cukup yakin untuk memperoleh kepemilikan aset sewaan pada akhir masa sewa, aset hak-guna yang diakui disusutkan dengan metode garis lurus selama lebih pendek dari taksiran masa manfaat dan masa sewa, sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>
Aset hak-guna - Bangunan	2
Aset hak-guna - Alat Berat	3

Aset hak-guna dapat mengalami penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

m. Exploration and Evaluation Assets (continued)

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Leases

The Group determines at contract inception whether a contract is, or contains, a lease by assessing whether the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-Use Assets

The Group as Lessee

The Group recognizes right-of-use (ROU) assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). ROU assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liability. The cost of ROU assets includes the amount of lease liability recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Unless the Group is reasonably certain to obtain ownership of the leased asset at the end of the lease term, the recognized ROU assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of its estimated useful lives and the lease term, as follows:

ROU assets - Buildings
ROU assets - Heavy Equipment

ROU assets are subject to impairment.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup melaksanakan opsi untuk mengakhiri.

Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut. Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa jika tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan bertambahnya bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Sewa Jangka Pendek

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal mulai dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

n. Leases (continued)

Lease Liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liability measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating a lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

The variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expense in the period on which the event or condition that triggers the payment occurs. In calculating the present value of lease payments, the Group uses the incremental borrowing rate at the lease commencement date if the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liability is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

Short-Term Leases

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short-term leases are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

o. Impairment of Non-Financial Assets

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan, Undang-undang No. 6 Tahun 2023 atau Undang-undang Cipta Kerja dan peraturan pelaksanaannya, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat serta Pemutusan Hubungan Kerja. Tidak ada pendanaan yang dilakukan untuk program imbalan pasti ini.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dimana perhitungan aktuarial dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

p. Employee Benefits

The Group recognizes estimated liabilities for employee benefits in accordance with Company Regulation, Law No. 6 of 2023 or Job Creation Law and based on its implementing regulation, Government Regulation No. 35 of 2021 on Fixed Term Employment, Outsourcing, Working Hours and Rest Times and Termination. No funding has been made to this defined benefit plan.

The Group's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the estimated liabilities for employee benefits at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The estimated liabilities for employee benefits is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits included a) actuarial gains and losses, b) return on plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, is recognized in other comprehensive income as incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

The Group determines the net interest expense (income) on the net (asset) estimated liabilities for employee benefits for the period by applying the discount rate used to measure the liabilities for estimated liabilities for employee benefits at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of estimated liabilities for employee benefits when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of estimated liabilities for employee benefits being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Goodwill

Goodwill timbul dari akuisisi entitas anak dan merupakan selisih imbalan yang ditransfer terhadap kepemilikan dalam nilai wajar neto atas aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi dan nilai wajar kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK"), atau kelompok UPK, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika atau selama Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan (yaitu, aset) kepada pelanggan. Aset dialihkan ketika atau selama pelanggan memperoleh pengendalian atas aset tersebut.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang diidentifikasi, Grup menentukan pada insepri kontrak apakah entitas memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu atau memenuhi kewajiban pelaksanaan pada suatu waktu tertentu. Jika entitas tidak memenuhi kewajiban pelaksanaan sepanjang waktu, maka kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu.

Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dan mengakui pendapatan sepanjang waktu, jika satu dari kriteria berikut terpenuhi:

- Pelanggan secara simultan menerima dan mengonsumsi manfaat yang disediakan dari pelaksanaan Grup selama Grup melaksanakan kewajiban pelaksanaannya;
- Pelaksanaan Grup menimbulkan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan selama aset tersebut ditimbulkan atau ditingkatkan; atau
- Pelaksanaan Grup tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Grup dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang dapat dipaksakan atas pelaksanaan yang telah diselesaikan sampai saat ini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

q. Goodwill

Goodwill arises from the acquisition of subsidiary and represents the excess of the consideration transferred over the interest in the net fair value of the net identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquiree and the fair value of the non-controlling interest in the acquiree.

For the purposes of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each Cash-Generating Unit ("CGU"), or group of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination. Each CGU or group of CGUs to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at operating segment level.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue from Contract with Customers

The Group recognizes revenue from contracts with customers when or while the Group fulfills its performance obligations by transferring the promised goods or services (i.e., assets) to the customers. Assets are transferred when or while the customer gains control of the asset.

For each identified performance obligation, the Group determines at contract inception whether the entity fulfills a performance obligation over time or fulfills a performance obligation at a point in time. If the entity does not fulfill performance obligations over time, the performance obligations are fulfilled at a point in time.

The Group fulfills its performance obligations and recognizes revenue over time, if one of the following criteria is met:

- Customers simultaneously receive and consume the benefits provided by the Group as long as the Group carries out its implementation obligations;
- The Group's operations create or increase assets controlled by customers as long as those assets are generated or enhanced; or
- The Group does not give rise to an asset with alternative uses for the Group and the Group has the right to enforceable payments for the performance that has been completed to date.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)

Grup telah menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah penilaian, sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban kinerja adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan Pajak Pertambahan Nilai, yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual yang berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa yang berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diobservasi secara langsung, harga jual yang berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban kinerja dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Penjualan Barang

Pendapatan diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, umumnya pada saat penyerahan. Jika besar kemungkinan diskon akan diberikan dan jumlahnya dapat diukur dengan andal, maka diskonto tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan pada saat penjualan diakui. Karenanya, uang muka yang diterima sebelum pengiriman barang dicatat sebagai uang muka penjualan dan diperoleh setelah penyerahan fisik dan penerimaan oleh pelanggan.

Uang muka penjualan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Saldo kontrak

Piutang

Piutang adalah hak imbalan entitas yang tidak bersyarat. Hak imbalan tidak bersyarat jika hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo.

Pendapatan dari Sumber Lain di Luar Cakupan PSAK 72

Pendapatan bunga diakui sebagai bunga akrual dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan disajikan setelah dikurangi pajak final yang berlaku.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue from Contract with Customers (continued)

The Group has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments, as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and Value-Added Tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Sale of Goods

Revenues are recognized when control of assets is transferred to customers, generally upon delivery. If it is probable that a discount will be granted and the amount can be measured reliably, the discount is recognized as a deduction from revenue when the sale is recognized. Accordingly, advances received prior to delivery of goods are recorded as sales advances and are earned upon physical delivery and acceptance by the customer.

Sales advances are classified as a current liability.

Contract Balances

Receivables

Receivable is an unconditional right of consideration for an entity. The entitlement to benefit is unconditional if only the passage of time that is required before payment of the benefits is due.

Revenue from Other Source Outside the Scope of PSAK 72

Interest income is recognized as the interest accrues using effective interest method and presented net of applicable final tax.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan dimasukkan ke dalam laporan laba rugi periode berjalan, kecuali jika pajak tersebut timbul dari transaksi atau peristiwa di luar laba rugi. Pajak yang terkait dengan pos-pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dicatat dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos-pos yang diakui langsung ekuitas dicatat dalam ekuitas.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan, dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

r. Revenue and Expense Recognition (continued)

Expense Recognition

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

s. Income Taxes

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

The management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (SPT) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Perbedaan jumlah tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

t. Laba per Saham

Laba per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung ketika Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham, maka perhitungan LPS/RPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

s. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current period expense for final income tax is recognized proportionally with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

t. Earnings per Share

Basic earnings per share (EPS) is computed by dividing net income (loss) with the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is calculated when the Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

If the number of common shares or convertible securities increases due to the issuance of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS/LPS calculation for the period shall be adjusted retrospectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Segmen Operasi

Segmen operasi berdasarkan PSAK 5, "Segmen Operasi", yang mensyaratkan pengungkapan yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan konsolidasian dapat mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dimana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas bisnisnya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi aset dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan dicatat sesuai kebijakan akuntansi Grup yang diungkapkan pada Catatan 2h atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Operating Segments

Operating segments is based on PSAK 5, "Operating Segments", which requires disclosures that will enable users of consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2h to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Keberadaan Kontrak

Dokumen utama Grup untuk kontrak dengan pelanggan adalah pesanan pembelian yang disetujui dengan persyaratan yang diidentifikasi dengan jelas termasuk spesifikasi produk dan persyaratan pembayaran. Selain itu, bagian dari proses penilaian Grup sebelum pengakuan pendapatan adalah untuk menilai kemungkinan bahwa Grup akan mengumpulkan imbalan yang menjadi haknya untuk ditukar dengan barang yang dijual yang akan dialihkan kepada pelanggan.

Menentukan apakah suatu Kontrak Mengandung Sewa

Grup menggunakan pertimbangannya dalam menentukan apakah suatu kontrak berisi sewa. Saat dimulainya kontrak, Grup membuat penilaian apakah Grup berhak atas kontrak tersebut untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset yang diidentifikasi dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset yang diidentifikasi.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian ECL

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tingkat yang dianggap memadai untuk menyediakan kemungkinan piutang tak tertagih. Grup menggunakan matriks provisi untuk piutang usaha untuk menghitung ECL. Grup melakukan peninjauan berkala terhadap usia dan status akunnya, yang dirancang untuk mengidentifikasi akun yang mengalami penurunan nilai. Penilaian korelasi antara tingkat wanprestasi yang diamati secara historis, perkiraan kondisi ekonomi dan ECL adalah perkiraan yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Jumlah tercatat dari piutang usaha diungkapkan pada Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Existence of a Contract

The Group's primary document for a contract with a customer is an approved purchase order with terms clearly identified including the product specification and payment terms. In addition, part of the assessment process of the Group before revenue recognition is to assess the probability that the Group will collect the consideration to which it will be entitled in exchange for the goods sold that will be transferred to the customer.

Determining whether a Contract Contains a Lease

The Group uses its judgment in determining whether a contract contains a lease. At inception of a contract, the Group makes an assessment whether it has the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the identified asset and the right to direct the use of the identified asset.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions related to the future and the key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next year end are disclosed below.

The Group's assumptions and estimates are based on reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Assessment of ECL

The Group maintains an allowance for impairment loss at a level considered adequate to provide for potential uncollectible receivables. The Group uses a provision matrix for trade receivables to calculate ECLs. The Group performs a regular review of the age and status of its accounts, designed to identify accounts for impairment. The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecasted economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The carrying amount of the trade receivables is disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Tingkat Suku Bunga Inkremental

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa. Oleh karena itu, ia menggunakan suku bunga pinjaman inkremental yang relevan untuk mengukur liabilitas sewa. Suku bunga pinjaman inkremental adalah suku bunga yang harus dibayar Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama dan dengan jaminan yang sama, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa. Oleh karena itu, suku bunga pinjaman inkremental mencerminkan jumlah yang harus dibayar Grup, yang memerlukan estimasi ketika tidak tersedia suku bunga yang dapat diobservasi dan untuk membuat penyesuaian untuk mencerminkan syarat dan ketentuan sewa. Grup mengestimasi kenaikan suku bunga pinjaman menggunakan input yang dapat diobservasi (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk mempertimbangkan kontrak tertentu dan estimasi spesifik entitas.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset antara 4 sampai 8 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan, karenanya, biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Jumlah tercatat aset tetap Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan Kerja Karyawan

Penentuan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2p atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the leases. Therefore, it uses its relevant incremental borrowing rate to measure lease liability. The incremental borrowing rate is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term, and with a similar security, the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment. The incremental borrowing rate, therefore, reflects what the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available and to make adjustments to reflect the terms and conditions of the lease. The Group estimates the incremental borrowing rate using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to consider certain contract and entity specific estimates.

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful life of these assets to be within 4 to 8 years. This is the common life expectancy applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful life and residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Group's fixed assets at the reporting date is disclosed in Note 9 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits

The determination of the Group's estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies mentioned in Note 2p to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual result or significant changes in the Group assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Jumlah tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan telah diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian.

Pajak Penghasilan

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self-assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktorat Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terhutang atau ketika sampai dengan jangka waktu 5 (lima) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan. Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terhutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu.

Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak dan beban pajak.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	6.766.960	250.000.000	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	397.216.345	214.822.726	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.806.848	47.076.546	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	3.750.942	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.100.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.128.530	46.729.407	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.298.679	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>504.201.344</u>	<u>309.728.679</u>	Sub-total
Jumlah	<u>510.968.304</u>	<u>559.728.679</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo kas dan bank yang digunakan sebagai jaminan utang bank dan ditempatkan pada pihak berelasi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Employee Benefits (continued)

The carrying amount of estimated liabilities for employee benefits is disclosed in Note 21 to the consolidated financial statements.

Income Tax

The Group as taxpayer calculates its tax obligation by self-assessment based on current tax regulations. The calculation is considered correct to the extent that there is no tax assessment letter from the Directorate General of Taxes for the tax reported amount or within 5 (five) years (maximum elapse tax period) there is no tax assessment letter issued. The difference in the income tax liabilities might arise from tax audit, new tax evidences and different interpretation on certain tax regulations between management and the tax officer.

Any differences between the actual result and the carrying amount could affect the amount of tax claim, tax obligation and tax expense.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Kas	6.766.960	250.000.000	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	397.216.345	214.822.726	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	41.806.848	47.076.546	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	3.750.942	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.100.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	59.128.530	46.729.407	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.298.679	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub-jumlah	<u>504.201.344</u>	<u>309.728.679</u>	Sub-total
Jumlah	<u>510.968.304</u>	<u>559.728.679</u>	Total

As of December 31, 2023 and 2022, there are no cash on hand and in banks used as collateral on bank loans and placed to related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

Berdasarkan pelanggan

	2023	2022
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>		
PT Mandau Batu Alam	-	2.202.485.889
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Sumber Energi Alam	1.125.586.818	-
Lima Sembilan	95.200.000	95.200.000
PT Kutai Refinery Nusantara	73.833.592	-
PT Global Coal Transindo	1.294.620.410	95.200.000
Sub-jumlah	169.033.592	11.235.452
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	1.125.586.818	83.964.548
Pihak ketiga - bersih	1.125.586.818	2.286.450.437

Berdasarkan umur

	2023	2022
Belum jatuh tempo	1.125.586.818	-
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	1.637.115.626
31 - 60 hari	-	95.200.000
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	169.033.592	565.370.263
Jumlah	1.294.620.410	2.297.685.889
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	169.033.592	11.235.452
Bersih	1.125.586.818	2.286.450.437

Rincian dan mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	11.235.452	-
Penambahan	157.798.140	11.235.452
Saldo Akhir	169.033.592	11.235.452

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang usaha cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Pada tanggal 31 Desember 2023, piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang pembiayaan (lihat Catatan 13).

5. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

Based on customers

	2023	2022
<u>Related party (Note 30)</u>		
PT Mandau Batu Alam	-	2.202.485.889
<u>Third parties</u>		
PT Sumber Energi Alam	1.125.586.818	-
Lima Sembilan	95.200.000	95.200.000
PT Kutai Refinery Nusantara	73.833.592	-
PT Global Coal Transindo	1.294.620.410	95.200.000
Sub-total	169.033.592	11.235.452
Less allowance for impairment of trade receivables	1.125.586.818	83.964.548
Third parties - net	1.125.586.818	2.286.450.437

Based on aging

	2023	2022
Belum jatuh tempo	1.125.586.818	-
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	1.637.115.626
31 - 60 hari	-	95.200.000
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	169.033.592	565.370.263
Jumlah	1.294.620.410	2.297.685.889
Dikurangi cadangan penurunan nilai piutang usaha	169.033.592	11.235.452
Bersih	1.125.586.818	2.286.450.437

The details and movement in allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	2022
Saldo awal	11.235.452	-
Penambahan	157.798.140	11.235.452
Saldo Akhir	169.033.592	11.235.452

As of December 31, 2023 and 2022, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

As of December 31, 2023, trade receivables were used as collateral for financing payable (see Note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Pihak berelasi</u>		
(Catatan 30)		
Erwin Prasetya Tjandra	-	16.450.000.000
PT Sumber Global		
Energy Tbk	-	9.550.000.000
PT Mega Oil Investama	-	3.000.000.000
Sub-jumlah	-	29.000.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Suryamica	2.317.993.926	-
PT Mulya Prima Abadi	408.000.000	-
Sub-jumlah	2.725.993.926	-
Jumlah	2.725.993.926	29.000.000.000

Berdasarkan umur

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Belum jatuh tempo		-
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	-	-
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	2.725.993.926	29.000.000.000
Jumlah	2.725.993.926	29.000.000.000

Piutang lain-lain dari pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga, tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Pemasok	236.153.191.199
Proyek	15.680.304.826
Lain-lain	1.879.300.000
Jumlah	253.712.796.025

Uang muka pemasok merupakan uang muka pembelian batu bara dan nikel kepada pihak ketiga dimana barang tersebut belum diterima.

Uang muka proyek merupakan uang muka untuk jasa kontraktor.

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			<u>Related parties</u>
			(Note 30)
			Erwin Prasetya Tjandra
			PT Sumber Global
			Energy Tbk
			PT Mega Oil Investama
			Sub-total
			<u>Third parties</u>
			PT Suryamica
			PT Mulya Prima Abadi
			Sub-total
			Total

Based on aging

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Not yet due
			Past due:
			1 - 30 days
			31 - 60 days
			61 - 90 days
			More than 90 days
			Total

Other receivables from related parties are non-interest bearing, no collateral and can be collected at any time.

Management believes that all other receivables are collectible, therefore, no allowance for impairment in value of other receivables is provided.

Management also believes that there is no significant concentration of risk on other receivables.

7. ADVANCES

This account consists of:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
			Suppliers
			Project
			Others
			Total

Advances to suppliers represent advances to purchase coal and nickel to third parties for which the goods have not yet been received.

Advances for project represent advances for contractor services.

8. BIAYA DITANGGUHKAN

Akun ini merupakan biaya-biaya yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan rencana untuk melakukan penawaran umum saham perdana, yang meliputi biaya audit, penjamin emisi, biro administrasi efek, konsultan hukum, notaris dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo biaya ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 1.670.000.000 dan Rp 1.715.000.000.

9. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Kapal	-	5.505.000.000	-	5.505.000.000	Ship
Kendaraan	-	845.586.000	-	845.586.000	Vehicle
Peralatan	70.900.000	572.044.396	-	642.944.396	Equipment
Jumlah	70.900.000	6.922.630.396	-	6.993.530.396	Total
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Kapal	-	458.750.000	-	458.750.000	Ship
Kendaraan	-	50.162.292	-	50.162.292	Vehicle
Peralatan	9.010.833	66.482.943	-	75.493.776	Equipment
Jumlah	9.010.833	575.395.235	-	584.406.068	Total
Nilai Buku Bersih	61.889.167			6.409.124.328	Net Book Value
2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Peralatan	-	70.900.000	-	70.900.000	Equipment
Akumulasi					Accumulated
Penyusutan					Depreciation
Peralatan	-	9.010.833	-	9.010.833	Equipment
Nilai Buku Bersih	-			61.889.167	Net Book Value

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset tetap dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 575.395.235 dan Rp 9.010.833 (lihat Catatan 26).

Rincian perolehan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Realisasi uang muka	5.505.000.000	-	Realization of advance
Pembayaran kas	829.980.396	70.900.000	Cash payment
Penambahan melalui utang pembiayaan konsumen	587.650.000	-	Addition through consumer financing payable
Jumlah	6.922.630.396	70.900.000	Total

8. DEFERRED CHARGES

This account represents expenses incurred by the Group in relation to its plan to conduct an initial public offering of shares, which include fees for audit, underwriter, securities administration bureau, legal consultants, notary and others. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of deferred charges amounted to Rp 1,670,000,000 and Rp 1,715,000,000, respectively.

9. FIXED ASSETS

The details and movements of fixed assets are as follows:

For the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expense of fixed assets charged to operating expenses amounted to Rp 575,395,235 and Rp 9,010,833, respectively (see Note 26).

The details of fixed assets are as follows:

9. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap seluruh risiko dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 632.650.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi yang ditanggung cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang disusutkan penuh namun masih digunakan dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak terdapat diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah mengkaji ulang taksiran masa manfaat dari aset tetap dan hasilnya telah sesuai. Masa manfaat dihitung berdasarkan periode estimasi dimana Grup akan menerima manfaat ekonomi di masa depan dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tidak terduga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan.

10. ASET HAK-GUNA

Rincian dan mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Alat berat	12.900.000.000	-	-	12.900.000.000	Heavy equipment
Bangunan	-	585.753.170	-	585.753.170	Buildings
Jumlah	12.900.000.000	585.753.170	-	13.485.753.170	Total
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Alat berat	1.075.000.000	1.612.500.000	-	2.687.500.000	Heavy equipment
Bangunan	-	162.715.193	-	162.715.193	Buildings
Jumlah	1.075.000.000	1.775.215.193	-	2.850.215.193	Total
Nilai Buku Bersih	11.825.000.000			10.635.537.977	Net Book Value
2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Acquisition Cost</u>
Alat berat	-	12.900.000.000	-	12.900.000.000	Heavy equipment
<u>Akumulasi</u>					<u>Accumulated</u>
<u>Penyusutan</u>					<u>Depreciation</u>
Alat berat	-	1.075.000.000	-	1.075.000.000	Heavy equipment
Nilai Buku Bersih	-			11.825.000.000	Net Book Value

9. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, fixed assets in the form of vehicle was insured against all risks to PT Asuransi Central Asia with a total sum insured of Rp 632,650,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are fully depreciated but still in use, used temporarily, terminated from active use nor classified as available for sale.

Based on management's review, there is no event or change in circumstances that indicated an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the management has reviewed the estimated useful life of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful life is based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected adverse changes in circumstances or events.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no fixed assets of the Group used as collateral.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS

The details and movements of right-of-use assets are as follows:

10. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna untuk sewa alat berat dan bangunan. Sewa berjalan untuk jangka waktu 2 sampai 3 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023, alat berat telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 14.319.000.000. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban penyusutan aset hak-guna dibebankan pada beban usaha masing-masing sebesar Rp 1.775.215.193 dan Rp 1.075.000.000 (lihat Catatan 26).

11. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perijinan, studi kelayakan, biaya survei, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Mamuju, Kutai Kartanegara dan Morowali.

	<u>2023</u>
Biaya eksplorasi dan survei	3.513.790.000
Aset takberwujud (IUP)	-
Jumlah	3.513.790.000
Cadangan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 26)	-
Bersih	<u>3.513.790.000</u>

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	8.601.679.282
Penambahan	3.513.790.000
Pengurangan	(8.601.679.282)
Cadangan	-
Bersih	<u>3.513.790.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat penurunan biaya eksplorasi sebesar Rp 8.601.679.282 akibat pelepasan entitas anak yaitu PT Suryamica dan PT Asia Mulia Power.

12. GOODWILL

Pada tanggal 26 November 2021, Perusahaan telah membeli saham baru PT Asia Mulia Power (AMP) sebanyak 140.500 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

10. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

The Group recognized right-of-use assets for heavy equipment and buildings. The leases run for a period of 2 to 3 years.

As of December 31, 2023, heavy equipment was insured against all risks to PT Asuransi Raksa Pratikara with a total sum insured of Rp 14,319,000,000. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, depreciation expense of right-of-use assets charged to operating expenses amounted to Rp 1,775,215,193 Rp 1,075,000,000, respectively (see Note 26).

11. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

As of December 31, 2023 and 2022, this account comprises of costs related to general investigation, licenses, feasibility study, survey, construction and infrastructure, drilling and exploration for Mamuju, Kutai Kartanegara area and Morowali.

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Biaya eksplorasi dan survei	3.513.790.000	8.601.679.282	Exploration expense and survey intangible assets (IUP)
Aset takberwujud (IUP)	-	5.000.000.000	
Jumlah	3.513.790.000	13.601.679.282	Total
Cadangan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 26)	-	(5.000.000.000)	Allowance for impairment of exploration and evaluation assets (Note 26)
Bersih	<u>3.513.790.000</u>	<u>8.601.679.282</u>	Net

The movements of exploration and evaluation assets are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Saldo awal	8.601.679.282	13.601.679.282	Beginning balance
Penambahan	3.513.790.000	-	Additions
Pengurangan	(8.601.679.282)	-	Disposal
Cadangan	-	(5.000.000.000)	Allowance
Bersih	<u>3.513.790.000</u>	<u>8.601.679.282</u>	Net

As of December 31, 2023, there is a decrease in exploration costs amounted to Rp 8,601,679,282 due to the disposal of subsidiaries such as PT Suryamica and PT Asia Mulia Power.

12. GOODWILL

On November 26, 2021, the Company has purchased new shares of PT Asia Mulia Power (AMP) as many as 140,500 shares with par value of Rp 100,000 per share.

12. GOODWILL (lanjutan)

Pada tanggal yang sama, Perusahaan menerima pengalihan saham AMP dari Erwin Prasetya Tjandra sebesar 21.875 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham berdasarkan Akta Notaris No. 36 tanggal 26 November 2021 oleh Yudha Setyagraha Tediato, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Bekasi. Akta tersebut ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 9 Desember 2021.

Nilai imbalan diberikan atas akuisisi tersebut sebesar Rp 2.187.500.000.

Atas akuisisi tersebut, Perusahaan memperoleh hak suara sebesar 51,96%.

Dengan dilakukan akuisisi atas saham mayoritas AMP, Perusahaan akan menjadi pengendali, sehingga, wajib melakukan konsolidasi sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", dan PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Atas akuisisi ini, Perusahaan membukukan *goodwill* sebesar Rp 184.216.667.

Dasar penentuan nilai wajar imbalan adalah nilai dari aset tetap yang dimiliki oleh AMP. Sebelumnya, AMP tidak pernah dihitung nilai wajarnya oleh pemilik sebelumnya, *assessment* yang dilakukan Perusahaan adalah membandingkan nilai aset dengan nilai pasar yang berlaku pada saat itu. Pertimbangan Perusahaan mengakuisisi AMP dengan harga yang lebih tinggi dari nilai wajar aset bersih AMP karena berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan, AMP memiliki aset eksplorasi dan evaluasi, yang nilai wajarnya lebih tinggi dari jumlah tercatatnya.

Dasar Perusahaan melakukan akuisisi adalah berdasarkan hasil *assessment* internal Perusahaan dimana dengan melakukan survei atas harga wajar aset yang diperoleh mengandung intrinsik *value* yang lebih tinggi dari jumlah tercatatnya pada saat itu.

Nilai wajar saat tanggal akuisisi atas jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar adalah sebagai berikut:

Imbalan yang dialihkan	2.187.500.000
Nilai aset bersih	(2.003.283.333)
Goodwill	184.216.667

Pada tanggal 7 September 2023, Perusahaan telah menjual seluruh kepemilikan saham atas AMP sebanyak 162.375 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham.

Atas pelepasan ini, Perusahaan melepas *goodwill* sebesar Rp 184.216.667.

Imbalan yang dialihkan	2.187.500.000
Nilai aset bersih	(2.003.283.333)
<i>Goodwill</i>	184.216.667
Pelepasan	(184.216.667)
Goodwill bersih	-

12. GOODWILL (continued)

On the same date, the Company transferred 21,875 shares of AMP from Erwin Prasetya Tjandra with par value of Rp 100,000 per share based on Notarial Deed No. 36 dated November 26, 2021 of Yudha Setyagraha Tediato, S.H., M.M., M.Kn., notary in Bekasi. This Deed has been received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Acceptance Notification Letter No. AHU-0217093.AH.01.11.Tahun 2021 dated December 9, 2021.

The consideration value given for this acquisition amounted to Rp 2,187,500,000.

On this acquisition, the Company obtained 51.96% voting rights.

With the acquisition of majority shares of AMP, the Company became the controller, therefore is obliged to consolidate in accordance with PSAK 22, "Business Combinations", and PSAK 65, "Consolidated Financial Statements".

On this acquisition, the Company recognized a *goodwill* amounted to Rp 184,216,667.

The basis of determining the fair value of the consideration is the value of the fixed assets owned by AMP. Previously, the former AMP owner did not calculate its fair value, the assessment carried out by the Company was to compare the asset value with the prevailing market value at that time. The consideration of the Company to acquire AMP at a price higher than the fair value of AMP's net assets is because based on the results of the Company's internal assessment, AMP has exploration and evaluation assets, the fair value of which is higher than its carrying amount.

The basis of the Company in conducting the acquisition based on the results of the Company's internal assessment where by conducting a survey of the fair value of the assets obtained that contain intrinsic value that is higher than the carrying amount at the time.

The fair value of net assets at the date of acquisition and the total consideration transferred are as follows:

	Consideration transferred
	Net asset value
	Goodwill

On September 7, 2023, the Company has disposed shares of AMP as many as 162,375 shares with par value of Rp 100,000 per share.

On this disposal, the Company released a *goodwill* amounted to Rp 184,216,667.

13. UTANG PEMBIAYAAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan utang pembiayaan Perusahaan kepada PT Emperor Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp 19.000.000.000 dan Rp 15.760.000.000.

Perjanjian No. 011/EFI/MK-F/VII/2022

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 011/EFI/MK-F/VII/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 011/SP3/MK-F/VII/2022, Surat Jual Beli Piutang No. 011/JBP-SMGA/VII/2022 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 15.760.000.000.

Perjanjian ini telah diperpanjang dan diperbaharui beberapa kali, terakhir berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan dengan Cara Anjak Piutang No. 166/EFI/Mkt/MKF/SP2/X/2022, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 011C/SP3/MK-F/P3/IV/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 011C/JBP-SMGA/P3/IV/2023 tanggal 1 April 2023, Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Mei 2023 dengan tingkat bunga sebesar 17,50% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga sebesar Rp 23.034.065.486 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal 1 April 2023.

Utang pembiayaan tersebut telah dilunasi pada tanggal 19 Mei 2023.

Perjanjian No. 005/EFI/MK-F/X/2023

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 005/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 005/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 005/JBP-SMGA/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 163/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.450.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga sebesar Rp 36.952.873.431 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal Oktober 2023.

Utang pembiayaan telah dilunasi pada tanggal 11 November 2023.

13. FINANCING PAYABLE

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents financing payable of the Company to PT Emperor Finance Indonesia amounted to Rp 19,000,000,000 and Rp 15,760,000,000, respectively.

Facility No. 011/EFI/MK-F/VII/2022

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 011/EFI/MK-F/VII/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 011/SP3/MK-F/VII/2022, Receivable Sale and Purchase Letter No. 011/JBP-SMGA/VII/2022 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/VII/2022 dated July 20, 2022 with a total facility of Rp 15,760,000,000.

The agreement has been extended and renewed several times, the latest based on Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital Financing Performed by Factoring No. 166/EFI/Mkt/M-KF/SP2/X/2022, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 011C/SP3/MK-F/P3/IV/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 011C/JBP-SMGA/P3/IV/2023 dated April 1, 2023. This agreement is valid until May 19, 2023 with an interest rate of 17.50% per annum.

Based on the agreement, the Company sells/transfers/redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp 23,034,065,486 as mentioned in the receivables list on April 1, 2023.

The financing payable was settle on May 19, 2023.

Facility No. 005/EFI/MK-F/X/2023

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 005/EFI/MK-F/X/2023, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 005/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 005/JBP-SMGA/X/2023 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 163/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 31, 2023 with a total facility of Rp 25,450,000,000.

Based on the agreement, the Company sells/transfers/redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp 36,952,873,431 as mentioned in the receivables list on October 2023.

The financing payable has been fully paid on November 11, 2023.

13. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perjanjian No. 003/EFI/MK-F/X/2023

Perusahaan menandatangani Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja dengan PT Emperor Finance Indonesia yang dilakukan dengan cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Surat Jual Beli Piutang No. 003/JBP-SMGA/X/2023 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 tanggal 9 Oktober 2023 dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 19.000.000.000.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada PT Emperor Finance Indonesia, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan Perusahaan berupa seluruh hak tagihan kepada pihak ketiga senilai Rp 28.705.231.502 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal Oktober 2023.

Para pihak telah saling setuju dan bermufakat untuk dan dengan ini menyatakan:

Syarat piutang yang dialihkan

Piutang yang dialihkan yang akan dijual dan dialihkan oleh Perusahaan kepada pemberi fasilitas berdasarkan perjanjian ini harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Minimum senilai 125% dari jumlah fasilitas yang dcairkan;
- Merupakan piutang yang bersumber dari perjanjian atau transaksi atau peristiwa lain yang sah dan tidak bertentangan dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- Belum pernah dijual atau dengan cara lain dialihkan, atau dijanjikan untuk dijual atau dialihkan kepada pihak lain;
- Tidak dalam keadaan dijaminan/dialihkan atau dijanjikan untuk dijaminan/dialihkan kepada pihak lain;
- Bebas dari sengketa atau perkara berupa apapun dan tidak dalam keadaan disita oleh instansi yang berwenang;
- Didukung dengan dokumen mengenai piutang yang secara wajar dapat diterima oleh pemberi fasilitas;
- Pelanggan yang wajib melakukan pembayaran suatu piutang yang dialihkan bukan merupakan afiliasi dari Grup.

Dengan memakai syarat-syarat dan perjanjian sebagai berikut:

- Pihak pertama dengan ini menegaskan telah mengalihkan piutang kepada pihak kedua dan pihak kedua dengan ini menegaskan telah menerima pengalihan piutang dari pihak pertama;

13. FINANCING PAYABLE (continued)

Facility No. 003/EFI/MK-F/X/2023

The Company signed the Agreement of Working Capital Financing Agreement with PT Emperor Finance Indonesia it is carried out by means of factoring with the provision of guarantees from the seller of receivables No. 003/EFI/MK-F/X/2023, Letter of Approval for Transfer of Receivables No. 003/SP3/MK-F/X/2023, Receivable Sale and Purchase Letter No. 003/JBP-SMGA/X/2023 and a Letter of Approval for the Provision of Working Capital Financing Done by Factoring No. 151/EFI-Mkt/MK-F/SP2/X/2023 dated October 9, 2023 with a total facility of Rp 19,000,000,000.

Based on the agreement, the Company sells/transfers/redirects and/or handed over to PT Emperor Finance Indonesia, which receiving the Company's transfer and submission of all its billing rights to a third party amounted to Rp 28,705,231,502 as mentioned in the receivables list on October, 2023.

The parties have mutually agreed and appointed to and with this state:

Transferred receivables terms

The receivables that are transferred will be sold and transferred by the Company to the facilities provider based on this agreement must fulfill with the following conditions:

- Minimum of 125% of the number of facilities which disbursed;
- The receivables derived from agreements or transaction or other legitimate events that do not contradict with the prevailing laws and regulations;
- Have not been sold or in any other way been transferred, or promised to be sold or transferred to another party;
- Not in a guaranteed/transferred condition or to be promised to guaranteed/transferred to other parties;
- Free from any dispute or cause and no in a confiscated condition by the competent authorities;
- Supported with receivable documents on reasonably acceptable to the facility provider;
- The Customer who is obliged to make payment of the transferred receivable is not an affiliate of the Group.

By using the following terms and agreements:

- The first party hereby confirms already transferred the receivables to the second party and the second party with this hereby is already received the transfer of receivables from the first party;

13. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Syarat piutang yang dialihkan (lanjutan)

- Apa yang telah dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini terhitung mulai hari ini dan/atau sejak tagihan-tagihan yang akan ada menjadi hak serta kepunyaan pihak pertama dialihkan kepada pihak kedua, dan karenanya pihak kedua berhak atas menerima tagihan-tagihan tersebut;
 - Pengalihan piutang oleh pihak pertama kepada pihak kedua ini mulai berlaku bagi para pihak pada tanggal perjanjian ini;
 - Terhitung sejak berlakunya pengalihan piutang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 perjanjian ini, setiap dan seluruh piutang menjadi milik dan hak dari pihak kedua;
 - Pihak pertama menjamin kepada pihak kedua, bahwa:
 - a. Tagihan-tagihan tersebut adalah benar masih ada serta belum pernah diterima oleh pihak pertama atau pihak lain yang ditunjuk oleh pihak pertama;
 - b. Pihak pertama akan melaporkan kepada pihak kedua setiap ada tagihan tersebut dalam waktu 24 jam setelah tagihan-tagihan tersebut diterima;
 - c. Tagihan-tagihan tersebut belum pernah dipindahkan dan diserahkan kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya;
 - d. Tagihan-tagihan tersebut tidak terikat sebagai tanggungan untuk menjamin ketertiban pembayaran lunas suatu utang lain, dan karenanya pihak kedua baik sekarang, maupun di kemudian hari tidak akan mendapat tuntutan atau gugatan dari pihak lain yang menyatakan mempunyai hak atas tagihan-tagihan tersebut yang dipindahkan dan diserahkan menurut perjanjian ini.
- Pihak pertama dan/atau pihak kedua sesuai ketentuan Pasal 613 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, dengan ini berhak untuk memberitahukan perihal pengalihan (*cessie*) atas piutang kepada pihak ketiga, dimana pihak kedua memiliki hak tagih atas piutang tersebut untuk diketahui dan diakui oleh pihak ketiga dimaksud, dan pihak pertama memberi kuasa kepada pihak kedua untuk melakukan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperlukan, yang pihak pertama sendiri boleh dan berhak untuk melakukannya antara lain melakukan penagihan-penagihan itu, menerima uang dan memberikan tanda penerimaannya dan melakukan segala tindakan tidak ada yang dikecualikan;
- Apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kekurangan, maka pihak pertama wajib membayar kekurangannya tersebut kepada pihak kedua dengan seketika dan sekaligus lunas. Sebaliknya apabila dari hasil tagihan-tagihan tersebut setelah diperhitungkan dengan utang pihak pertama masih ada kelebihannya, maka pihak kedua wajib menyerahkan kelebihan itu kepada pihak pertama;

13. FINANCING PAYABLE (continued)

Transferred receivables terms (continued)

- *That has been transferred and submitted according to this agreement since of today and/or since the bills will be happened become the right and ownership of the first party transferred to the second party, and therefore the second party is entitled to receive the bills;*
 - *The transfer of receivables by the first party to second party shall be applicable to the parties on the date of this agreement;*
 - *Since the validity of the transfer of receivables as referred in the Article 2 of the agreement, any and all receivables become the right and ownership of the second party;*
 - *The first party guarantee to the second party, that*
 - a. *Such of bills are valid and have not been accepted by the first party or other parties which appointed by the first party;*
 - b. *The parties will report to the second party in every bills within 24 hours after the bills are received;*
 - c. *Such bills have not been transferred and submitted to any other parties, either partially or wholly;*
 - d. *The bills are not bound as a collateral to guarantee order payment of another debt, and hence the second party either now, nor in the later days will not be claimed or a lawsuit from the other parties who state for having the right to such bills which transferred and submitted by this agreement.*
- *The parties and/or the second party in accordance with Article 613 of the Book of Civil Code with this entitled to notify the transfer of (*cessie*) of the receivables to the third party, where the second party has the right to bill the receivables to be known and by the third party in question, and first authorizes the second party to perform and do all necessary, the first party may and shall be entitled to do so, among other things, to do the billing, to receive money and to provide its acceptance marks and to conduct the action of nothing excluded;*
- *If the results of the bills are calculated as a result of the first party's debts there is still a shortage, then the first party shall pay the drawback to the second party in a moment and in full. On the contrary, when it proceeds from bills The first party's debt is still in excess, the second party shall surrender the excess to the first party;*

13. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Syarat piutang yang dialihkan (lanjutan)

- Semua hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul dari perjanjian ini tidak dapat dialihkan atau dipindahkan oleh pihak pertama kepada pihak lain, sebagian maupun seluruhnya;
- Perjanjian ini tidak dapat diubah seluruhnya atau sebagian, tanpa persetujuan dari pihak kedua dalam suatu perjanjian tambahan yang dibuat secara tertulis;
- Perjanjian ini tunduk kepada ketentuan-ketentuan sebagaimana telah diatur dan disepakati oleh para pihak dalam Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli Piutang serta merupakan satu kesatuan yang integral dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Fasilitas Anjak Piutang dan Perjanjian Jual Beli.

Pembatasan

Grup wajib memperoleh persetujuan tertulis pemberi fasilitas lebih dahulu sebelum melakukan tindakan sebagai berikut:

- **Merger dan konsolidasi**
Melakukan penggabungan usaha/merger atau konsolidasi atau membeli dengan cara lain memperoleh perusahaan atau saham dalam perusahaan lain atau melakukan akuisisi saham dalam perusahaan lain.
- **Pembayaran lebih cepat/awal**
Membayar lebih awal/cepat (sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan) utang debitur kepada orang/pihak lain, kecuali (i) utang berdasarkan dokumen transaksi, (ii) utang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- **Perubahan jenis usaha**
Mengubah atau menambah jenis usaha dari yang sekarang dijalankan/dusahakan.
- **Penerimaan fasilitas keuangan**
 - a. Menerima fasilitas kredit dalam bentuk apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas untuk, fasilitas pinjaman uang), fasilitas penjualan surat promes/aksep atau fasilitas keuangan lain berupa apapun (termasuk, tetapi tidak terbatas, fasilitas sewa, guna usaha/financial lease dalam bentuk apapun) dari orang/pihak lain;
 - b. Menerbitkan surat utang/obligasi atau surat sanggup dalam bentuk apapun kepada pihak lain atau;
 - c. Mengikat diri sebagai penjamin (*borg*, *avaliste* atau *guarantor*) untuk menjamin atau dengan cara lain menyatakan bertanggung jawab terhadap utang/kewajiban orang/pihak lain (termasuk utang para anggota Dewan Direksi), kecuali:
 - (i) Membuat/menerima utang dan kewajiban pembayaran yang termuat dalam dokumen transaksi;

13. FINANCING PAYABLE (continued)

Transferred receivables terms (continued)

- *All rights and obligations of this agreement cannot be intercepted or transferred first party to any other party, partially or wholly;*
- *This agreement cannot be changed in whole or partially, without the consent of the second party in an additional written agreement made term and conditions;*
- *This agreement is subject to the provisions as set forth and agreed upon by the parties in the Factoring Facility and Sales and Purchase of Receivables Agreement and is an integral entity and a part that is not inseparable from the Agreement Facilities of Factoring and Sale and Purchase Agreements.*

Restriction

The Group is obliged to obtain prior written consent of the facility provider before performing the following actions:

- **Merger and consolidation**
Conducting incorporation/Merger or consolidation or buying in any other way acquiring company or stock in another company or carrying out shares in another company.
- **Payment faster/early**
Pay early/sooner (prior to the specified payment date) of debtor's debt to another person/party, except (i) debts based on transaction documents, (ii) debts made in the course of conducting daily business.
- **Change of business type**
Change or add to the type of business that is now executed/farm.
- **Financial facilities receipt**
 - a. *Accept credit facilities of any kind (including, but not limited to, money loan facilities), the facility of selling a letter of promes/accrue or other financial facilities of any kind (including, but not limited to, rental facilities, for business/financial lease of any kind) from other persons/parties;*
 - b. *Issuing IOU/bonds or letters capable of any form to another party or;*
 - c. *Bind yourself as a guarantor (borg, avaliste or guarantor) to guarantee or other way stating that it is responsible for the debts/obligations of others (including the debts of the members of the Board of Directors), except:*
 - (i) *Make/receive debts and payment obligations contained in transactions;*

14. UTANG USAHA (lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	12.079.581.468
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	-
31 - 60 hari	73.325.589
61 - 90 hari	-
Lebih dari 90 hari	9.130.451.905
Jumlah	<u>21.283.358.962</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat jaminan sehubungan dengan utang usaha.

15. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan pihak

	<u>2023</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 30)</u>	
PT Sumber Global Energy Tbk	19.733.627.981
Erwin Prasetya Tjandra	-
Sub-jumlah	<u>19.733.627.981</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Wongso Indrajit	38.167.750.000
Erwin Prasetya Tjandra	2.187.500.000
Gatot Wiyono	496.945.802
PT Oseawan Geotama	
Surveindo	155.400.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	26.000.000
Sub-jumlah	<u>41.033.595.802</u>
Jumlah	<u>60.767.223.783</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	19.889.027.981
Telah jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.896.750.000
31 - 60 hari	-
61 - 90 hari	15.416.250.000
Lebih dari 90 hari	21.565.195.802
Jumlah	<u>60.767.223.783</u>

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Kerja tanggal 19 Mei 2023, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan Wongso Indrajit, pihak ketiga, sebesar \$AS 5.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja produksi bijih nikel dengan PT Raihan Catur Putra.

14. TRADE PAYABLES (continued)

b. Based on aging

	<u>2022</u>	
	40.005.000	Not yet due
		Past due:
	5.247.400.009	1 - 30 days
	2.630.816.748	31 - 60 days
	1.241.305.972	61 - 90 days
	32.700.000	More than 90 days
Jumlah	<u>9.192.227.729</u>	Total

As of December 31, 2023 and 2022, there is no collateral pledged to trade payables.

15. OTHER PAYABLES

This account consists of:

a. Based on parties

	<u>2022</u>	
	8.687.422.054	<u>Related parties (Note 30)</u>
	2.187.500.000	PT Sumber Global Energy Tbk
	<u>10.874.922.054</u>	Erwin Prasetya Tjandra
		Sub-total
		<u>Third parties</u>
	-	Wongso Indrajit
	-	Erwin Prasetya Tjandra
	-	Gatot Wiyono
	-	PT Oseawan Geotama
	-	Surveindo
	-	Others
	-	(each below
	-	Rp 100,000,000)
	<u>10.874.922.054</u>	Sub-total
		Total

b. Based on aging

	<u>2022</u>	
	-	Not yet due
		Past due:
	-	1 - 30 days
	-	31 - 60 days
	8.687.422.054	61 - 90 days
	2.187.500.000	More than 90 days
Jumlah	<u>10.874.922.054</u>	Total

Based on Working Capital Agreement Letter dated May 19, 2023, the Company entered into a working capital agreement with Wongso Indrajit, a third party, amounted to US\$ 5,000,000,000 which will be used for working capital for nickel production with PT Raihan Catur Putra.

15. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Kerja No. 01/SGE-SMGA/I/2021 tanggal 4 Januari 2021, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan PT Sumber Global Energy Tbk. Perusahaan akan mendapatkan plafon dana sebesar Rp 100.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja, dengan jangka waktu 12 bulan.

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Kerja No. 01/SGE-SMGA/I/2022 tanggal 3 Januari 2022, Perusahaan melakukan perjanjian modal kerja dengan PT Sumber Global Energy Tbk. Perusahaan akan mendapatkan plafon dana sebesar Rp 10.000.000.000 yang akan digunakan untuk modal kerja, dengan jangka waktu 12 bulan.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kegiatan operasional Grup.

Utang lain-lain kepada pihak ketiga merupakan pinjaman modal kerja.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan sebesar Rp 163.563.551.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan:			<u>Income taxes:</u>
Pasal 4(2)	46.021.705	-	Article 4(2)
Pasal 15	-	1.344.001	Article 15
Pasal 21	69.080.895	326.600	Article 21
Pasal 22	881.532.707	-	Article 22
Pasal 23	1.967.981	-	Article 23
Pasal 25	103.076.899	6.588.104	Article 25
Pasal 29	149.589.102	1.177.630.023	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	49.693.240	Value-Added Tax
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			<u>Income taxes:</u>
Pasal 21	15.241.928	-	Article 21
Pasal 23	46.711.000	-	Article 23
Jumlah	<u>1.313.222.217</u>	<u>1.235.581.968</u>	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Kini	(2.759.841.700)	(2.993.272.020)	<u>Current</u>
Tangguhan	264.405.360	1.126.481.235	<u>Deferred</u>
Bersih	<u>(2.495.436.340)</u>	<u>(1.866.790.785)</u>	Net

15. OTHER PAYABLES (continued)

Based on Working Capital Agreement Letter No. 01/SGE-SMGA/I/2021 dated January 4, 2021, the Company entered into a working capital agreement with PT Sumber Global Energy Tbk, the Company will receive plafond funds amounted to Rp 100,000,000,000 which will be used for working capital, with a period of 12 months.

Based on Working Capital Agreement Letter No. 01/SGE-SMGA/I/2022 dated January 3, 2022, the Company entered into a working capital agreement with PT Sumber Global Energy Tbk, the Company will receive plafond funds amounted to Rp 10,000,000,000 which will be used for working capital, with a period of 12 months.

Other payables to related parties represent short-term loans used for the Group's operational activities.

Other payable to third party represents loan for working capital.

Other payables to related parties are non-interest bearing, no collateral and repayable on demand.

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2023, this account represents Value-Added Tax of the Company amounted to Rp 163,563,551.

b. Taxes Payable

This account consists of:

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.886.493.232	8.270.210.815
Dikurangi rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(2.769.711.172)	(5.237.297.574)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	6.656.204.404	13.507.508.389
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	1.044.044.406	109.133.789
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	157.798.140	11.235.452
Beda permanen:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.709.263.985	10.142.273
Pendapatan bunga	(22.576.334)	(32.238.013)
Taksiran penghasilan kena pajak	12.544.734.601	13.605.781.890
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	12.544.734.000	13.605.781.000
Beban pajak penghasilan kini:		
Perusahaan	2.759.841.480	2.993.272.020
Entitas Anak	-	-
Dikurangi pajak dibayar di muka:		
Perusahaan	2.610.252.378	1.815.641.997
Entitas Anak	-	-
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29:		
Perusahaan	149.589.102	1.177.630.023
Entitas Anak	-	-

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2013 tanggal 12 Juni 2013, jika perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp 4.800.000.000 dikenakan pajak penghasilan sebesar 1%. Pada tanggal 8 Juni 2018, terdapat perubahan peraturan atas pendapatan final, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2018 yang telah diamendemen berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 tanggal 20 Desember 2022, jika perusahaan memiliki pendapatan di bawah Rp 4.800.000.000 dikenakan pajak final sebesar 0,5%.

16. TAXATION (continued)

d. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income is as follows:

	2023	2022
Income before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	3.886.493.232	8.270.210.815
Less losses before income tax of the subsidiaries	(2.769.711.172)	(5.237.297.574)
Income before income tax - the Company	6.656.204.404	13.507.508.389
Temporary differences:		
Employee benefits	1.044.044.406	109.133.789
Allowance for impairment of trade receivables	157.798.140	11.235.452
Permanent differences:		
Non-deductible expenses	4.709.263.985	10.142.273
Interest income	(22.576.334)	(32.238.013)
Estimated taxable income	12.544.734.601	13.605.781.890
Estimated taxable income (rounded off)	12.544.734.000	13.605.781.000
Current income tax expense:		
The Company	2.759.841.480	2.993.272.020
Subsidiaries	-	-
Less prepaid tax:		
The Company	2.610.252.378	1.815.641.997
Subsidiaries	-	-
Estimated income tax payable Article 29:		
The Company	149.589.102	1.177.630.023
Subsidiaries	-	-

Based on Government Regulation No. 46 year 2013 dated June 12, 2013, if the company's revenue is under Rp 4,800,000,000, it will be subjected to final income tax of 1%. On June 8, 2018, there were changes to regulations on final income, based on Government Regulation No. 23 of 2018 which has been amended based on Government Regulation No. 55 Year 2022 dated December 20, 2022, if the company's revenue is under Rp 4,800,000,000 it will be subjected to final income tax of 0.5%.

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Berikut adalah perhitungan pajak penghasilan final entitas anak tahun 2022:

	2022
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	647.500.000
Beban pajak penghasilan final 0,5%	<u>3.237.500</u>

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Beban Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Expense Charged to Other Comprehensive Income	Dampak Pelepasan Entitas Anak / Impact of Disposal Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	40.350.324	229.689.769	(100.656.348)	-	169.383.745	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	2.471.799	34.715.591	-	-	37.187.390	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	42.822.123	264.405.360	(100.656.348)	-	206.571.135	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	1.100.000.000	-	-	(1.100.000.000)	-	Allowance for exploration and evaluation assets
Jumlah	<u>1.142.822.123</u>	<u>264.405.360</u>	<u>(100.656.348)</u>	<u>(1.100.000.000)</u>	<u>206.571.135</u>	Total
	2022					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Laba Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Deferred Income Tax Benefit Credited to Other Comprehensive Income	Dampak Pelepasan Entitas Anak / Impact of Disposal Subsidiary	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Perusahaan</u>						<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	296.753	24.009.436	16.044.135	-	40.350.324	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	2.471.799	-	-	2.471.799	Allowance for impairment of trade receivables
Sub-jumlah	296.753	26.481.235	16.044.135	-	42.822.123	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Pencadangan aset eksplorasi dan evaluasi	-	1.100.000.000	-	-	1.100.000.000	Allowance for exploration and evaluation assets
Jumlah	<u>296.753</u>	<u>1.126.481.235</u>	<u>16.044.135</u>	<u>-</u>	<u>1.142.822.123</u>	Total

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>2023</u>
Jasa profesional	810.161.742
Gaji dan upah	12.065.950
Jumlah	<u>822.227.692</u>

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>2022</u>	
	1.588.356.250	Professional service
	344.049.432	Salary and wages
	<u>1.932.405.682</u>	Total

18. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Liabilitas sewa	
Dikurangi:	5.611.843.684
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>4.265.156.045</u>
Liabilitas sewa, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>1.346.687.639</u>

18. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	<u>2022</u>	
	8.336.339.400	Lease liabilities
		Less:
	<u>3.244.449.742</u>	Current maturities
	<u>5.091.889.658</u>	Lease liabilities, net of current maturities

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal	8.336.339.400
Penambahan	585.753.171
Penambahan bunga	1.300.575.870
Pembayaran	<u>(4.610.824.757)</u>
Saldo akhir	<u>5.611.843.684</u>

The movement of lease liabilities is as follows:

	<u>2022</u>	
	-	Beginning balance
	12.900.000.000	Additions
	2.244.572.856	Accretion of interest
	<u>(6.808.233.456)</u>	Repayments
	<u>8.336.339.400</u>	Ending balance

Analisis jatuh tempo pembayaran sewa yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Kurang dari satu tahun	4.752.641.000
Satu tahun sampai tiga tahun	<u>1.750.672.000</u>
Jumlah	6.503.313.000
Biaya keuangan mendatang	<u>(891.469.316)</u>
Sebagaimana Dilaporkan	<u>5.611.843.684</u>

The maturity analysis of undiscounted lease payments is as follows:

	<u>2022</u>	
	4.208.616.000	Less than one year
	<u>5.611.488.020</u>	One year up to three years
	9.820.104.020	Total
	<u>(1.483.764.620)</u>	Future finance charges
	<u>8.336.339.400</u>	As Reported

Berdasarkan perjanjian No. 12302200268 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa excavator dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 2.132.587.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200268 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement on excavator with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 2,132,587,600 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

Berdasarkan perjanjian No. 12302200269 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa alat berat dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 6.357.525.000 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Based on agreement No. 12302200269 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement on heavy equipment with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 6,357,525,000 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

19. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Berdasarkan perjanjian No. 12302200270 tanggal 28 April 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan atas aset berupa alat berat dengan PT Chandra Sakti Utama Leasing. Nilai pembiayaan bersih atas perjanjian ini sebesar Rp 1.891.162.600 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 14%. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 36 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2025.

Rincian utang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
PT Chandra Sakti Utama	
Dikurangi:	414.562.048
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>336.204.956</u>
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>78.357.092</u>

20. UANG MUKA PENJUALAN

Pada tanggal 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka penjualan batu bara sebesar Rp 17.099.999.123.

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh KKA Arya Bagiastra dengan laporannya masing-masing tanggal 18 Maret 2024 dan 13 Maret 2023 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Usia pensiun	55 tahun / years
Tingkat diskonto	7,20% per tahun / per year
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per year
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years

19. CONSUMER FINANCING PAYABLE

Based on agreement No. 12302200270 dated April 28, 2022, the Company has a finance lease agreement on heavy equipment with PT Chandra Sakti Utama Leasing. The net financing of this agreement amounted to Rp 1,891,162,600 with an effective interest rate of 14%. This agreement has a term of 36 months which will be due on March 14, 2025.

The details of consumer financing payable are as follows:

	<u>2022</u>
PT Chandra Sakti Utama	
Less:	-
Current maturities	<u>-</u>
Consumer financing payable, net of current maturities	<u>-</u>

20. SALES ADVANCES

As of December 31, 2023, this account represents of sales advance of coal trading amounted to Rp 17,099,999,123.

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recorded estimated liabilities for employee benefits based on independent actuarial calculation performed by KKA Arya Bagiastra with reports dated March 18, 2024 and March 13, 2023, respectively, using the "Projected Unit Credit" method and the assumptions used are as follows:

	<u>2022</u>	
Usia pensiun	55 tahun / years	Retirement age
Tingkat diskonto	7,15% per tahun / per year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun / per year	Salary increase rate
Tingkat mortalita	TMI IV - 2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai usia 45 tahun kemudian menurun linear sampai menjadi 0% di usia 55 tahun / 5% at 45 years then decreased linearly to 0% at 55 years	Resignation rate

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beban jasa kini	1.984.447.859	110.386.231
Beban bunga	62.469.786	96.445
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(1.348.887)
Jumlah	<u>2.046.917.645</u>	<u>109.133.789</u>
Pengukuran kembali atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	<u>(1.353.648.530)</u>	<u>72.927.886</u>

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Saldo awal	183.410.552	1.348.877
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	2.046.917.645	110.482.676
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat yang diakui pada laba rugi	-	(1.348.887)
Pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial	(1.353.648.530)	72.927.886
Saldo Akhir	<u>876.679.667</u>	<u>183.410.552</u>

Analisis sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Current service cost	1.984.447.859	110.386.231
Interest cost	62.469.786	96.445
Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss	-	(1.348.887)
Total	<u>2.046.917.645</u>	<u>109.133.789</u>
Remeasurement of estimated liabilities for employee benefits	<u>(1.353.648.530)</u>	<u>72.927.886</u>

The movement of estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Beginning balance	183.410.552	1.348.877
Employee benefits expense in current year	2.046.917.645	110.482.676
Adjustment due to change in benefit attribution method recognized in profit or loss	-	(1.348.887)
Remeasurement of actuarial loss (gain)	(1.353.648.530)	72.927.886
Ending Balance	<u>876.679.667</u>	<u>183.410.552</u>

The sensitivity analysis of the overall defined benefit liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	<u>2023</u>			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	<u>Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(60.206.880)	70.315.605	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	67.876.408	(59.395.771)	Salary growth rate
	<u>2022</u>			
	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti / Impact on Defined Benefit Liability			
	<u>Perubahan Asumsi / Changes in Assumptions</u>	<u>Kenaikan Asumsi / Increase in Assumptions</u>	<u>Penurunan Asumsi / Decrease in Assumptions</u>	
Tingkat diskonto	1%	(5.160.200)	6.145.136	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	5.929.365	(5.093.399)	Salary growth rate

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan masing-masing persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumber Global Energy Tbk	6.300.000.000	90%	126.000.000.000	PT Sumber Global Energy Tbk
Vivi Ramalyati Utama	700.000.000	10%	14.000.000.000	Vivi Ramalyati Utama
Jumlah	7.000.000.000	100%	140.000.000.000	Total
2022				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
PT Sumber Global Energy Tbk	126.000	90%	126.000.000.000	PT Sumber Global Energy Tbk
Vivi Ramalyati Utama	14.000	10%	14.000.000.000	Vivi Ramalyati Utama
Jumlah	140.000	100%	140.000.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 107 tanggal 13 September 2023 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., tentang perubahan status, penerbitan saham dan perubahan susunan pengurus Perusahaan. Para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 20. Melakukan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan sebanyak-banyaknya 1.750.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham. Perubahan tersebut di atas telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.AH.01.02-0055216 Tahun 2023 tanggal 3 September 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

22. SHARE CAPITAL

The composition of the shareholders and their respective percentage of ownerships as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Based on Notarial Deed No. 107 dated September 13, 2023 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., regarding the change of the Company's status, issuance of shares and change in the composition of the Company's management. The shareholder approved change par value per share from Rp 1,000,000 to Rp 20. Company's savings for a maximum of 1,750,000,000 new shares with a par value of Rp 20 per share. The amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia on its Decision Letter No. AHU.AH.01.02-0055216 Tahun 2023 dated September 13, 2023.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in line with changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Utang bersih dihitung sebagai utang pembiayaan, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Jumlah utang	107.899.216.169
Dikurangi kas dan bank	<u>510.968.304</u>
Utang bersih	107.388.247.865
Jumlah ekuitas	<u>153.574.514.888</u>
Rasio pengungkit	<u>0,70</u>

23. SALDO LABA

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007, yang dikeluarkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan sudah mencadangkan saldo laba, pada tanggal 11 September 2023, para pemegang saham telah menyetujui untuk membentuk pencadangan umum sebesar Rp 1.269.307.256 dari saldo laba tahun 2022.

24. PENJUALAN BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Batu bara	87.408.251.850
Nikel	<u>85.812.213.111</u>
Jumlah	<u>173.220.464.961</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh penjualan bersih Grup merupakan penjualan ke pihak ketiga.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat penjualan bersih kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

	<u>2023</u>	
	<u>Saldo / Amount</u>	<u>Persentase / Percentage</u>
PT Merak Energi Indonesia	76.045.175.043	43,90%
PT Satya Karya Mineral	60.321.518.567	34,82%
PT SDIC Papua Cement Indonesia	-	-
PT Kutai Refinery Nusantara	-	-

22. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

Net debt is calculated as financing payable, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payable less cash on hand and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio is as follows:

	<u>2022</u>	
	46.095.894.865	Total payables
	<u>559.728.679</u>	Less cash on hand and in banks
	45.536.166.186	Net debt
	<u>164.769.808.052</u>	Total equity
	<u>0,28</u>	Gearing ratio

23. RETAINED EARNINGS

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

As of December 31, 2023, the Company has set up a statutory reserve, on September 11, 2023, the shareholders approved the appropriation of the general reserve amounted to Rp 1,269,307,256 from the retained earnings for the year 2022.

24. NET SALES

The details of this account are as follows:

	<u>2022</u>	
	74.193.796.841	Coal
	<u>87.851.617.004</u>	Nickel
	<u>162.045.413.845</u>	Total

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Group's net revenues represent all sales to third parties.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are net revenues from customers that exceeded 10% of net sales:

	<u>2022</u>		
	<u>Saldo / Amount</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	
PT Merak Energi Indonesia	-	-	PT Merak Energi Indonesia
PT Satya Karya Mineral	78.610.832.944	48,51%	PT Satya Karya Mineral
PT SDIC Papua Cement Indonesia	49.480.513.255	30,53%	PT SDIC Papua Cement Indonesia
PT Kutai Refinery Nusantara	25.346.019.486	15,64%	PT Kutai Refinery Nusantara

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Batu bara	84.939.069.901
Nikel	70.650.844.925
Jumlah	<u>155.589.914.826</u>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari penjualan bersih:

	<u>2023</u>	
	<u>Saldo / Amount</u>	<u>Persentase / Percentage</u>
PT Nikel Sukses Delapan	45.654.941.959	29,34%
PT Bara Indah Sinergi	43.605.261.276	28,03%
PT Total Mineral Sulawesi	-	-

25. COST OF GOODS SOLD

The details of this account are as follows:

	<u>2022</u>	
	72.022.512.585	Coal
	72.465.046.766	Nickel
Jumlah	<u>144.487.559.351</u>	Total

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there are purchases from particular parties that exceeded 10% of net sales:

	<u>2022</u>		
	<u>Saldo / Amount</u>	<u>Persentase / Percentage</u>	
PT Nikel Sukses Delapan	-	-	PT Nikel Sukses Delapan
PT Bara Indah Sinergi	-	-	PT Bara Indah Sinergi
PT Total Mineral Sulawesi	50.910.201.403	31,42%	PT Total Mineral Sulawesi

26. BEBAN USAHA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Gaji	5.272.629.318
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	2.046.917.645
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	1.775.215.193
Beban pajak	1.732.857.451
Transportasi	1.384.840.907
Jasa profesional	599.313.369
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	575.395.235
Sewa	215.971.000
Legal dan perizinan	180.100.000
Beban komisi	126.293.548
Telekomunikasi	107.066.835
Hiburan	72.310.394
Biaya kantor	53.143.595
Alat tulis kantor	40.942.557
Cadangan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 11)	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 10.000.000)	201.375.759
Jumlah	<u>14.384.372.806</u>

26. OPERATING EXPENSES

The details of this account are as follows:

	<u>2022</u>	
	418.901.669	Salaries
	109.133.789	Employee benefits expense (Note 21)
	1.075.000.000	Depreciation of right-of use assets (Note 10)
	828.359.771	Tax expense
	871.230.769	Transportation
	43.485.000	Professional fees
	9.010.833	Depreciation of fixed asset assets (Note 9)
	97.916.666	Rent
	46.850.000	Legal and permits
	260.000.000	Commission fee
	429.015	Telecommunication
	-	Entertainment
	-	Office expense
	-	Office stationery
	5.000.000.000	Allowance for impairment of exploration and evaluation assets (Note 11)
	319.707.908	Others (each below Rp 10,000,000)
Jumlah	<u>9.080.025.420</u>	Total

27. BEBAN KEUANGAN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Bunga pinjaman	2.389.561.937
Bunga liabilitas sewa (Catatan 18)	1.284.479.210
Jumlah	<u>3.674.041.147</u>

27. FINANCE COSTS

The details of this account are as follows:

	<u>2022</u>	
	305.457.530	Interest loan
	2.244.572.856	Interest on lease liabilities (Note 18)
Jumlah	<u>2.550.030.386</u>	Total

28. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pendapatan sewa	4.491.153.579	2.949.757.887
Pendapatan bunga bank	25.424.705	32.256.270
Administrasi dan provisi	(18.918.300)	(637.348.236)
Goodwill negatif (Catatan 1d)	-	26.066.348
Lain-lain - bersih	(183.302.934)	(28.320.142)
Bersih	<u>4.314.357.050</u>	<u>2.342.412.127</u>

29. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba bersih tahun berjalan	1.391.056.892	6.403.420.030
Jumlah rata-rata tertimbang saham	7.000.000.000	3.612.637.362
Laba per saham dasar	<u>0,20</u>	<u>1,77</u>

Sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung setelah mempertimbangkan dampak retrospektif dari penerbitan saham baru yang berasal dari pemecahan saham pada tahun 2022 (lihat Catatan 27).

28. OTHER INCOME (EXPENSES)

The details of this account are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	2.949.757.887	2.949.757.887	Rent income
	32.256.270	32.256.270	Interest income
	(637.348.236)	(637.348.236)	Administration and provision
	26.066.348	26.066.348	Negative goodwill (Note 1d)
	(28.320.142)	(28.320.142)	Others - net
Net	<u>2.342.412.127</u>	<u>2.342.412.127</u>	Net

29. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	6.403.420.030	6.403.420.030	Net income for the year
	3.612.637.362	3.612.637.362	Weighted average number of shares
Basic earnings per share	<u>1,77</u>	<u>1,77</u>	Basic earnings per share

Based on PSAK 56, "Earnings Per Share", earnings per share is calculated after considering retrospective impact of the issuance of new shares arising from stock split in 2022 (see Note 27).

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan, saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak-Pihak Berelasi / Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</u>	<u>Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances</u>
PT Sumber Global Energy Tbk	Pemegang saham / Shareholder	Utang usaha, piutang lain-lain dan utang lain-lain / Trade payables, other receivables and other payables
PT Mandau Batu Alam	Kesamaan entitas induk langsung dan terakhir / Similar immediate and ultimate parent entity	Piutang usaha dan piutang lain-lain / Trade receivables and other receivables
PT Mega Oil Investama	Pemegang saham entitas anak / Shareholder of subsidiaries	Piutang lain-lain / Other receivables
Erwin Prasetya Tjandra	Pemegang saham entitas anak / Shareholder of subsidiaries	Piutang lain-lain dan utang lain-lain / Other receivables and other payables

b. Saldo dari transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Aset		
<u>Piutang usaha</u>		
PT Mandau Batu Alam	-	2.202.485.889
Persentase terhadap jumlah aset	-	1,04%
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Mandau Batu Alam	3.960.453.396	-
Erwin Prasetya Tjandra	-	16.450.000.000
PT Sumber Global Energy Tbk	-	9.550.000.000
PT Mega Oil Investama	-	3.000.000.000
Jumlah	<u>3.960.453.396</u>	<u>29.000.000.000</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1,41%</u>	<u>13,66%</u>

b. The balances of transactions with related parties are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Assets		
<u>Trade receivables</u>		
PT Mandau Batu Alam	-	2.202.485.889
Percentage to total assets	-	1,04%
<u>Other receivables</u>		
PT Mandau Batu Alam	3.960.453.396	-
Erwin Prasetya Tjandra	-	16.450.000.000
PT Sumber Global Energy Tbk	-	9.550.000.000
PT Mega Oil Investama	-	3.000.000.000
Total	<u>3.960.453.396</u>	<u>29.000.000.000</u>
Percentage to total assets	<u>1,41%</u>	<u>13,66%</u>

30. SIFAT HUBUNGAN DAN SALDO AKUN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	2023
Liabilitas (lanjutan)	
<u>Utang usaha</u>	
PT Sumber Global Energy Tbk	26.040.600
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,02%
<u>Utang lain-lain</u>	
PT Sumber Global Energy Tbk	19.733.627.981
Erwin Prasetya Tjandra	-
Jumlah	19.733.627.981
Persentase terhadap jumlah liabilitas	15,52%

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya, sebagai berikut:

- Kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain

Seluruh aset keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat aset keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Aset lain-lain

Aset lain-lain dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal.

- Utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar

Seluruh liabilitas keuangan di atas jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga jumlah tercatat liabilitas keuangan tersebut mendekati nilai wajarnya.

- Utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen

Nilai wajar utang pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga implisit.

- Liabilitas sewa

Nilai wajar liabilitas sewa diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Grup.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

	2022	
Liabilities (continued)		
<u>Trade payables</u>		
PT Sumber Global Energy Tbk	99.300.000	
Percentage to total liabilities	0,21%	
<u>Other payables</u>		
PT Sumber Global Energy Tbk	8.687.422.054	
Erwin Prasetya Tjandra	2.187.500.000	
Total	10.874.922.054	
Percentage to total liabilities	22,89%	

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values, as follows:

- Cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial assets approximate their fair values.

- Other asset

Other asset is recorded at cost as the fair value cannot be determined reliably.

- Trade payables, other payables and accrued expenses

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying amounts of the financial liabilities approximate their fair values.

- Financing payable and consumer financing payable

The fair values of financing payable and consumer financing payable are estimated as the present value of all future cash flows discounted using the implicit rate.

- Lease liabilities

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using incremental borrowing rate.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit.

Perusahaan melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Grup mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Grup terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Grup adalah sebagai berikut:

2023					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	504.201.344	-	-	504.201.344	Cash in banks
Piutang usaha	1.125.586.818	169.033.592	(169.033.592)	1.125.586.818	Trade Receivables
Piutang lain-lain	-	2.725.993.926	-	2.725.993.926	Other receivables
Aset lain-lain	89.700.000	-	-	89.700.000	
Jumlah	1.719.488.162	2.895.027.518	(169.033.592)	4.445.482.088	Total
2022					
	Belum jatuh tempo atau penurunan nilai / <i>Neither past due nor impaired</i>	Lewat jatuh tempo / <i>Past due</i>	Pencadangan / <i>Allowance</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Kas di bank	309.728.679	-	-	309.728.679	Cash in banks
Piutang usaha	-	2.297.685.889	(11.235.452)	2.286.450.437	Trade Receivables
Piutang lain-lain	-	29.000.000.000	-	29.000.000.000	Other receivables
Jumlah	309.728.679	31.297.685.889	(11.235.452)	31.596.179.116	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual.

Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continuous revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure.

The Group trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows.

The following table summarizes its maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

32. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	2023					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang pembiayaan	19.000.000.000	-	-	-	19.000.000.000	Financing payable
Utang usaha	21.283.358.962	-	-	-	21.283.358.962	Trade payables
Utang lain-lain	60.767.223.783	-	-	-	60.767.223.783	Other payables
Beban masih harus dibayar	822.227.692	-	-	-	822.227.692	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	336.204.956	78.357.092	-	-	414.562.048	Consumer financing payable
Liabilitas sewa	4.265.156.045	1.346.687.639	-	-	5.611.843.684	Lease liabilities
Jumlah	106.474.171.438	1.425.044.731	-	-	107.899.216.169	Total

	2022					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan provisi / Interest and provision	Jumlah / Total	
Utang pembiayaan	15.760.000.000	-	-	-	15.760.000.000	Financing payable
Utang usaha	9.192.227.729	-	-	-	9.192.227.729	Trade payables
Utang lain-lain	10.874.922.054	-	-	-	10.874.922.054	Other payables
Beban masih harus dibayar	1.932.405.682	-	-	-	1.932.405.682	Accrued expenses
Liabilitas sewa	4.208.616.000	5.611.488.020	-	(1.483.764.620)	8.336.339.400	Lease liabilities
Jumlah	41.968.171.465	5.611.488.020	-	(1.483.764.620)	46.095.894.865	Total

33. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan jenis produk, sebagai berikut:

The Group reported segments under PSAK 5 based on the type of product, as follows:

- Nikel
- Batu Bara

- Nickel
- Coal

	2023			
	Nikel / Nickel	Batu Bara / Coal	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	85.812.213.111	87.408.251.850	173.220.464.961	Net sales
Beban pokok penjualan	(70.650.844.925)	(84.939.069.901)	(155.589.914.826)	Cost of goods sold
Laba Kotor	15.161.368.186	2.469.181.949	17.630.550.135	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(14.384.372.806)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha			3.246.177.329	Income From Operations
Beban keuangan			(3.674.041.147)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih			4.314.357.050	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			3.886.493.232	Income Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	217.458.323.473	1.125.586.818	218.583.910.291	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			62.179.721.773	Unallocated assets
Jumlah Aset			280.763.632.064	Total Assets
Liabilitas segmen	19.399.853.288	18.802.159.795	38.202.013.083	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			88.987.104.093	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			127.189.117.176	Total Liabilities

33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

33. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2022			
	Nikel / Nickel	Batu Bara / Coal	Jumlah / Total	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penjualan bersih	87.851.617.004	74.193.796.841	162.045.413.845	Net sales
Beban pokok penjualan	(72.465.046.766)	(72.022.512.585)	(144.487.559.351)	Cost of goods sold
Laba Kotor	15.386.570.238	2.171.284.256	17.557.854.494	Gross Profit
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(9.080.025.420)	Unallocated operating expenses
Laba Usaha			8.477.829.074	Income From Operations
Beban keuangan			(2.550.030.386)	Finance costs
Pendapatan lain-lain - bersih			2.342.412.127	Other income - net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan			8.270.210.815	Income Before Income Tax
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Aset segmen	53.180.296.196	58.771.819.654	111.952.115.850	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan			100.332.579.587	Unallocated assets
Jumlah Aset			212.284.695.437	Total Assets
Liabilitas segmen	1.302.725.750	7.783.496.979	9.086.222.729	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan			38.428.664.656	Unallocated liabilities
Jumlah Liabilitas			47.514.887.385	Total Liabilities

34. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

34. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS
INFORMATION

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas
sebagai berikut:

Activities not affecting cash flows are as follows:

	2023	2022	
Pelepasan entitas anak melalui piutang lain-lain	7.408.000.000	-	Sale of subsidiary through other receivables
Penambahan aset tetap melalui uang muka	5.505.000.000	-	Addition of fixed assets through advances
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	587.650.000	-	Addition of fixed assets through consumer financing payable
Pengurangan piutang lain-lain akibat dampak pelepasan entitas anak	(29.000.000.000)	-	Decrease in other receivables due to the impact of disposal of subsidiary
Penambahan piutang lain-lain pihak berelasi melalui entitas anak	-	3.000.000.000	Increase in other receivables related party through subsidiaries
Reklasifikasi uang muka investasi saham ke uang muka pemasok	-	40.000.000.000	Reclassification of advance for investment in shares to advances to suppliers
b. Rekonsiliasi liabilitas dari aktivitas pendanaan			b. Liabilities reconciliation from financing activities
	2023	2022	
<u>Utang lain-lain - pihak berelasi</u>			<u>Other payables - related parties</u>
Saldo awal	10.874.922.054	108.002.624.472	Beginning balance
Arus kas:			Cash flows:
Penerimaan	189.939.295.905	169.776.392.503	Receipts
Pembayaran	(178.868.089.977)	(268.404.094.921)	Repaymentst
Non-kas	(2.212.500.001)	1.500.000.000	Non-cash
Saldo akhir	19.733.627.981	10.874.922.054	Ending balance

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN

Jual Beli Nikel dan Batu Bara

Nomor / Number	Tanggal / Date	Para Pihak / Parties	
		Pihak Pertama / First Party	Pihak Kedua / Second Party
002/SIP/SMG A/II/2023	23 Februari 2023 / February 23, 2023	PT Sukses Inti Perkasa	Perusahaan / the Company
008/PBDU- SMGA/III/ 2023	23 Februari 2023 / February 23, 2023	PT Panca Budi Daya Utama	Perusahaan / the Company
001/MBP- SMGA/III/ 2023	3 Maret 2023 / March 3, 2023	PT Maharani Bara Perkasa	Perusahaan / the Company
005/MIBS- SMGA/III/ 2023	14 Maret 2023 / March 14, 2023	PT Mitra Indo Borneo Sejahtera	Perusahaan / the Company
004/MLS- SMGA/III/ 2023	15 Maret 2023 / March 15, 2023	PT Mahakarya Lintas Samudra	Perusahaan / the Company
001/KBJ- SMGA/III/ 2023	28 Maret 2023 / March 28, 2023	PT Komando Bara Jaya	Perusahaan / the Company
012/SSS- SMGA/IV/ 2023	11 April 2023 / April 11, 2023	CV Semoga Surya Sentosa	Perusahaan / the Company
001/BEP- SMGA/IX/ 2023	11 September 2023 / September 11, 2023	PT Batuah Energi Prima	Perusahaan / the Company
01/PUS- SMGA/SPA/ XII/2022	31 Desember 2022 / December 31, 2022	PT Sumber Mineral Global Abadi Tbk	PT Putra Utama Sukses

Uang Muka Pembelian

PT Akar Mas International

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA058/SMGA-AMI/XII/2021 tanggal 7 Desember 2021, Perusahaan membeli nikel kepada PT Akar Mas International dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki lima tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar \$AS 45.000, pembayaran tahap kedua sebesar \$AS 22.500, pembayaran tahap ketiga sebesar \$AS 82.500, pembayaran tahap keempat sebesar \$AS 22.500, dan pembayaran tahap kelima sebesar \$AS 37.500 dengan penyesuaian bersyarat.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 023/SMGA-AMI/V/2022 tanggal 16 Mei 2022, Perusahaan membeli nikel kepada PT Akar Mas International sebesar \$AS 33.417,75/dmt dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki empat tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 30% atau sebesar Rp 1.875.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar 30% atau sebesar Rp 1.875.000.000, pembayaran tahap ketiga sebesar 20% atau sebesar Rp 1.245.000.000, dan pembayaran tahap keempat akan dibayarkan setelah adanya penyesuaian bersyarat.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Nickel and Coal Sales and Purchases

Nikel atau Batu Bara / Nickel or Coal	Harga Dasar / Basic Price	Kuantitas / Quantity	Masa Berlaku / Period
Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	140.000 MT	23 Februari 2024 / Sampai Until February 23, 2024
Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	200.000 MT	23 Februari 2024 / Sampai Until February 23, 2024
Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	180.000 MT	3 Maret 2024 / Sampai Until March 3, 2024
Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	120.000 MT	14 Maret 2024 / Sampai Until March 14, 2024
Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	100.000 MT	15 Maret 2024 / Sampai Until March 15, 2024
Batu Bara / Coal	\$AS 6 per metrik ton / US\$ 6 per metric ton	48.000 MT	28 Maret 2024 / Sampai Until March 28, 2024
Batu Bara / Coal	Rp 660.000 per metrik ton / Rp 660,000 per metric ton	300.000 MT	11 April 2024 / Sampai Until April 11, 2024
Batu Bara / Coal	\$AS 8 per metrik ton / US\$ 8 per metric ton	-	11 September 2028 / Sampai Until September 11, 2028
Nikel / Nickel	\$AS 0,80 per metrik ton basah / US\$ 0,80 per wet metric ton	20.000 WMT	31 Desember 2024 / Sampai Until December 31, 2024

Advance Purchases

PT Akar Mas International

Based on the sale and purchase agreement No. SPA058/SMGA-AMI/XII/2021 dated December 7, 2021, the Company purchased nickel from PT Akar Mas International with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has five stage of payment. The first stage of payment amounted to US\$ 45,000, the second stage of payment amounted to US\$ 22,500, the third stage of payment amounted to US\$ 82,500, the fourth stage of payment amounted to US\$ 22,500, and the fifth stage of payment amounted to US\$ 37,500 with conditional adjustment.

Based on sale and purchase agreement No. 023/SMGA-AMI/V/2022 dated May 16, 2022, the Company purchased nickel from PT Akar Mas International amounted to US\$ 33,417.75/dmt with conditional adjustments. Payment for this agreement has four stages. The first stage of payment is 30% or amounted to Rp 1,875,000,000, the second stage of payment is 30% or amounted to Rp 1,875,000,000, the third stage of payment is 20% or amounted to Rp 1,245,000,000, and the fourth stage of payment will be paid after conditional adjustments.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Total Mineral Sulawesi

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA018/SMGA-TMS/IV/2022 tanggal 22 April 2022, Perusahaan membeli nikel dari PT Total Mineral Sulawesi dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama yaitu 55% atau sebesar Rp 2.500.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 10% atau sebesar Rp 500.000.000, pembayaran tahap ketiga yaitu 35% disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA001/SMGA-TMS/IV/2022 pada tanggal 30 Mei 2022, Perusahaan membeli nikel dari PT Total Mineral Sulawesi dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 55% atau sebesar Rp 2.500.000.000, pembayaran tahap kedua yaitu 10% atau sebesar Rp 500.000.000, pembayaran tahap ketiga yaitu 35% disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

PT Beringinmas Jaya Abadi

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 002/SMGA-BJA/06/22 pada tanggal 20 Juni 2022, Perusahaan membeli batu bara dari PT Beringinmas Jaya Abadi sebesar Rp 509.909 per metrik ton dengan empat tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar Rp 1.000.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar Rp 1.290.450.000 setelah jumlah kargo sudah mencapai minimum 5.000 MT (lima ribu metrik ton), pembayaran tahap ketiga sebesar 60% dari nilai pertongkang, dan pembayaran tahap keempat yaitu 10% dari nilai pertongkang, dibayarkan setelah dokumen diterima oleh Perusahaan.

PT Sinar Bara Alam

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/PJBB/SMGA-SBA/IV/2023 pada tanggal 4 April 2023, Perusahaan membeli batu bara dari PT Sinar Bara Alam sebesar Rp 800.000 per metrik ton. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap. Pembayaran tahap pertama yaitu 90% dan pembayaran tahap kedua yaitu 10% disertai dengan kelengkapan dokumen.

PT Duta Bara Utama

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 0611/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 tanggal 23 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 20 Juli 2023, Perusahaan membeli satu tongkang batu bara (7.500 mt+/-) kepada PT Duta Bara Utama sebesar Rp 700.000 per metrik ton dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap pembayaran. Pembayaran tahap pertama sebesar 100% dan pembayaran tahap kedua dibayarkan sesuai dengan kelebihan atau kekurangan setelah penyesuaian bersyarat.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Total Mineral Sulawesi

Based on the sale and purchase agreement No. SPA018/SMGA-TMS/IV/2022 dated April 22, 2022, the Company purchased nickel from PT Total Mineral Sulawesi with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is to 55% or Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is to 10% or Rp 500,000,000, the third stage of payment is 35% provided with the completion of documents required.

Based on the sale and purchase agreement No. SPA001/SMGA-TMS/IV/2022 dated May 30, 2022, the Company purchased nickel from PT Total Mineral Sulawesi with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is 55% or amounted to Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is 10% or amounted to Rp 500,000,000, the third stage of payment is 35% provided with the completion of documents required.

PT Beringinmas Jaya Abadi

Based on the sale and purchase agreement No. 002/SMGA-BJA/06/22 dated June 20, 2022, the Company purchased coal from PT Beringinmas Jaya Abadi amounted to Rp 509,909 per metric ton with four stages of payments. The first stage of payment amounted to Rp 1,000,000,000, the second stage of payment amounted to Rp 1,290,450,000 after cargo amount reach its minimum amount of 5,000 MT (five thousand metric ton), the third stage of payment is 60% per barge value, and the fourth stage of payment is 10% per barge value, paid after the document received by the Company.

PT Sinar Bara Alam

Based on the sale and purchase agreement No. 001/PJBB/SMGA-SBA/IV/2023 dated April 4, 2023, the Company purchased coal from PT Sinar Bara Alam amounted to Rp 800,000 per metric ton. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 90% and the second stage of payment is to 10% provided with the document completion.

PT Duta Bara Utama

Based on the sale and purchase agreement No. 0611/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 dated June 23, 2023 and due on July 20, 2023, the Company purchased one barge coal (7,500 mt+/-) from PT Duta Bara Utama amounted to Rp 700,000 per metric ton with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 100% and the second stage of payment paid in accordance to the overpayment or underpayment after the conditional adjustment.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Uang Muka Pembelian (lanjutan)

PT Duta Bara Utama (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 0614/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 pada tanggal 28 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 10 Agustus 2023, Perusahaan membeli satu tongkang batu bara (7.500 mt+/-) kepada PT Duta Bara Utama sebesar Rp 680.000 per metrik ton dengan penyesuaian bersyarat. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki dua tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 100% dan pembayaran tahap kedua dibayarkan sesuai dengan kelebihan atau kekurangan setelah penyesuaian bersyarat.

PT Roshini Indonesia

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SMGA-RI/VII/2023 pada tanggal 3 Juli 2023, Perusahaan membeli nikel kepada PT Roshini Indonesia dengan harga bijih nikel sebesar Harga Patokan Mineral (HPM) Pertambangan \$AS 14 / Wet Metric Ton (WMT). Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap untuk dua tongkang. Pembayaran tahap pertama untuk tongkang pertama sebesar Rp 2.000.000.000 untuk 10.000 WMT disertai dengan kelengkapan dokumen, pembayaran tahap kedua untuk tongkang yang kedua adalah sebesar 80% untuk 20.000 WMT, dan pembayaran tahap ketiga untuk tongkang yang kedua adalah sebesar 20% disertai dengan kelengkapan dokumen.

PT Nikel Sukses Delapan Delapan

Berdasarkan perjanjian jual beli No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022 pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan membeli nikel kepada PT Nikel Sukses Delapan Delapan sebanyak 50.000 WMT penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki tiga tahap. Pembayaran tahap pertama sebesar 55% atau Rp 2.500.000.000, pembayaran tahap kedua sebesar 10% atau Rp 500.000.000, dan pembayaran tahap ketiga sebesar 35% dari jumlah pembayaran.

Uang Muka Penjualan

PT Restu Usaha Mandiri

Berdasarkan perjanjian jual beli No. 001/SMGA-RUM/II/2023 tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan menjual batu bara kepada PT Restu Usaha Mandiri dengan penyesuaian bersyarat dan harga *demurrage*. Pembayaran untuk perjanjian ini memiliki satu tahap. Pembayaran dilakukan dengan cara *telegraphic transfer* disertai dengan kelengkapan dokumen yang dibutuhkan.

Sewa

PT Mandau Batu Alam

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SMGA-MBA/I/2023 tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan menyewakan lima unit *excavator* dengan jangka waktu sewa 12 bulan dengan biaya Rp 1.474.878.943 tiap 3 bulan.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Advance Purchases (continued)

PT Duta Bara Utama (continued)

Based on the sale and purchase agreement No. 0614/DBU-SMGA/MKT/VI/2023 dated June 28, 2023 and due on August 10, 2023, the Company purchased one barge coal (7,500 mt+/-) from PT Duta Bara Utama amounted to Rp 680,000 per metric ton with conditional adjustment. The payment for this agreement has two stages of payment. The first stage of payment is 100% and the second stage of payment paid in accordance to the overpayment or underpayment after the conditional adjustment.

PT Roshini Indonesia

Based on the sale and purchase agreement No. 001/SMGA-RI/VII/2023 dated July 3, 2023, the Company purchased nickel to PT Roshini Indonesia with nickel ore price amounted to Harga Patokan Mineral (HPM) US\$ 14 / Wet Metric Ton (WMT). The payment for this agreement has three stages of payment for two barges. The first stage of payment for the first barge amounted to Rp 2,000,000,000 for 10,000 WMT provided with the document completion, the second stage of payment for the second barge is 80% for 20,000 WMT, and the third stage of payment for the second barge is 20% provided with the document completion.

PT Nikel Sukses Delapan Delapan

Based on the sale and purchase agreement No. SPA 001/SMGA-NS88/XI/2022 dated September 8, 2023, the Company purchased 50,000 WMT nickel from PT Nikel Sukses Delapan Delapan with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has three stages of payment. The first stage of payment is 55% or amounted to Rp 2,500,000,000, the second stage of payment is 10% or amounted to Rp 500,000,000, and the third stage of payment is 35% from total payment.

Advance Sales

PT Restu Usaha Mandiri

Based on the sale and purchase agreement No. 001/SMGA-RUM/II/2023 dated February 27, 2023, the Company sold coal to PT Restu Usaha Mandiri with conditional adjustment and demurrage. The payment for this agreement has one stage of payment. Payment is made by means of telegraphic transfer provided with the completion of documents required.

Rent

PT Mandau Batu Alam

Based on the lease agreement No. 001/SMGA-MBA/I/2023 dated January 2, 2023, the Company leased out five units of excavators to PT Mandau Batu Alam with a rental period of 12 months, amounted to Rp 1,474,878,943 every 3 months.

35. PERJANJIAN DAN IKATAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa (lanjutan)

PT Mandau Batu Alam (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 005/SGE-SMGA/PMRK/X/2023 pada tanggal 23 Januari 2023, Perusahaan menyewa ruangan kantor di lantai 2 pada gedung perkantoran yang terletak di Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan, yang bernama Graha BIP dengan jangka waktu sewa 12 bulan tanpa dikenakan biaya.

36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Penawaran Umum Perdana

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 1.750.000.000 saham atau sebanyak 20% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 setiap saham dengan harga penawaran Rp 105 setiap saham. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi biaya emisi saham, yang disajikan pada bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-11/D.04/2024 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat.

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Januari 2024.

Utang Pembiayaan

PT Emperor Finance Indonesia

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang dengan Pemberian Jaminan dari Penjual Piutang No. 002/EFI/MK-F/I/2024, Surat Persetujuan Pengalihan Piutang No. 002/SP3/MK-F/I/2024, Surat Jual Beli Piutang No. 002/JBP-SMGA/I/2024 dan Surat Persetujuan Pemberian Pembiayaan Modal Kerja Dilakukan Dengan Cara Anjak Piutang No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 tanggal 26 Januari 2024, dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 26.275.000.000. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 26 April 2024 dengan tingkat bunga sebesar 17,5% per tahun.

Berdasarkan perjanjian tersebut, pihak pertama dengan ini menjual/memindahkan/mengalihkan dan/atau menyerahkan kepada pihak kedua, yang dengan ini menerima pemindahan dan penyerahan pihak pertama berupa seluruh hak tagihan pihak pertama kepada pihak ketiga senilai Rp 37.209.039.350 sebagaimana tercantum dalam daftar piutang tanggal Januari 2024.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Rent (continued)

PT Mandau Batu Alam (continued)

Based on the lease agreement No. 005/SGE-SMGA/PMRK/X/2023 dated January 23, 2023, the Company leased out office space on the 2nd floor of the office building located on Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta, namely Graha BIP with a rental period of 12 months without charge.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Initial Public Offering

In January 2024, the Company made a public offering of its shares to the public of 1,750,000,000 shares or 20% of the total issued and fully paid with a par value of Rp 20 per share with offering price of Rp 105 per share. The excess of the share offering price over the par value per share was recognized as "Additional Paid-in Capital" after deducting shares issuance cost, which is presented under the equity section of the consolidated statement of financial position.

On January 23, 2024, the Company obtained an Effective Statement Letter No. S-11/D.04/2024 from the Financial Services Authority (OJK) to conduct initial public offerings to the public.

The Company has listed all of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on January 30, 2024.

Financing Payable

PT Emperor Finance Indonesia

Based on the Agreement of Working Capital Financing with Factoring by Providing Guarantee From The Seller's of Receivables No. 002/EFI/MK-F/I/2024, the Approval Letter of Transfer of the Receivables No. 002/SP3/MK-F/I/2024, Receivable Sale and Purchase Letter No. 002/JBP-SMGA/I/2024 and the Approval Letter for Extension of the Agreement of Working Capital No. 017/EFI-Mkt/MK-F/SP2/I/2024 dated January 26, 2024, with facilities amounting to Rp 26,275,000,000. The agreement is valid until April 26, 2024 with an interest rate of 17.5% per year.

Based the agreement, the first party sells/transfers/redirects and/or handed over to the second party, which by this receiving the first party's transfer and submission of all first-party billing rights to a third party amounted to Rp 37,209,039,350 as mentioned in the receivables list on January 2024.

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

Sewa

Berdasarkan perjanjian sewa menyewa No. 001/SMGA-SBI/II/2024 pada tanggal 1 Februari 2024, Perusahaan menyewa ruangan kantor di lantai 3 pada gedung perkantoran yang terletak di Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 23 Jakarta Selatan yang bernama Graha BIP dengan jangka waktu sewa 12 bulan.

**37. PENERBITAN AMENDEMENT PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan konsolidasian untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas", dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 73, "Sewa", tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik.

1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", tentang Kekurangan Ketertukaran.

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana diumumkan oleh DSAK IAI, perubahan penomoran PSAK dan ISAK akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE
(continued)**

Rent

Based on the lease agreement No. 001/SMGA-SBI/II/2024 dated February 1, 2024, the Company leased out office space on the 3rd floor of the office building located on Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 23 South Jakarta, namely Graha BIP with a rental period of 12 months.

**37. ISSUANCE OF AMENDMENTS TO STATEMENTS
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS**

DSAK IAI has issued the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards which will be applicable to the consolidated financial statements with annual periods beginning on or after:

January 1, 2024

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Classification of Liabilities as Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements", on Non-Current Liabilities with Covenants;
- Amendments to PSAK 2, "Statement of Cash Flows", and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", on Supplier Finance Arrangements; and
- Amendments to PSAK 73, "Leases", on Lease Liability in a Sale and Leaseback.

January 1, 2025

- Amendments to PSAK 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", on Lack of Exchangeability.

The Group is still evaluating the effects of these amendments to the Statements of Financial Accounting Standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

As announced by DSAK IAI, the change in the numbering of PSAK and ISAK will be effective on January 1, 2024.

2023

LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT



PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

PT SUMBER MINERAL GLOBAL ABADI TBK

Graha BIP Lantai 2 | 2nd Floor
Jl. Gatot Subroto Kav. 23, Karet Semanggi, Setiabudi
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930
Telp : +62 21 2500120
Website : www.smgagroup.com